

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP KOHESIVITAS GURU
DI SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:
Fauziah Andini
NIM 09101241021**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013**

PERSETUJUAN

Artikel Jurnal sebagai hasil dari tugas akhir skripsi yang berjudul **"PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOHESIVITAS GURU SMP NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA"** yang disusun oleh Fauziah Andini, NIM 09101241021 ini telah disetujui oleh pembimbing.

Yogyakarta, 11 Juni 2013

Dosen Pembimbing I,



Dr. Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd

NIP. 19740831 199903 1 002

Dosen Pembimbing II,



Rahmania Utari, M.Pd

NIP. 19820918 200501 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni 2013

Yang menyatakan,



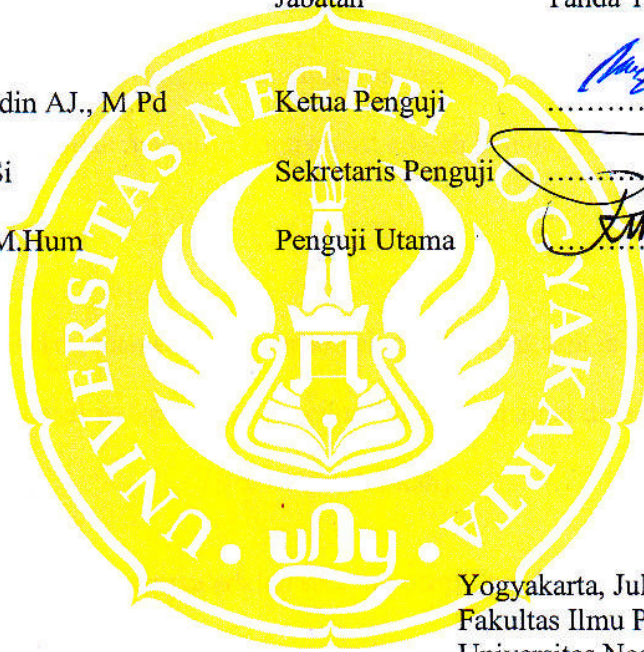
Fauziah Andini

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOHESIVITAS GURU SMP NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA" yang disusun oleh Fauziah Andini, NIM 09101241021 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 26 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

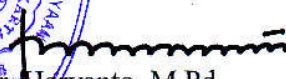
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Cepi Safrudin AJ., M Pd	Ketua Penguji		03/07/13
Sudiyono, M.Si	Sekretaris Penguji		02/07/13
Dr. Rukiyati, M.Hum	Penguji Utama		03/07/13



Yogyakarta, Juli 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Haryanto, M.Pd
NIP. 19600902 198702 1 001

MOTTO

“... Cukuplah Allah menjadi pelindung dan cukuplah Allah menjadi penolong bagimu.”

(Terjemahan QS An-Nisa 45)

“Jika engkau tidak malu perbuatlah apa yang engkau suka.”

(Nabi Muhammad SAW - HR. Imam Bukhori)

“Merendahkan diri bangsa adalah kemungkaran, menyerahkan urusan kepada orang yang tidak memiliki kompetensi adalah kemungkaran.”

(Dr. Yusuf Qardhawi)

“Iman tak selalu menjaminmu berlimpah dan tertawa, tapi ia akan selalu menjaminmu merasakan lembut elusan cintaNya pada apapun deraan menimpa.”

(Ust. Salim Afillah)

“Semua manusia pada dasarnya adalah seorang pemimpin, minimal pemimpin bagi dirinya sendiri.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi ALLAH SWT , Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Rasulullah Muhammad SAW yang diutus sebagai rahmat bagi semesta alam. Alhamdulillah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT
2. Almarhumah Ibunda tercinta
3. Orang tua, kakak dan keluarga besar Bani Sanurdji
4. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta
5. Agama dan Bangsa

Jazzakumullahu Khairan Katsiran

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KOHEсивITAS GURU SMP NEGERI
DI KOTA YOGYAKARTA**

**Oleh:
Fauziah Andini
NIM 09101241021**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; (1) tingkat kekuatan kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta, (2) tingkat kekuatan kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta, dan (3) menjelaskan apakah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi sederhana lalu diinterpretasikan menggunakan 2 variabel yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru. Unit analisis penelitian adalah 16 SMP, yang masuk dalam penelitian adalah seluruh SMP Negeri di Kota Yogyakarta yang berjumlah 16 SMP. Responden penelitian ini adalah 16 kepala sekolah dan 71 guru. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Untuk validitas data menggunakan validitas isi. Selanjutnya reliabilitas data menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Adapun uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linieritas. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) kepemimpinan dari kepala sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta rata-rata sudah kuat. (2) rata-rata kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta kuat. (3) Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta dengan sumbangan efektif sebesar 26,8% dan persamaan regresinya $\hat{Y} = 33,841 + 0,484 X$ sehingga setiap ada kenaikan skor pada prediktor akan menyebabkan naiknya prediksi, demikian pula sebaliknya. Hal tersebut berarti 73,2% kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini seperti ketertarikan kelompok, stabilitas keanggotaan, ukuran kelompok, ciri-ciri struktural dan permulaan kelompok.

Kata kunci: *kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah dan inayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang secara tidak langsung telah memberikan kemudahan dan kelancaran bagi penyusun selama menuntut ilmu.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penyusun untuk melaksanakan penelitian.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang sekaligus menjadi dosen pembimbing penyusun dalam kelancaran penyusunan skripsi.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. Cepi Safruddin Abdul Jabar, M.Pd dan Ibu Rahmania Utari, M.Pd, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan motivasi selama menyelesaikan tugas ini.
5. Dosen Penguji Utama Ibu Dr. Rukiyati, M.Hum, yang telah bersedia menguji demi kelancaran penyusunan skripsi.

6. Dosen Sekretaris Penguji Bapak Sudiyono, M.Si yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk menguji skripsi.
7. Para dosen yang telah memberikan pengetahuan dan wawasannya.
8. Kepala sekolah dan guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta, atas bantuan dan kesediaannya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
9. Almarhumah ibunda tercinta, walau tidak bisa menemani secara fisik namun masih selalu nasehat-nasehatnya yang bermanfaat menemani saya dalam segala tindakan.
10. Kedua orang tua dan kakak tercinta mas Openk dan mba Mega yang selalu mendoakan, memberi semangat dan dukungan.
11. Teman-teman spesial dalam hidup penyusun kelas Maju Mundur Berprinsip (Bottak, Jimi, Windot, Mansiir, Odi, Ndari, Nopi, Bang Ridho, Para Pendaki, etc), Upiel, Nanda, Hilda, sang Murrabi, Liqo Qurota'ayun, *Action Group of Indonesian Moslem Students*, Produk Ampari (Ria, Biyunk, Bengel, Tengil, Anyak, Depi), Personel Pondok Melati Boarding House, Manajemen Pendidikan 09 mereka semua yang tak pernah lupa memberikan saran dan kritikan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam pemikiran dan motivasi yang tidak dapat penyusun sebut satu persatu.

Penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat

bermanfaat dalam pengembangan wacana ilmu pengetahuan terutama pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

Yogyakarta, Juni 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10

E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Penjelasan Istilah.....	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Kepemimpinan.....	13
B. Guru Dalam Organisasi Pendidikan.....	27
C. Konsep Dasar Kohesivitas.....	32
D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	36
E. Kerangka Pikir.....	39
F. Hipotesis Penelitian.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	42
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Sumber Data.....	49
G. Uji Instrumen.....	49
1. Uji Validitas.....	49
2. Uji Reliabilitas.....	52
H. Uji Persyaratan Analisis.....	53
1. Uji Normalitas.....	53

2.	Uji Linieritas.....	54
I.	Teknik Analisis Data.....	55
1.	Statistik Deskriptif.....	55
2.	Teknik Analisis Statistik Regresi Sederhana.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Tempat Penelitian.....	60
B.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	61
2.	Kohesivitas Guru.....	65
C.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	68
1.	Uji Normalitas.....	69
2.	Uji Linieritas.....	70
D.	Pengujian Hipotesis Statistik.....	71
1.	Persamaan Garis Regresi.....	72
2.	Koefisien Korelasi dan Determinasi.....	73
3.	Pengujian Hipotesis Regresi Sederhana.....	73
E.	Pembahasan.....	74
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta	74
2.	Kohesivitas Guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta.....	76
3.	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta.....	78
F.	Keterbatasan Penelitian.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan.....	86
B.	Implikasi.....	87
C.	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN.....		92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan Sampel Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri Di Kota Yogyakarta.....	44
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	62
Tabel 5. Statistik Deskriptif Data kepemimpinan Kepala Sekolah.....	63
Tabel 6. Kategorisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	64
Tabel 7. Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	64
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kohesivitas Guru.....	66
Tabel 9. Statistik Deskriptif Data Kohesivitas Guru.....	66
Tabel 10. Kategorisasi Kohesivitas Guru.....	67
Tabel 11. Kategori Kohesivitas Guru.....	68
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas.....	69
Tabel 13. Hasil Uji Linieritas.....	70
Tabel 14. Hasil Regresi Kepemimpinan Terhadap Kohesivitas Guru..	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian.....	40
Gambar 2. Rentang Skor Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah	63
Gambar 3. Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	65
Gambar 4. Rentang Skor Histogram Kohesivitas Guru.....	66
Gambar 5. Kategori Kohesivitas Guru.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	93
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	106
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	126
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	139
Lampiran 5. Uji Prasyarat Analisis.....	150
Lampiran 6. Uji Hipotesis.....	151
Lampiran 7. Foto.....	153
Lampiran 8. Ijin Penelitian.....	157

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia diciptakan sebagai pemimpin di bumi dengan diberikan naluri sifat sebagai seorang pemimpin. Baik itu pemimpin untuk dirinya sendiri atau pemimpin untuk kelompok atau organisasi tertentu. Tanpa adanya seorang pemimpin, maka kelompok atau organisasi tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya. Pemimpin merupakan ujung tombak dalam suatu kelompok organisasi atau lembaga.

Soekarto Indrafachrudi (1993: 12) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan kelompok itu. Tujuan tersebut merupakan tujuan bersama. Dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama itu pemimpin dan kelompok yang satu bergantung pada pemimpin dan kelompok yang lain. Jadi, seseorang tidak dapat menjadi pemimpin jika terlepas dari kelompok. Kepemimpinan merupakan suatu sifat dari aktivitas kelompok. Setiap orang sebagai anggota suatu kelompok dapat memberikan sumbangannya untuk kesuksesan kelompoknya. Di dalam suatu kelompok harus ada persatuan. Persatuan harus dibentuk dan dibina oleh pemimpin kelompok itu. Pemimpin berfungsi untuk memupuk dan memelihara kebersamaan atau kohesivitas di dalam kelompok. Jika ada kegotongroyongan antar anggota kelompok, pekerjaan akan berjalan lancar dan akan mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pemimpin merupakan orang yang sangat berpengaruh untuk

mempengaruhi anggota yang lain untuk bisa bekerja sama dalam mencapai tujuan kelompok atau organisasi. Dengan adanya kebersamaan atau kohesivitas dalam kelompok maka anggota akan merasa menjadi bagian dari kelompok sehingga tujuan akan mudah untuk dicapai. Namun dengan adanya mobilitas yang cukup tinggi dari seorang pemimpin terkadang menyebabkan pemimpin kurang memperhatikan kebersamaan atau kohesivitas dalam kelompok sehingga anggota kelompok lebih mementingkan diri sendiri daripada menyesuaikan diri dengan kelompok dan tuntutan kelompok.

Dalam organisasi pendidikan sama halnya dengan organisasi atau lembaga lain tidak akan bisa berjalan tanpa adanya pemimpin. Organisasi pendidikan khususnya dalam sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang merupakan pemimpin individu atau hanya seorang dalam memimpin sebuah organisasi. Kepala sekolah mempunyai kekuasaan untuk mengatur semua sumber daya yang dimiliki oleh sekolah seperti guru, siswa dan sarana prasarana sebagai sumberdaya utama dalam sekolah untuk mencapai tujuan dari organisasinya. Keefektifan dari kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat dari prestasi-prestasi sekolah yang diraih baik akademik atau non akademik dan pengembangan potensi-potensi yang dimiliki dari sekolah tersebut.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tidak hanya bergantung pada kepala sekolah sebagai pemimpin dalam kelompok pendidikan tersebut tetapi anggota kelompok seperti guru juga sangat mempengaruhi lembaga pendidikan atau sekolah dalam mencapai tujuannya. Jadi dalam mengusahakan pencapaian tujuan dari

sekolah, pemimpin atau kepala sekolah dan guru harus dapat bekerjasama dalam proses pencapaian tujuan. Hubungan antara kepala sekolah dan guru melalui dua cara yaitu secara formal dan informal. Secara formal hubungan kepala sekolah dan guru misalnya seperti mengadakan rapat dan menyusun program kurikulum. Untuk hubungan antara kepala sekolah dan guru secara informal misalnya hubungan kekeluargaan (Hendiyat Soetopo & Wasty Soemanto, 1984: 299).

Pada kenyataannya sekarang ini terjadi kecenderungan adanya batasan hubungan antara kepala sekolah dan guru yang disebabkan oleh kurangnya interaksi komunikasi antara kepala sekolah dan guru sehingga menyebabkan guru dan kepala sekolah kurang bisa bekerja sama atau mengkomunikasikan segala permasalahan dalam pekerjaannya kepada kepala sekolah dan ini bisa berimbas pada berkurangnya semangat guru untuk memajukan dan memperbaiki pendidikan dan pengajaran di sekolah. Seperti yang terlihat di dalam keseharian komunikasi antara kepala sekolah dan guru di beberapa sekolah SMP Negeri di kota Yogyakarta, diduga komunikasi yang terjadi cenderung kaku dan sangat birokratis hirarkis tidak luwes layaknya komunikasi yang berjalan antara teman sejawat. Pendekatan yang begitu formal terlihat jelas saat kepala sekolah dan guru berinteraksi untuk mengkomunikasikan sesuatu. Ini dapat dilihat dari kecanggungan guru dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah dan sebaliknya. Seharusnya dalam hal berinteraksi untuk mengkomunikasikan apa saja yang menyangkut kepentingan sekolah khususnya, kepala sekolah dan guru masing-masing bisa saling berkerja sama dan kepala sekolah harus bisa membuat guru merasa nyaman berada pada posisinya saat itu sebagai guru

di sekolah tersebut agar nantinya dapat tercipta kolaborasi yang kuat antara kepala sekolah dan guru dalam mencapai tujuan sekolah.

Sekarang ini kekompakan atau rasa kekeluargaan dalam suatu lembaga atau kelompok kohesivitas sudah menjadi sangat jarang untuk ditemui, karena budaya *individualistic* masing-masing personel dalam suatu kelompok tertentu lebih menganggap personel lainnya sebagai pesaingnya. Ini terbukti dengan banyaknya permasalahan kesenjangan sosial yang melatarbelakangi anggota dalam suatu kelompok merasa tidak percaya diri untuk menerima tugas dari pimpinan sehingga terjadi dalam kelompok tersebut yang selalu berkontribusi hanya anggota tertentu saja tidak merata. Padahal apabila dalam suatu kelompok atau lembaga semua anggota bisa berkontribusi dalam pelaksanaan program-program sekolah guna pencapaian tujuan sekolah, program – program akan dapat berjalan secara efektif dan efisien serta tidak ada lagi kesenjangan sosial diantara anggota kelompok tersebut yang dapat menyebabkan rusaknya kerjasama atau kebersamaan dalam kelompok tersebut. Hal ini juga menimpa di lembaga pendidikan yaitu sekolah, di beberapa sekolah masih banyak permasalahan kesenjangan sosial yang menjadi sumber seorang guru tidak menerima tugas dari kepala sekolah, karena merasa dirinya tidak mampu dan tidak mau untuk berusaha menerima tugas tersebut dengan alasan orang lain berkemampuan lebih baik darinya. Ini berakibat pada kohesivitas yang terjadi di sekolah tersebut, guru – guru yang seperti itu kurang berkontribusi dalam setiap program sekolah dan sangat sulit untuk diajak bekerja sama dalam berbagai program sekolah sehingga yang aktif hanya guru tertentu saja.

Guru memegang peranan penting dalam perkembangan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu apabila pemimpin atau kepala sekolah menghendaki sekolahnya dapat berkembang dengan baik maka pemimpin atau kepala sekolah harus memperhatikan keluhan atau permasalahan yang dihadapi guru terutama yang menyangkut dengan situasi bekerja yang kondusif dan menyenangkan. Ini bertujuan agar guru merasa nyaman dan aman untuk bekerja sama dengan kepala sekolah, personel guru-guru dan staf atau pegawai yang lainnya. Fakta yang terjadi adalah pemimpin kurang memperhatikan masalah-masalah guru sehingga kepala sekolah kurang mengetahui kondisi yang terjadi diantara personil guru dan ini akan menyebabkan adanya ketidakmampuan guru untuk saling bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya yang nantinya akan berakibat pada pencapaian tujuan dari sekolah tersebut. Guru mempunyai tiga peranan profesional mencakup tiga bidang layanan yaitu layanan administrasi, instruksional dan layanan bantuan akademik-sosial-pribadi (Soetjipto dan Raffles, 2002: 3). Jadi guru tidak hanya mempunyai tugas pokok hanya untuk memberikan layanan dalam mengajar dalam hal akademik saja tetapi juga mempunyai tugas untuk memberikan layanan bimbingan konseling dan administrasi untuk mendukung peranan professional. Dalam kaitannya dengan realisasi tugas pokok guru sangat diperlukan adanya pengembangan professional guru. Salah satu upaya untuk pengembangan professional guru adalah dengan meningkatkan kohesivitas guru dalam organisasi. Dengan adanya kohesivitas, guru akan merasa mempunyai keterikatan sebagai anggota dari suatu organisasi yang mempunyai kewajiban untuk selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan

cara memperbaiki cara mengajar, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru serta dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Dari uraian di atas untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru di sekolah, penyusun melakukan pra penelitian dengan observasi. Dari hasil observasi dapat diketahui berbagai permasalahan yang ada di SMP N se Kota Yogyakarta yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru. Adanya regulasi kepala sekolah yang cukup banyak baru-baru ini di SMP N Kota Yogyakarta mengakibatkan banyak kepala sekolah yang masih belum memiliki kemampuan untuk menguasai medan potensi dari SDM di sekolahnya sehingga program-program sekolah tidak berjalan dengan semestinya. Mobilitas yang cukup tinggi dari seorang pemimpin yang disebabkan oleh banyaknya tugas di luar sekolah mengakibatkan pemimpin kurang memperhatikan kebersamaan atau kohesivitas dalam kelompok sehingga anggota kelompok lebih mementingkan diri sendiri daripada menyesuaikan diri dengan kelompok dan tuntutan kelompok. Hampir di seluruh SMP N di Kota Yogyakarta kepala sekolah lebih banyak menggunakan pendekatan birokrasi yang formal kepada guru-guru, ini mengakibatkan proses kohesivitas guru kurang berjalan dengan luwes seperti adanya kecanggungan guru untuk menanyakan sesuatu atau berpendapat kepada kepala sekolah. Kecenderungan adanya batasan hubungan antara kepala sekolah dan guru menyebabkan guru dan kepala sekolah kurang bisa bekerja sama atau mengkomunikasikan segala permasalahan dalam pekerjaannya kepada

kepala sekolah dan ini bisa berimbas pada berkurangnya semangat guru untuk memajukan dan memperbaiki pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Dinamika yang terjadi dengan proses kohesivitas yang demikian pemimpin kurang memperhatikan masalah-masalah yang terjadi diantara personil guru sehingga kepala sekolah kurang mengetahui kondisi yang terjadi diantara personil guru dan ini akan menyebabkan adanya ketidakmampuan guru untuk saling bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya yang nantinya akan berakibat pada pencapaian tujuan dari sekolah tersebut. Sebagian besar seluruh SMP N se Kota Yogyakarta mengalami minimnya keterlibatan guru bantu dalam pertemuan atau rapat terkait dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah sehingga mengakibatkan semakin minimnya informasi yang masuk untuk dilakukan tindak lanjut. Dengan adanya hal ini juga berimbas pada minimnya keterbukaan guru terhadap kepala sekolah dalam menghadapi permasalahan yang muncul terkait dengan pelaksanaan tupoksinya sebagai guru, mereka lebih nyaman untuk berkeluh kesah dengan rekan seprofesinya saja atau langsung ke dinas pendidikan kota Yogyakarta. Padahal apabila dalam suatu lembaga tercipta proses kohesivitas atau kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan semua guru yang terlibat dalam proses belajar mengajar di sekolah tanpa perkecualian, segala permasalahan dalam dapat dikomunikasikan secara keseluruhan kaitannya untuk mencapai tujuan sekolah.

Dari berbagai permasalahan yang timbul dari proses kohesivitas, penyusun sangat tertarik untuk mengkaji dengan penelitian. Pemilihan tempat penelitian hanya di Sekolah Menengah Pertama Negeri dengan pertimbangan bahwa di Sekolah

Menengah Pertama Negeri di Kota Yogyakarta terdapat berbagai macam jenis manusia dari latar belakang yang berbeda-beda dikarenakan berada di pusat kota sehingga dinamika sosialnya akan lebih beragam serta kohesivitas dari suatu organisasi atau lembaga tersebut dapat terlihat bentuk dan macam-macamnya dan hanya untuk yang berada di kawasan Kota Yogyakarta dengan judul “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kohesivitas Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Yogyakarta.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang penulisan, maka dapat diketahui identifikasi masalah ini adalah:

1. Mobilitas yang cukup tinggi dari seorang pemimpin menyebabkan pemimpin kurang memperhatikan kebersamaan atau kohesivitas dalam kelompok sehingga anggota kelompok lebih mementingkan diri sendiri daripada menyesuaikan diri dengan kelompok dan tuntutan kelompok. Diduga hampir seluruh SMP N di Kota Yogyakarta kepala sekolah sering sulit ditemui di sekolah karena urusan berbagai hal di luar sekolah dan lebih banyak menggunakan pendekatan birokrasi yang formal kepada guru-guru.
2. Beberapa sekolah terjadi permasalahan kesenjangan sosial yang menjadi sumber seorang guru tidak menerima tugas dari kepala sekolah, karena merasa dirinya tidak mampu dan tidak mau untuk berusaha menerima tugas tersebut dengan alasan masih banyak lain yang berkemampuan lebih baik darinya. Ini berakibat

pada kohesivitas yang terjadi di sekolah tersebut, guru – guru yang seperti itu kurang berkontribusi dalam setiap program sekolah dan sangat sulit untuk diajak bekerja sama dalam berbagai program sekolah sehingga yang aktif hanya guru tertentu saja.

3. Adanya regulasi kepala sekolah yang cukup banyak baru-baru ini di SMP N Kota Yogyakarta mengakibatkan banyak kepala sekolah yang masih belum memiliki kemampuan untuk menguasai medan potensi dari SDM di sekolahnya sehingga program-program sekolah tidak berjalan dengan semestinya dikarenakan kepala sekolah masih harus beradaptas dan mengenal lebih jauh tentang potensi-potensi di sekolah yang belum lama dipimpinnya.
4. Kecenderungan adanya batasan hubungan antara kepala sekolah dan guru sehingga menyebabkan guru dan kepala sekolah kurang bisa bekerja sama atau mengkomunikasikan segala permasalahan dalam pekerjaannya kepada kepala sekolah dan ini bisa berimbas pada berkurangnya semangat guru untuk memajukan dan memperbaiki pendidikan dan pengajaran di sekolah.
5. Minimnya keterbukaan guru terhadap kepala sekolah dalam menghadapi permasalahan yang muncul terkait dengan pelaksanaan tupoksinya sebagai guru, mereka lebih nyaman untuk berkeluh kesah dengan rekan seprofesinya saja atau langsung ke dinas pendidikan kota Yogyakarta.
6. Pemimpin kurang memperhatikan masalah-maslah yang terjadi diantara personil guru sehingga kepala sekolah kurang mengetahui kondisi yang terjadi diantara personil guru dan ini akan menyebabkan adanya ketidakmampuan guru untuk

saling bekerja sama dalam melaksanakan tugasnya yang nantinya akan berakibat pada pencapaian tujuan dari sekolah tersebut. Sebagian besar seluruh SMP N se Kota Yogyakarta mengalami minimnya keterlibatan guru bantu dalam pertemuan atau rapat terkait dengan pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah sehingga mengakibatkan semakin minimnya informasi yang masuk untuk dilakukan tindak lanjut.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan terbatas pada tujuan dari penelitian yaitu untuk mengkaji seberapa kuat tingkat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru terkait dalam melaksanakan tupoksi di sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka dari itu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Seberapa kuat kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta?
2. Seberapa kuat kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta?
3. Seberapa kuat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Menjelaskan seberapa kuat kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta.
2. Mengetahui seberapa kuat kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta.
3. Menjelaskan seberapa kuat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Keilmuan Manajemen Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi pendidikan, penelitian ini sangat bermanfaat karena menganalisa secara lebih mendalam tentang kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas sekolah yang berkembang secara keseluruhan.

2. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat bermanfaat untuk evaluasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan dinamika kohesivitas yang sudah berkembang agar lebih bisa optimal dalam mencapai tujuan dari organisasi sekolah.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti agar peneliti bisa menganalisa secara lengkap tentang kohesivitas yang terjadi di sekolah yang ada di SMP Negeri di Kota Yogyakarta dalam keterkaitannya dengan pola kepemimpinan kepala sekolah.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari pengertian yang berbeda terhadap istilah yang ada pada judul penelitian ini, maka berikut dijelaskan penjelasan istilah dari masing masing variabel *independent* ataupun variabel *dependent*.

1. Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan. Bentuk pengaruh tersebut dapat secara formal seperti tingkat manajerial pada suatu organisasi. (Stephen P Robbins, 2002: 164)
2. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. (Supriadi, 2001: 346)
3. Guru merupakan teman kerja dari seorang pemimpin pendidikan di sekolah atau biasa disebut dengan kepala sekolah. Guru tidak hanya menjadi pengikut kepala sekolah saja. Guru harus mengerti dan merasa bahwa kesetiaan dan kepercayaan yang diberikan kepadanya sama halnya dengan yang diharapkan pemimpinnya. (Soekarto Indrafachrudi, 1993: 32)
4. Kohesivitas merupakan kekuatan interaksi dari anggota suatu kelompok. Kohesivitas ditunjukkan dalam bentuk kerja sama, kekompakan, kebersmaan, keramahtamahan antar anggota kelompok. Masing-masing anggota merasa bebas untuk mengemukakan pendapat dan sarannya. (Edward F. De Roche, 1985: 42)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Teori Kepemimpinan

Soekarto Indrafachrudi (1993: 12) mengatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan kelompok itu. Tujuan tersebut merupakan tujuan bersama. Dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama itu pemimpin dan kelompok yang satu bergantung pada pemimpin dan kelompok yang lain. Seseorang tidak dapat menjadi pemimpin jika terlepas dari kelompok. Kepemimpinan merupakan suatu sifat dari aktivitas kelompok. Setiap orang sebagai anggota suatu kelompok dapat memberikan sumbangannya untuk kesuksesan kelompoknya. Di dalam suatu kelompok harus ada persatuan. Persatuan harus dibentuk dan dibina oleh pemimpin kelompok itu.

Pemimpin berfungsi untuk memupuk dan memelihara kebersamaan atau kohesivitas di dalam kelompok. Jika ada kegotongroyongan antar anggota kelompok, pekerjaan akan berjalan lancar dan akan mempermudah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Jadi pemimpin merupakan orang yang sangat berpengaruh untuk mempengaruhi anggota yang lain untuk bisa bekerja sama dalam mencapai tujuan kelompok atau organisasi. Dengan adanya kebersamaan atau kohesivitas dalam kelompok maka anggota akan merasa menjadi bagian dari kelompok sehingga tujuan akan mudah untuk dicapai. Namun dengan adanya mobilitas yang cukup tinggi dari seorang pemimpin yang disebabkan oleh banyaknya tugas di luar sekolah mengakibatkan pemimpin kurang memperhatikan kebersamaan atau kohesivitas

dalam kelompok sehingga anggota kelompok lebih mementingkan diri sendiri daripada menyesuaikan diri dengan kelompok dan tuntutan kelompok.

Menurut Stephen P Robbins (2002: 164) kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan. Bentuk pengaruh tersebut dapat secara formal seperti tingkat manajerial pada suatu organisasi. Berikut ini beberapa teori kepemimpinan, yaitu:

1. Teori Sifat

Pencarian akan sifat-sifat yang membedakan pemimpin dengan bukan pemimpin telah dilakukan oleh para ahli psikologi yang mempelajari masalah kepemimpinan. Usaha untuk mengidentifikasi sifat-sifat yang secara konsisten dapat dihubungkan dengan masalah kepemimpinan terbukti lebih berhasil. Enam sifat yang membedakan antara pemimpin dengan yang bukan pemimpin adalah semangat dan ambisi, keinginan untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain, kejujuran dan integritas, percaya diri, pintar dan menguasai pengetahuan teknis yang berhubungan dengan area tanggung jawab mereka. Namun kelemahan dari teori sifat ini adalah belum cukup untuk menjelaskan soal kepemimpinan karena sifat-sifat tersebut mengabaikan faktor keadaan. Memiliki sifat yang sesuai hanya mampu menjadikan seseorang menjadi sedikit mendekati sosok seorang pemimpin yang efektif. (Stephen P Robbins, 2002: 164)

2. Teori Perilaku

Perbedaan antara teori perilaku dan teori sifat di dalam pelaksanaannya terletak pada asumsi dasar. Bila teori karakter memang bisa diakui dan hal itu berarti menjadi pemimpin memang bakat sejak lahir. Seseorang akan memilikinya atau tidak sama sekali. Dengan kata lain, jika ada perilaku khas yang dapat mengidentifikasi pemimpin, kemudian kita dapat mengajarkan tentang kepemimpinan maka kita dapat mendesain program yang menanamkan pola perilaku tersebut pada individu-individu yang diharapkan untuk menjadi pemimpin yang efektif. Hal ini secara meyakinkan dapat memberikan arti dalam meningkatkan suplai pemimpin. Jika pelatihan berjalan dengan baik kita dapat memperoleh pemimpin-pemimpin yang efektif dalam jumlah yang tidak terbatas. Sejumlah studi mengacu pada teori perilaku ini, seperti dua studi yang populer yaitu Ohio State dan Universitas Michigan.

Penelitian Ohio State memperoleh gambaran dimensi utama dari perilaku pemimpin yang dikenal sebagai struktur pembuatan inisiatif/ pemimpin itu mengatur dan menentukan pola organisasi, komunikasi, struktur peran dalam pencapaian tujuan organisasi (*initiating structure*) dan perhatian, menggambarkan hubungan yg hangat antara seorang atasan dan bawahan, saling percaya, kekeluargaan, dll (*consideration*). Kesimpulannya bahwa pemimpin pada *initiating consideration* dan *consideration* yang tinggi maka cenderung lebih sering mencapai kinerja dan kepuasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pemimpin yang mempunyai *initiating consideration dan consideration* rendah.

Penelitian Universitas Michigan menunjukkan studi ini mengidentifikasi dua konsep yang disebut dengan orientasi bawahan dan orientasi produksi. Pemimpin yang menekankan pada orientasi bawahan sangat memperhatikan hubungan dengan pekerja dan menganggap setiap pekerja penting, diperhatikan minatnya, diterima keberadaannya dan dipenuhi kebutuhannya. Sedangkan pemimpin yang menekankan pada orientasi produksi, sangat memperhatikan produksi dan aspek-aspek teknik kerja. Pekerja diberlakukan sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi. Kesimpulan dari studi ini adalah mendukung tipe pemimpin yang berorientasi pekerja dalam perilaku mereka. Pemimpin yang berorientasi pekerja dihubungkan dengan kepuasan dan produktivitas kerja kelompok yang lebih tinggi. Pemimpin yang berorientasi produksi cenderung dihubungkan dengan kepuasan dan produktivitas kerja kelompok yang rendah.

Managerial Grid Blake dan Mouton yang kemudian dikembangkan Geradi, dua gaya manajemen ini mendasari dua pendekatan pada manajemen yang efektif. Pada gambar dibawah menunjukkan jaringan (kisi-kisi) dimana pada sumbu horizontal adalah perhatian terhadap produksi-produksi sedang pada sumbu vertical adalah perhatian terhadap orang (Karyawan).

Manajemen yang penuh perhatian terhadap kebutuhan orang-orang yang memimpinya ke suasana organisasi yang bersahabat, menyenangkan dan kecepatan kerja yang relaks.	Pencapaian kerja dalam manajemen adalah dari kepercayaannya pada kemerdekaan orang-orang lewat penggunaan standar umum dalam organisasi yang berupa tujuan organisasi dengan berdasarkan atas kepercayaan dan respect.
Pelaksanaan kerja manajemen secara memadai lewat keseimbangan kerja yang diharuskan tercapai dan peningkatan semangat kerja orang-orang yang memuaskan.	
Usaha manajemen yang paling rendah terhadap pekerjaan yang harus dikerjakan dan semangat kerja orang-orang yang bekerja.	Efisiensi hasil dari manajemen ini dicapai dari usaha menata kerja dalam cara tertentu dengan sedikit perhatiannya pada unsure manusia.

Secara singkat berikut penjelasannya :

- a. Manajemen jatuh miskin, perhatian rendah terhadap karyawan dan produksi
- b. Manajemen santai, serba mengijinkan, dengan tekanan pada pemeliharaan keuangan dan kepuasan pegawai
- c. Manajemen organisasi & manusia, memperhatikan baik terhadap produksi maupun karyawan
- d. Manajemen ketaatan, sebagai seorang otokrat pemegang tugas yang keras.
- e. Manajemen team, demokratik, memberikan perhatian penuh terhadap produksi, semangat kerja dan kepuasan karyawan. (Stephen P Robbins, 2002: 164)

3. Teori Kontinjensi

Tiap-tiap organisasi memiliki ciri khusus, tiap organisasi adalah unik. Bahkan organisasi yang sejenisipun akan menghadapi masalah yang berbeda. Situasi yang

berbeda harus dihadapi dengan perilaku kepemimpinan yang berbeda pula. Oleh karena itu muncul pendekatan yang disebut “*contingency approach*”. Pendekatan ini merevisi pendekatan perilaku yang ternyata tidak mampu menjelaskan kepemimpinan yang ideal. Pendekatan ini menggambarkan bahwa gaya yang digunakan tergantung dari pemimpinnya sendiri, dukungan pengikut, dan situasi yang kondusif. Kualitas hubungan pemimpin dengan anggota kelompok adalah yang paling berpengaruh pada efektivitas kepemimpinannya sehingga kepemimpinannya tidak begitu perlu mendasarkan pada kekuasaan formalnya. Sebaliknya, jika ia tidak disegani atau tidak dipercaya maka ia harus didukung oleh peraturan yang memberi ketenangan untuk menyelesaikan tugasnya. Tugas yang terinci adalah variabel terpenting dalam situasi kerja. tugas yang sangat terinci diperlakukan apabila prosedur telah ditetapkan untuk setiap tahap atau apabila telah terdapat petunjuk mengenai pelaksanaan tugas. Anggota kelompok mendapat gambaran yang jelas mengenai tugas yang harus dikerjakan.

Studi kepemimpinan jenis ini memfokuskan perhatiannya pada kecocokan antara karakteristik watak pribadi pemimpin, tingkah lakunya dan variabel-variabel situasional. Maka model kepemimpinan kontingensi memfokuskan perhatian yang lebih luas, yakni pada aspek-aspek keterkaitan antara kondisi atau variabel situasional dengan watak atau tingkah laku dan kriteria kinerja pemimpin. Sebagai contoh sederhana : jika situasi para pegawai malas, sering mangkir pekerjaan tidak pernah selesai tepat waktu, para pegawai lamban dalam bekerja, sering terjadi penolakan terhadap perintah, hanya mau bekerja kalau diperintah dan ditunggu, tanpa perintah

dan tanpa ditunggu mereka menganggur, senda gurau, bahkan mengganggu pegawai lain yang sedang bekerja, maka kepemimpinan yang harus diterapkan adalah gaya yang berorientasi tugas. Sebaliknya, jika situasi pegawai rajin, pandai, pekerjaan selalu selesai tepat waktunya, tanpa perintah mereka selalu bekerja sesuai dengan bidang tugasnya, tanpa ditunggu pun mereka sadar untuk tetap bekerja, disiplin, dll. Maka gaya kepemimpinan yang diterapkan haruslah yang berorientasi hubungan.

Model pertama kontinjensi yang menyeluruh tentang kepemimpinan telah dikembangkan oleh Fred Fiedler. Model ini menyatakan bahwa kinerja kelompok yang efektif tergantung pada pasangan yang cocok antara gaya pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya dan tingkatan di mana keadaan memberi pengaruh serta kendali terhadap pemimpin. Fiedler menciptakan sebuah instrumen yang ia namakan sebagai kuesioner LPC (*least preferred co-worker questionnaire*) untuk acuan apakah seseorang bersifat *task oriented* atau *relationship oriented*. Selanjutnya ia membatasi situasi dengan tiga kriteria yaitu hubungan antara pemimpin dengan anggota, struktur tugas dan wewenang jabatan. Yang ia yakini bisa dimanipulasi untuk membuat pasangan yang serasi dengan berorientasi pada perilaku pemimpin. Model kepemimpinan Fiedler merupakan perluasan dari teori sikap, karena kuesioner LPC sejenis psikotes yang sederhana. Fiedler yakin bahwa gaya dasar kepemimpinan seorang individu merupakan faktor kunci dalam kesuksesan kepemimpinan. Instrumen LPC dari teori Fiedler untuk menunjukkan orientasi serta kepuasan pemimpin apakah cenderung terhadap pengerjaan tugas atau cenderung kepada membina hubungan dengan rekan kerja. Skor LPC dinyatakan rendah adalah ketika

pemimpin lebih berorientasi dan akan merasa puas dalam pengerjaan tugas dibandingkan dengan menjalin hubungan baik atau kerjasama dengan rekan kerja. Bila tugas utama sudah selesai, pemimpin kemudian akan melihat hubungan (*people*) sebagai hal yang harus kemudian dibina.

Skor LPC tinggi merupakan kebalikan dari skor LPC rendah di mana pemimpin dengan skor LPC tinggi akan mendahulukan hubungan terhadap rekan kerja menjadi hal yang harus dilakukan terlebih dahulu kemudian melihat tugas (*task*) akan berjalan setelah hubungan dengan rekan kerja dapat berjalan dengan baik. Hubungan antara skor LPC berkaitan pula dengan situasi yang kompleks yang biasa disebut dengan *situational favorability* yang diartikan bahwa situasi dalam keadaan yang menguntungkan untuk berjalannya suatu kepemimpinan. Fiedler menyebutkan terdapat tiga aspek situasi yang harus dipertimbangkan, salah satunya yaitu *Leader-member relations* (L-M relations) situasi ini menggambarkan mengenai hubungan antara pemimpin dengan bawahan di mana apakah hubungan berjalan dengan bersahabat dan kooperatif atau dengan masalah serta ketidakselarasan. Pemimpin dengan *high leader-member relations* akan mendapat dukungan serta loyalitas dari bawahan. (Stephen P Robbins, 2002: 164)

4. Teori *Path Goal*

Teori Path Goal adalah suatu model kontinjensi kepemimpinan yang dikembangkan oleh Robert House, yang menyaring elemen-elemen dari penelitian Ohio State tentang kepemimpinan pada *initiating structure* dan *consideration* serta teori pengharapan motivasi. Dasar teori ini adalah bahwa merupakan tugas pemimpin

untuk membantu anggotanya dalam mencapai tujuan mereka dan untuk memberi arah dan dukungan atau keduanya yang dibutuhkan untuk menjamin tujuan mereka sesuai dengan tujuan kelompok atau organisasi secara keseluruhan. Istilah Path Goal ini datang dari keyakinan bahwa pemimpin yang efektif memperjelas jalur untuk membantu anggotanya dari awal sampai pencapaian tujuan mereka, dan menciptakan penelusuran di sepanjang jalur yang lebih mudah dengan mengurangi hambatan dan *pitfalls*. Model ini berdasarkan pada motivasi individu atas pengharapannya atau tujuannya mendapat imbalan. Peranan pemimpin adalah menjelaskan kepada bawahannya cara mendapat imbalan. Efektivitas kepemimpinan tergantung dari kemampuan pemimpin memuaskan kebutuhan bawahannya dan kemampuan pemimpin memberi petunjuk kepada bawahannya.

Model *Leader Participation* dalam pembuatan keputusan dari Vroom-Yetton. Kedua ahli tersebut berpendapat bahwa ada dua macam kondisi utama yang dapat dijadikan dasar bagi pemimpin untuk mengikutsertakan bawahan atau tidak mengikutsertakan bawahan dalam pembuatan keputusan.

Kedua macam kondisi utama itu adalah:

- a. Tingkat efektifitas teknis diantara para bawahan
- b. Tingkat motivasi serta dukungan para bawahan

Empat gaya kepemimpinan yang akan diterapkan sehubungan dengan pembuatan keputusan yaitu:

- a. Gaya make decision alone (membuat keputusan sendiri)
- b. keputusan konsultatif

- c. delegate (pelimpahan)
- d. share decisions (membuat keputusan bersama).(Stephen P. Robbins, 2002: 164)

Dari berbagai uraian teori yang sudah ada tentang kepemimpinan, penyusun akan menggunakan teori kontinjensi dengan memperhatikan teori path goal, model Fiedler dan Leader Participation, pendekatan ini digunakan karena menggambarkan kohesivitas yang terjadi akibat dari gaya yang digunakan tergantung dari pemimpinnya sendiri, dukungan pengikut, dan situasi yang kondusif. Kualitas hubungan pemimpin dengan anggota kelompok adalah yang paling berpengaruh pada efektivitas kepemimpinannya sehingga kepemimpinannya tidak begitu perlu mendasarkan pada kekuasaan formalnya. Sebaliknya, jika ia tidak disegani atau tidak dipercaya maka ia harus didukung oleh peraturan yang memberi ketenangan untuk menyelesaikan tugasnya. Tugas yang terinci adalah variabel terpenting dalam situasi kerja. tugas yang sangat terinci diperlakukan apabila prosedur telah ditetapkan untuk setiap tahap atau apabila telah terdapat petunjuk mengenai pelaksanaan tugas. Anggota kelompok mendapat gambaran yang jelas mengenai tugas yang harus dikerjakan.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Seperti yang diungkapkan Supriadi (2001: 346) bahwa erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah, seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah dan

menurunnya perilaku nakal peserta didik. Di samping itu perkembangan ilmu pengetahuan semakin pesat, sehingga menuntut penguasaan secara profesional. Oleh karena itu setiap kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pengembangan pendidikan secara terarah, terencana dan berkesinambungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Menurut Mulyasa (2003: 25) kepala sekolah harus memiliki visi dan misi serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini dikenal dengan Manajemen Mutu Terpadu yang telah lebih populer dalam dunia bisnis dan industry dengan istilah *Total Quality Management* (TQM). Strategi ini merupakan usaha sistematis dan terkoordinasi untuk secara terus menerus memperbaiki kualitas layanan, sehingga fokusnya diarahkan ke pelanggan dalam hal ini peserta didik, orang tua peserta didik, pemakai lulusan, guru, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Jadi sebagai seorang kepala sekolah harus bisa memenuhi seluruh kebutuhan dari anggota-anggotanya agar nantinya para anggota dapat memperoleh pelayanan dari kepala sekolah untuk bersama-sama mencapai tujuan dari sekolah.

Menurut Katz dalam Sudarwan Danim (2007: 214-218), kepala sekolah dikelompokkan dalam tiga kompetensi, yang pertama *technical skill* yaitu ketrampilan menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam tindakan praktis, kemampuan memecahkan masalah melalui taktik yang baik atau kemampuan menyelesaikan tugas secara sistematis. Kedua, *human relation skill* yaitu kemampuan untuk menempatkan diri di dalam kelompok kerja dan kemampuan menjalin komunikasi yang mampu

menciptakan kepuasan kedua pihak. Hubungan manusiawi melahirkan suasana kooperatif dan menciptakan kontak manusiawi antar pihak yang terlibat. Ketiga, *conceptual skill* yaitu kemampuan untuk memformulasikan pikiran, memahami teori-teori, melakukan aplikasi, melihat kecenderungan berdasarkan kemampuan teoritis dan yang dibutuhkan dalam bekerja. Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah harus mempunyai tiga kompetensi tersebut yaitu *technical skill*, *human relation skill* dan *conceptual skill* untuk memperkuat kepemimpinannya dalam mencapai tujuan pendidikan.

Sebagai seorang pejabat formal, kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap atasan, sesama rekan kepala sekolah atau lingkungan terkait dan kepada bawahan. Kepala sekolah berkewajiban menciptakan hubungan yang sebaik-baiknya kepada bawahan, dalam hal ini guru, staf dan siswa, sebab esensi kepemimpinan adalah kepengikutan. Hubungan kerja dalam kehidupan sekolah dapat dibedakan hubungan kekuasaan dan hubungan yang bersifat koordinasi. Hubungan kekuasaan terjadi antara kepala sekolah sebagai orang bertanggungjawab untuk memimpin dengan kelompok guru, tenaga administrative, orang tua siswa dan para siswa atau merupakan kelompok yang dipimpin. (Wahjosumidjo, 2010: 88). Jadi hubungan kekuasaan merupakan hubungan yang terjalin antara yang memimpin dan kelompok yang dipimpin sedangkan hubungan koordinasi merupakan hubungan yang terjadi antara sesama guru, sesama siswa, sesama orang tua siswa dan sesama staf. Oleh karena itu seorang kepala sekolah dituntut untuk mempunyai ketrampilan dalam memimpin sekolah sebagai organisasi pendidikan sekaligus organisasi social, karena

di dalamnya terdapat beberapa kelompok sumber daya manusia yang harus diperhatikan dalam mencapai tujuan dari organisasi sekolah. Ketrampilan ini merupakan cara atau langkah-langkah untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam sekolah dapat menjadi hambatan yang berarti dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan cara pelaksanaannya pemimpin dalam pendidikan mempunyai empat tipe, yaitu:

1. Kepemimpinan Otokratis, pemimpin bertindak sebagai diktator, bawahan tidak boleh membantah.
2. Kepemimpinan Laissez Faire, tingkat keberhasilan organisasi atau lembaga yang dipimpin dengan Gaya Laissez Faire semata-mata disebabkan karena kesadaran dan dedikasi beberapa anggota kelompok, dan bukan karena pengaruh dari pemimpinnya.
3. Kepemimpinan Demokratis, kepemimpinan demokrasi selalu menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari kelompoknya.
4. Kepemimpinan Pseudo Demokratis, kepemimpinan model ini sebenarnya pemimpin yang mempunyai sifat dan sikap otokratis, tetapi ia pandai memberikan kesan seolah-olah demokratis.

(Soekarto Indrachrudi, 1993: 23)

Tipe-tipe kepemimpinan tersebut merupakan tipe-tipe yang sangat berkaitan dengan sifat dan watak pribadi seorang pemimpin. Di dalam praktik ternyata tipe-tipe itu bervariasi adanya. Tergantung pada situasi kematangan bawahan yang akan dibinanya. Inilah yang disebut kepemimpinan situasional. Kepemimpinan situasional adalah kemampuan terampil yang berunsur kemampuan pengetahuan dan kemampuan ketrampilan. Di samping itu tergantung pula pada kematangan kemauan terampil atau bawahan yang berunsur motivasi dari dirinya dan keyakinan dirinya. Selain itu sangat tergantung pula pada sifat, materi, waktu pelaksanaan dan tempat pelaksanaan. Ini dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin terkait dengan kepala sekolah dapat menggunakan berbagai tipe kepemimpinan dalam memimpin bawahannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada dan keadaan bawahan yang dipimpinnya.

Kuat dan lemahnya kepemimpinan ditentukan oleh beberapa faktor pendukung seperti yang diungkapkan oleh Brad Ashley (2008: 2) sebagai berikut :

”Leadership is unlocking people's potential to become better. The ABCs of Strong Leadership is strong leaders affect the attitudes of their people prioritize the organizational "big rocks" to provide focus and direction, and display courage while making tough decisions. "A"-Affect Attitudes Strong leaders affect attitudes. Attitude is everything-there is nothing more powerful than a "Hooah! Can do!" attitude. "B"-Big Rocks Strong leaders focus on the big rocks. If everything is important, then nothing is important. If every task is a crisis and every project has equal importance, then nothing is really important. Leadership effectively balances our many mission requirements with scarce resources (funds, personnel, tools, time, and floor space) and makes tough decisions about our priorities. "C"- Courage Strong leaders display courage. Moral courage entails doing what's right in the face of adversity instead of turning the other way-the easier choice...”

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dari kuat lemahnya pemimpin yaitu sikap, perhatian dan keberanian. Dengan menunjukan sikap seorang pemimpin yang kuat maka akan mempengaruhi anggota kelompok yang lainnya dalam bersikap. Perhatian dari seorang pemimpin kepada seluruh sumber daya dalam kelompok sangat penting untuk keseimbangan jalannya sebuah organisasi. Keberanian dari seorang pemimpin dalam memutuskan jalan keluar yang terbaik untuk kelangsungan organisasinya menentukan arah pencapaian dari tujuan organisasi.

B. Guru Dalam Organisasi Pendidikan

Guru merupakan teman kerja dari seorang pemimpin pendidikan di sekolah atau biasa disebut dengan kepala sekolah. Guru tidak hanya menjadi pengikut kepala sekolah saja. Guru harus mengerti dan merasa bahwa kesetiaan dan kepercayaan yang diberikan kepadanya sama halnya dengan yang diharapkan pemimpinnya. Sifat seperti bersedia untuk kerja sama, bekerja dengan kesungguhan hati, penuh kegembiraan dan optimistis dan semangat dalam memperbaiki dan memajukan pendidikan dan pengajaran di sekolah. (Soekarto Indrafachrudi, 1993: 32)

Di dalam sekolah terdapat berbagai macam guru dari latar belakang yang berbeda-beda sehingga tingkat motivasi dari guru terhadap pekerjaannya bervariasi. Menurut Stephen P. Robbins (2002: 61) berikut teori-teori yang menjelaskan tentang motivasi:

1. Teori Tiga Kebutuhan

David McClelland dan kawan-kawannya mengajukan tiga motif atau kebutuhan utama yang relevan di tempat kerja, yaitu:

- a. Kebutuhan akan prestasi (*nAch*): dorongan untuk unggul dan mencapai sederetan standar guna meraih kesuksesan. Mereka berusaha keras untuk meraih prestasi perorangan daripada mendapat penghargaan karena keberhasilan yang diraihnya. Orang-orang yang berprestasi membedakan diri mereka dengan yang lainnyadari hasrat mereka untuk melakukan segala sesuatu dengan lebih baik. Mereka lebih suka bekerja untuk masalah-masalah yang menantang dan menerima tanggung jawab pribadi demi kesuksesan atau kegagalan daripada memberikan peluang kepada orang lain.
- b. Kebutuhan akan kekuasaan (*nPow*): hasrat untuk mendapatkan pengaruh dan mengendalikan orang lain. Mereka menikmati kewenangan yang dimilikinya, berjuang untuk mempengaruhi orang lain, lebih menyukai situasi persaingan dan berorientasi pada status serta cenderung untuk lebih menaruh perhatian yang besar terhadap prestise dan pengaruhnya terhadap orang lain daripada kinerja yang efektif.
- c. Kebutuhan akan afiliasi (*nAff*): kebutuhan ini paling sedikit mendapatkan perhatian dari para peneliti. Afiliasi dapat disamakan dengan sasaran-sasaran hasrat untuk disukai dan diterima oleh orang lain. Mereka berusaha keras untuk persahabatan, lebih menyukai situasi kooperatif daripada kompetitif dan hubungan yang melibatkan tingkat saling pengertian yang tinggi.

2. Teori *Goal Setting*

Teori ini menyatakan bahwa niat yang dinyatakan sebagai tujuan dapat menjadi sumber utama dari motivasi kerja. Kita dapat mengatakan dengan tingkat keyakinan yang tinggi bahwa tujuan yang spesifik dapat meningkatkan kinerja dan bahwa tujuan yang sulit dicapai bila diterima menghasilkan kinerja yang lebih tinggi daripada tujuan-tujuan yang mudah dicapai. Orang-orang yang berpartisipasi dalam penentuan tujuan lebih mudah menerima walaupun tujuan tersebut sulit daripada tujuan yang sewenang-wenang ditetapkan untuk mereka, karena individu lebih berkomitmen pada pilihan yang mereka buat.

3. Teori *Reinforcement*

Teori *reinforcement* mengabaikan kondisi dalam diri individu dan berkonsentrasi semata-mata hanya pada apa yang terjadi pada seseorang ketika dia mengambil tindakan. Sejumlah besar penelitian menunjukkan bahwa individu akan berupaya lebih keras untuk tugas-tugas yang mendapat dorongan daripada tugas-tugas yang tidak mendapat dorongan. Tidak dipungkiri bahwa reinforcement merupakan factor penting yang memengaruhi perilaku kerja. Apa yang dilakukan individu terhadap pekerjaan mereka dan besarnya upaya yang mereka alokasikan terhadap berbagai tugas, dipengaruhi oleh konsekuensi dari perilaku mereka.

4. Teori *Equity*

Teori *equity* menyatakan bahwa karyawan membandingkan apa yang mereka berikan ke dalam suatu situasi kerja (input) terhadap apa yang mereka dapatkan dari pekerjaan tersebut (*outcome*) dan kemudian membandingkan rasio input-*outcome*

mereka dengan rasio input-outcome rekan kerja sejawatnya. Acuan yang dipilih karyawan sebagai perbandingan dengan diri mereka sendiri merupakan suatu variable penting dalam teori *equity* yaitu orang lain, system dan diri sendiri. Teori *equity* mengakui bahwa individu tidak hanya memperhatikan jumlah *absolute* dari penghargaan yang mereka terima atas upaya mereka tetapi juga membandingkan jumlah itu dengan apa yang diterima oleh orang lain. Input seperti upaya, pengalaman, pendidikan dan kompetensi dibandingkan dengan outcome seperti tingkat gaji, kenaikan gaji, pengakuan dan faktor-faktor lain.

5. Teori Ekspektasi

Teori ini menyatakan bahwa kekuatan dari kecenderungan untuk bertindak dengan cara tertentu tergantung pada kekuatan dari suatu harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti dengan hasil tertentu serta pada daya tarik hasil tersebut bagi individu. Oleh karena itu, teori ini mengemukakan tiga variable berikut ini:

- a. Daya tarik: pentingnya individu mengharapkan *outcome* dan penghargaan yang mungkin dapat dicapai dalam bekerja. Variabel ini mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan individu yang tidak terpuaskan.
- b. Kaitan kinerja dengan penghargaan: keyakinan individu bahwa dengan menunjukkan kinerja pada tingkat tertentu akan mencapai *outcome* yang diinginkan.
- c. Kaitan upaya dengan kinerja: probabilitas yang diperkirakan oleh individu bahwa dengan menggunakan sejumlah upaya tertentu akan menghasilkan kinerja.

Teori ini adalah teori yang berdasarkan pada kepentingan sendiri, di mana setiap individu mencoba untuk memaksimalkan kepuasan yang diharapkannya. Teori ini menekankan pada perilaku-perilaku yang diharapkan. Guru mempunyai tiga peranan profesional mencakup tiga bidang layanan yaitu layanan administrasi, instruksional dan layanan bantuan akademik-sosial-pribadi (Soetjipto dan Rafli, 2002: 3). Jadi guru tidak hanya mempunyai tugas pokok hanya untuk memberikan layanan dalam mengajar dalam hal akademik saja tetapi juga mempunyai tugas untuk memberikan layanan bimbingan konseling dan administrasi untuk mendukung peranan profesional. Dalam kaitannya dengan realisasi tugas pokok guru sangat diperlukan adanya pengembangan profesional guru. Salah satu upaya untuk pengembangan profesional guru adalah dengan meningkatkan kohesivitas guru dalam organisasi yang menaunginya. Dengan adanya kohesivitas, guru akan merasa mempunyai keterikatan sebagai anggota dari suatu organisasi yang mempunyai kewajiban untuk selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan cara memperbaiki cara mengajar, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru serta dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

Dari berbagai uraian teori tentang motivasi menurut Stephen P. Robbins, penulis akan mengacu pada teori tiga kebutuhan oleh David McClelland dan kawan-kawannya dalam tiga motif atau kebutuhan utama yang relevan di tempat kerja, karena teori ini akan sesuai dengan arah tujuan dari penelitian ini tentang seberapa

besar afiliasi yang nantinya akan berpengaruh pada kohesivitas guru di dalam sekolah.

C. Konsep Dasar Kohesivitas

Chaplin (Kusumawardani, 2012: 9) mendefinisikan kohesi sebagai kualitas kebergantungan satu sama lain, atau kualitas saling tarik menarik. Menurut Corey (Kusumawardani, 2012: 9) “*cohesiveness is the result of all the forces acting on the members that make want to remain in the group. It refers to the condition of members experiencing warmth and the comfort in the group, a sense that they belong, a sense of being value and the feeling of being accepted and supported in the group*”. Dari kedua pendapat tersebut secara umum dapat dikatakan bahwa kohesif merupakan ketertarikan dalam kelompok sehingga antara personel satu dengan yang lainnya dalam suatu kelompok saling mempengaruhi satu sama lain. Kohesivitas atau kekompakan adalah hasil dari semua gaya orang-orang bekerja dan rasa saling memiliki dalam kelompok. Ini mengacu pada kondisi anggota mengalami kehangatan dan kenyamanan dalam kelompok, perasaan bahwa mereka mempunyai rasa dan perasaan diterima dan didukung dalam kelompok.

Menurut Forsyth (Kusumawardani, 2012: 11) dalam kohesivitas terdapat empat komponen yang saling berhubungan, yaitu:

1. *Social Cohesion*

Social Cohesion adalah suatu daya tarik antar anggota kelompok untuk membentuk sebuah kelompok sebagai suatu keseluruhan. Daya tarik antar individu merupakan sebuah dasar bagi kebanyakan kelompok, tetapi ketika

hubungan ini semakin kuat dan berkembang terhadap keseluruhan kelompok maka mereka akan dapat membentuk sebuah kelompok yang kohesif.

2. *Task Cohesion*

Task Cohesion yaitu kesatuan anggota kelompok yang saling mendukung untuk mencapai tujuan. Seperti yang diungkapkan oleh Siebold (Forsyth, 2010: 120) bahwa kelompok yang berorientasi pada tugas seperti pasukan militer atau kru penerbangan disatukan oleh pembagian anggota untuk menyelesaikan tujuan-tujuan mereka.

3. *Perceived Cohesion*

Perceived Cohesion merupakan kesatuan anggota kelompok yang didasarkan pada perasaan kebersamaan. Kohesi di dalamnya meliputi suatu rasa memiliki seorang anggota kelompok terhadap kelompok tertentu dan perasaan moral atau semangat juangnya berhubungan dengan keanggotaan di dalam kelompok. Chang dan Bordia (Forsyth, 2010: 120) mengungkapkan kelompok yang seperti ini cenderung untuk menghabiskan banyak dari waktu mereka untuk bersama-sama, bahkan ketika mereka tidak memiliki keperluan.

4. *Emotional Cohesion*

Emotional Cohesion adalah intensitas afektif dalam sebuah kelompok dan sering kali dideskripsikan sebagai rasa kebersamaan dan perasaan afektif yang positif. Kelompok yang seperti ini akan saling membantu teman dalam

kelompok, menjaga organisasinya, membuat usulan-usulan yang bersifat membangun, meningkatkan kinerja pribadi, menyebarkan perilaku baik.

Untuk mencapai kelompok yang kohesif menurut Forsyth (Kusumawardani, 2012: 13) membahas empat faktor yang menyiapkan tahapan untuk kemunculan kohesi dalam kelompok, yaitu:

1. Ketertarikan kelompok (*Interpersonal Attraction*)

Lott & Lott (Kusumawardani, 2012: 13) mengatakan bahwa tidak hanya adanya rasa ketertarikan saja yang dapat membangun sebuah kelompok, ada faktor lain seperti kedekatan, frekuensi interaksi, kesamaan, kelengkapan, timbal balik dan saling memberikan penghargaan dapat mendorong terbentuknya suatu kelompok, demikian juga mereka dapat membentuk kelompok yang belum sempurna menjadi kelompok yang sangat kompak.

2. Stabilitas keanggotaan (*Stability of membership*)

Stabilitas anggota dapat terlihat dari waktunya anggota berada pada suatu kelompok. Suatu kelompok yang keanggotaannya sering berganti cenderung memiliki kohesivitas yang rendah dan hal tersebut berbanding terbalik dengan kelompok yang keanggotaannya cenderung lama.

3. Ukuran kelompok (*Group Size*)

Sebuah kelompok kecil akan memiliki jumlah anggota yang *relative* sedikit, sebaliknya sebuah kelompok yang besar akan memiliki jumlah anggota yang lebih banya. Dampak dari ukuran kelompok dalam kohesi adalah sebuah

konsekuensi yaitu bahwa semakin besar sebuah kelompok maka kebutuhan akan antar anggota untuk memperjelas hubungan diantara para anggota akan semakin besar juga.

4. Ciri-ciri struktural (*Structural Features*)

Kohesi dihubungkan dengan struktur kelompok dalam dua cara yang mendasar, yaitu kelompok yang kohesif cenderung terjadi secara *relative* karena mereka lebih tersusun dan struktur-struktur kelompok dihubungkan dengan tingkat kohesi yang lebih tinggi disbanding dengan yang lain.

5. Permulaan kelompok (*Initiations*)

Persyaratan awal masuk ke dalam kelompok baik secara formal ataupun informal akan dijumpai sebelum seseorang mendapatkan keanggotaan di suatu kelompok. Banyak kelompok yang melakukan serangkaian tes sebelum melakukan penerimaan akan anggota baru yang akan bergabung dengan kelompok. Dengan adanya tahapan-tahapan yang dilakukan seseorang sebelum bergabung dalam suatu kelompok akan membuat sebuah ikatan yang kuat antar setiap anggota dengan kelompoknya.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam sebuah kelompok di suatu lembaga atau organisasi belum tentu ditemui adanya kohesivitas dalam kelompok. Kohesivitas kelompok tidak semata-mata ada dalam sebuah kelompok. Kohesivitas merupakan pembentukan keterikatan antar anggota kelompok yang terbentuk dari adanya proses yang mendukung terciptanya

kohesivitas. Untuk menciptakan kohesivitas dalam kelompok diperlukan frekuensi atau intensitas interaksi antar anggota kelompok, kesamaan tujuan, stabilitas kondisi struktural dan kultural dalam sebuah kelompok.

Menurut Edward F. De Roche (1985: 42) “Sekolah dengan iklim sekolah yang positif adalah sekolah dengan personel yang menyadari penyebab konflik dan melakukan sesuatu untuk menjawab permasalahan, di mana ketidakpuasan, kritik, dan konflik dipandang sebagai cara untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan di mana pemecahan masalah dan pengambilan keputusan seperti ide dan saran melibatkan semua personel yang dihargai oleh kepala sekolah. Dalam sekolah tersebut akan ditemukan seperti tingkat absen siswa rendah, kebanggaan sekolah, kepercayaan dan keterbukaan, produktivitas, kerjasama, keterlibatan, rasa pembaharuan, kohesivitas, saling peduli dan berbagi. Kohesivitas merupakan kekuatan interaksi dari anggota suatu kelompok. Kohesivitas ditunjukkan dalam bentuk kerja sama, kekompakan, kebersamaan, keramahan antar anggota kelompok. Masing-masing anggota merasa bebas untuk mengemukakan pendapat dan sarannya. Anggota kelompok biasanya juga antusias terhadap apa yang ia kerjakan dan mau mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan kelompoknya. Merasa rela menerima tanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kewajibannya”.

Semua itu menunjukkan adanya kesatuan, kereratan, dan saling menarik dari anggota kelompok.

Menurut Suryabrata (Wicaksono, 2009) mengemukakan kelompok yang kohesivitasnya tinggi dapat dilihat dari:

1. Setiap anggota kelompok mengenakan identitas yang sama
2. Setiap anggota kelompok mempunyai tujuan dasar sasaran yang sama
3. Setiap anggota kelompok merasakan keberhasilan dan kegagalan yang sama
4. Setiap anggota kelompok saling bekerja sama dan berkolaborasi
5. Setiap anggota kelompok memiliki peran keanggotaan
6. Kelompok mengambil keputusan secara efektif

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Kohesivitas guru dalam sekolah tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah, karena dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat menciptakan kohesivitas dalam sekolah maka akan memiliki pengaruh yang kuat terhadap keefektifan pelaksanaan dan penyelenggaraan sekolah dan mempengaruhi kinerja warga sekolah lain yang dipimpinnya. Ini sudah dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung seperti penelitian kuantitatif dari Maritha Violina (2009) dalam makalahnya yang berjudul “ *Hubungan Persepsi Gaya Kepemimpinan dan Kohesivitas pada Atlet di Sekolah Sepak Bola Assyabaab Bina Bola Bangil*” membahas tentang kohesivitas diperlukan dalam sebuah tim atau kelompok yang nantinya dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan seorang pelatih yang otoriter akan menyebabkan atlet akan bermain kaku karena apa yang diharapkan oleh pelatih mereka tidak sesuai dengan kapasitas kemampuan atlet, sedangkan pelatih yang mempunyai gaya kepemimpinan demokratis maka atlet akan merasa nyaman dan terbuka dalam bermain sehingga dapat mempengaruhi kohesivitas tim. ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi gaya kepemimpinan pelatih dan kohesivitas $r = 0,437$ ($p = 0,000$). Demikian juga yang terjadi dalam sebuah kelompok organisasi khususnya dalam sekolah apabila kepala sekolah dapat menempatkan dirinya dalam gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi untuk kenyamanan para guru maka kohesivitas dalam sekolah akan tercipta dengan sendirinya dalam tujuannya untuk memperbaiki mutu pendidikan.

Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Aldi Mulena Putra (2010) dengan judul *“Pola Komunikasi Kepemimpinan Dalam Membangun Kohesivitas Karyawan Di P.T Jaspamindo”* menjelaskan tentang komunikasi, interaksi dan karakter kepemimpinan yang dibangun oleh pemimpin dalam membangun kohesivitas karyawan. Dalam membangun kohesivitas karyawan, yang perlu untuk dibangun tidak hanya komunikasi dan interaksi sesama karyawan saja tetapi pola komunikasi dan karakter kepemimpinan sangat berpengaruh di dalamnya untuk menumbuhkan kohesivitas karyawan. Pola komunikasi kepemimpinan yang terjadi didalam P.T Jaspamindo menunjukkan adanya proses komunikasi hingga akhirnya dapat membangun kohesivitas karyawan.

Gatiningsih (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *“Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan PT.Nirwana Anindya (Hotel Nirwana)”* membahas tentang permasalahan yang muncul pada karyawan yang rendah komitmen dapat membawa dampak negative pada perusahaan seperti menurunnya produktivitas dan kualitas kerja bahkan pemberhentian karyawan. Salah satu yang dapat mendorong adanya komitmen organisasi adalah kohesivitas kelompok. Pada kelompok yang kohesivitasnya tinggi akan memiliki tingkat keterikatan pada anggota dan kelompok yang kuat, ada konformitas sehingga menimbulkan iklim kerjasama yang baik, kegairahan bekerja dan membuat karyawan merasa betah selanjutnya tingkat kohesivitas akan memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi tergantung seberapa jauh kebersamaan kelompok. Ini membuktikan bahwa kohesivitas dalam sebuah lembaga atau organisasi dapat

mempengaruhi kerjasama antar anggota lembaga di dalamnya yang nantinya diharapkan akan dapat membuat anggota merasa nyaman dalam lembaga atau organisasi tersebut dan bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan dari lembaga secara bersama-sama.

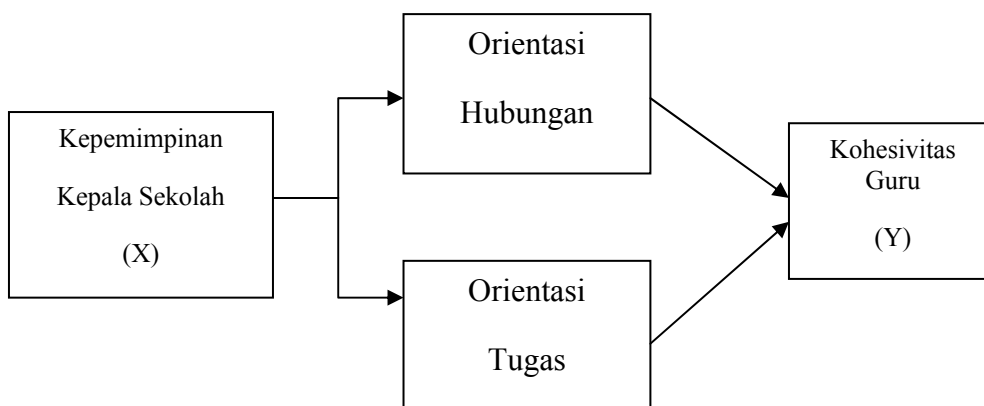
Persamaan penelitian di atas dengan penelitian penyusun adalah sama-sama meneliti kohesivitas sebagai variabel *dependent* (Y) yang dipengaruhi oleh variabel *independent* (X). Persamaan pada variabel *independent* (X) terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Violina dan Aldi Mulena yaitu sama-sama menggunakan variabel kepemimpinan. Sedangkan persamaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Gatingsih adalah pada variabel kohesivitas anggota dalam suatu organisasi. Perbedaan penelitian yang penyusun teliti dengan ketiga penelitian di atas adalah pada organisasi yang akan diambil yaitu penyusun berfokus pada organisasi di sekolah SMP Negeri se Kota Yogyakarta dan kepemimpinan pada kepala sekolah.

E. Kerangka Pikir

Kohesivitas guru dalam sekolah sangatlah dibutuhkan. Kohesivitas guru salah satunya dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan kekuatan kepala sekolah dalam memimpin sekolah untuk menggerakkan seluruh anggota sekolah agar dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan semestinya untuk mencapai tujuan pendidikan. Kohesivitas guru adalah keterikatan guru dalam sekolah ditunjukkan dalam bentuk kerja sama, kekompakan, kebersmaan, keramahtamahan antar guru dalam sekolah. Masing-

masing guru merasa bebas untuk mengemukakan pendapat dan sarannya. Guru biasanya juga antusias terhadap apa yang ia kerjakan dan mau mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan sekolahnya. Merasa rela menerima tanggung jawab atas aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi kewajibannya. Semua itu menunjukkan adanya kesatuan, kereratan, dan saling menarik dari guru dalam sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, guru mempunyai karakter dalam mengerjakan tupoksinya masing – masing. Ada guru yang lebih berorientasi pada membangun hubungan dengan sesama rekan namun ada pula yang lebih berorientasi dengan tugas saja. Kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kohesivitas guru dalam sekolah. Kepala sekolah yang mempunyai pengaruh kuat dalam memimpin sekolah yang dipimpinnya akan dapat menggerakkan guru dalam menciptakan kohesivitas di sekolah agar terjalin kerja sama dan kolaborasi yang baik antara kepala sekolah dengan guru dan guru dengan guru sehingga hasil kerja menjadi optimal.



Gambar 1.
Kerangka Pikir Penelitian

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan asumsi-asumsi dan paparan di atas, maka penyusun merumuskan hipotesis untuk penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru.

H_a : Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini jenis penelitian deskriptif yaitu studi korelasi, untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta besarnya arah hubungan yang terjadi, dalam penelitian ini yaitu hubungan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP N di Kota Yogyakarta.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Yogyakarta yang secara keseluruhan berjumlah 16 sekolah. Tempat penelitian akan diambil semua 16 Sekolah Menengah Pertama Negeri agar nantinya data yang diperoleh dapat meliputi seluruh sekolah. Waktu penelitian dilaksanakan mulai 1 April 2013 sampai 6 Mei 2013.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Yogyakarta dari 16 sekolah mencakup kepala sekolah dan seluruh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kota Yogyakarta. Populasi guru pada sekolah yang dikenai sebesar 680, kemudian dari populasi guru

tersebut akan diambil 87 sampel dengan 16 kepala sekolah dan 71 guru sebagai sampel unit untuk penelitian ini. Setelah sampel diketahui, maka langkah selanjutnya membagi sampel unit tersebut dengan teknik *proportionate incidental sampling* yaitu digunakan apabila anggota populasi tidak homogen. Dalam hal ini ketidakhomogenan populasi guru terlihat pada jumlah guru masing-masing sekolah (Sugiyono, 2009: 82). Pengambilan sampel dengan random sampling dengan cara kluster menggunakan rumus Slovin karena semua unit sekolah SMP N Kota Yogyakarta ada 16 maka dari masing-masing sekolah akan diambil kepala sekolah dan dari masing - masing sekolah akan diambil beberapa guru, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Di mana : n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Prosentase (%), toleransi ketidaktelitian karena kesalahan dalam pengambilan sampel.

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{680}{1 + 680 (10 \%)^2}$$

$$n = \frac{680}{7,8} = 87,179 = 87 \text{ responden}$$

Penentuan *proportionate incidental sampling* didapatkan dari besarnya populasi guru masing-masing sekolah dibagi dengan besarnya populasi total guru, selanjutnya dikalikan dengan jumlah sampel unit yang sudah ditentukan menggunakan rumus Slovin.

Tabel 1. Jumlah kepala sekolah dan guru

No	Sekolah	Status	Jumlah	
			Populasi	Sampel
1.	SMP N 1 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	46	5
2.	SMP N 2 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	45	5
3.	SMP N 3 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	43	5
4.	SMP N 4 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	42	4
5.	SMP N 5 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	64	7
6.	SMP N 6 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	32	3
7.	SMP N 7 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	45	5
8.	SMP N 8 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	63	7
9.	SMP N 9 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	34	4
10.	SMP N 10 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	32	3
11.	SMP N 11 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	25	2
12.	SMP N 12 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	25	2
13.	SMP N 13 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	27	3
14.	SMP N 14 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	26	3
15.	SMP N 15 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	69	7
16.	SMP N 16 Yogyakarta	Kepala Sekolah	1	1
		Guru	46	5
	JUMLAH		680	87

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Incidental Sampling*. Dalam praktek, penarikan sampel dipilih unit per unit. Teknik ini

digunakan karena populasi heterogen dan dalam hal ini berbeda status dalam sekolah yaitu ada kepala sekolah dan guru.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam meneliti pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru L-M relations, yaitu situasi yang menggambarkan hubungan dengan bawahan untuk mengetahui apakah hubungan berjalan dengan bersahabat dan kooperatif atau ada masalah serta ketidakselarasan. Pemimpin dengan *high leader member relations* akan dapat memperoleh dukungan serta loyalitas dari bawahan. *L-M relations* diukur berdasarkan 4 domain dari teori Fiedler yaitu *support*, *loyalty*, *friendly*, dan *cooperative*. Pengukuran *L-M relations* dengan memberikan 4 pilihan menjawab pertanyaan yang ada yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Selain *L-M relations* digunakan juga *instrument* LPC dari teori Fiedler untuk menunjukan orientasi serta kepuasan pemimpin apakah cenderung terhadap pengerjaan tugas atau cenderung kepada membina hubungan dengan rekan kerja. Hughes, Ginett & Curphy (Juliana, 2006).

Tabel 2. Kisi - kisi Instrumen

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
1.	Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan L-M Relations	a.Dukungan	a. -Dukungan dari para guru	a.- 1, 3, 8, 15, 26
			-Dihormati oleh guru	- 4,5, 18, 25, 30
			-Ditauladani para guru	- 12, 14
		b. Loyalitas	b. -Tugas yang diberikan dikerjakan dengan baik dan tepat waktu	b. -7, 16, 13, 17, 24, 33
			-Setia pada kepala sekolah	- 19, 20, 21, 27
			-Anggota tidak keberatan bila diberi tugas	- 22, 23, 38
			-Pekerjaan sering dibantu guru agar menjadi ringan	-2, 28, 42
		c. Bersahabat	c. -Keramahan guru terhadap kepala sekolah	c.- 6, 29, 35
			-Kepatuhan guru terhadap kepala sekolah	-9, 10, 11, 31
			-Dapat diajak berkerja sama	-32, 40
			-Tempat berkeluh kesah	- 43, 44
			-Anggota nyaman dalam berkomunikasi dengan kepala sekolah	- 34, 39,47
		d. Kooperatif	d. -Kesesuaian pandangan antara guru dengan kepala sekolah	d. -36, 37
			-Diskusi	- 48, 49, 53

dan efisien. Alasan lain yaitu keterbatasan tenaga, biaya dan waktu yang dimiliki peneliti sehingga peneliti memilih metode angket dalam pengambilan data.

Angket yang digunakan menggunakan angket tertutup langsung dan tidak langsung. Pertanyaan diisi sesuai dengan pilihan jawaban yang tepat mewakili keadaan yang sebenarnya dengan mengisi *check list* yang sudah tersedia. Untuk angket pertama diberikan kepada kepala sekolah menggunakan alternatif jawaban selalu (SL), sering (S), jarang (J) dan tidak pernah (TP). Untuk angket kedua diberikan kepada guru dengan bentuk alternatif jawaban yang sama dengan yang diberikan kepada kepala sekolah.

F. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dari penelitian ini berasal dari jawaban responden atas daftar pertanyaan dari angket yang peneliti berikan kepada seluruh sampel penelitian yaitu kepala sekolah dan guru SMP Negeri se Kota Yogyakarta.

G. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah memiliki validitas tinggi. Instrumen dikatakan sah apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi

rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud oleh Suharsimi Arikunto (Sofyan Affandi, 2011: 41). Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrument menggunakan validitas yaitu validitas isi. Validitas isi dilakukan terhadap instrumen yang disusun berdasarkan ketentuan, ketetapan, kebijakan ataupun undang-undang sehingga dimensinya sudah jelas. Untuk memperkuat instrumen yang telah disusun, dilakukan konsultasi dengan para ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini yang bertindak sebagai ahli adalah dosen pembimbing dengan cara konsultasi untuk memperbaiki angket dan pedoman dokumentasi berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti untuk menyatakan bahwa instrumen layak untuk dijadikan sebagai alat pengukuran (Prasety, 2012: 44).

Validitas item dilakukan dengan cara menguji atau mencobakan item instrument pada sasaran dalam penelitian. Apabila data yang didapat dari uji coba sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrumen sudah baik atau valid.

Dalam penelitian ini validitas dari setiap komponen yang ada di dalam instrumen penelitian dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson:

- a. Koefisien Korelasi Skor Item dengan Skor Skala

$$r_{iX} = \frac{n \sum iX - \sum i \sum X}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum X^2 - (\sum X)^2]}} \dots\dots\dots \text{Product moment,}$$

Pearson r_{ix}

(Saifuddin Azwar, 2012: 81)

- b. Korelasi terhadap Efek Spurious Overlap

$$r_{i(X-i)} = \frac{r_{iX}s_X - s_i}{\sqrt{(s_X^2 + s_i^2) - 2r_{iX}s_Xs_i}} \dots\dots\dots \text{Product}$$

moment, Adapted Pearson Corrected Item-Total Correlation, $r_{i(X-i)}$

(Saifuddin Azwar, 2012: 84)

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor variable x

$\sum y$ = jumlah skor variable y

n = jumlah sampel

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka butir pertanyaan tersebut valid. Namun jika sebaliknya maka butir pertanyaan tidak valid. Dalam penelitian ini dibantu dengan menggunakan *SPSS 16.0*. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid atau tidaknya instrument dengan r table dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf signifikan 5%. Hasil uji validitas variabel kepemimpinan dan kohesivitas guru, jika mempunyai nilai *corrected item total correlation* $> r_{tabel}$ (0,260) dinyatakan valid, sedangkan yang memiliki nilai *corrected item total correlation* $< r_{tabel}$ (0,260) dinyatakan tidak valid.

Angket yang digunakan dalam pengujian validitas sebanyak 95 butir pernyataan, 55 butir pernyataan untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah dan 40 pernyataan untuk variabel kohesivitas guru. Uji validitas diujikan langsung kepada seluruh responden dalam penelitian, karena sebelum melakukan uji validitas atau penelitian ini sudah dilakukan expert judgement oleh ahli yaitu dosen pembimbing.

Dengan menggunakan *SPSS versi 16.0* dapat diketahui bahwa item pada variabel kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki nilai *corrected item total correlation* $> r_{\text{tabel}} (0,260)$ ada 45 butir pernyataan sedangkan yang memiliki nilai *corrected item total correlation* $< r_{\text{tabel}} (0,260)$ ada 10 butir pernyataan, sehingga dapat dikatakan ada 10 item pernyataan yang tidak valid dan 45 item pernyataan valid. Pada variabel kohesivitas guru yang memiliki nilai *corrected item total correlation* $> r_{\text{tabel}} (0,260)$ ada 36 butir pernyataan sedangkan yang memiliki nilai *corrected item total correlation* $< r_{\text{tabel}} (0,260)$ ada 4 butir pernyataan, sehingga dapat dikatakan ada 4 item pernyataan yang tidak valid dan 36 item pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu *questionnaire* disebut reliable atau handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai kata *rely* dan *ability*. Ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Saefudin Azwar, 2006: 4). Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha, karena skor instrument berskala genap 1-4 yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

K = jumlah butir pertanyaan

$\sum \delta_b^2$ = jumlah varians butir

$\sum \delta_t^2$ = varians total

Selanjutnya hasil perhitungan diketahui kemudian diinterpretasikan dengan tingkat kendala koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (Wahyu Agung, 2010: 95), kriteria indeks reliabilitas sebagai berikut. :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat kuat

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 = kuat

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 = cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

Antara 0,000 sampai dengan 0,199 = sangat lemah

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Alat Ukur (Skala)	Koefisien Alpha Cronbach α				
	Jml item	A	Jml item	α	Keterangan
1. Kepemimpinan Kepsek	55	0,880	45	0,907	<i>reliable</i>
2. Kohesivitas Guru	40	0,896	36	0,913	<i>reliable</i>

Dengan menggunakan *SPSS versi 16.0* dapat diketahui uji reliabilitas instrument menunjukkan bahwa *Croanbach's Alpha* > 0.800, maka bisa dinyatakan *reliable* dengan tingkat indeks reliabilitas sangat kuat.

H. Uji Persyaratan Analisis

1. Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan analisis *Kolmogorov Smirnov Test* karena skala data yang digunakan berupa skala data interval. Dalam *Kolmogorov Smirnov Test* ketentuan signifikan hitung > 0,05 maka data berdistribusi normal dan sebaliknya bila signifikan < 0,05 data tidak berdistribusi normal. Untuk mengujinya peneliti menggunakan *SPSS 16.0*.

Data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada hasil *test of normality* pada kolom *Kolmogorov- Smirnov* atau *Shapiro Wiks*. Jika *p- value* hasil pengujian uji *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wiks* lebih besar dari 5% maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila *p- value* hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wiks* < 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sofyan Yamin, 2011: 33).

2. Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variable terikat dengan variabel bebas, artinya adalah kenaikan skor variable bebas diikuti pula dengan kenaikan skor variable terikat demikian sebaliknya apabila terjadi penurunan skor pada variable bebas diikuti pula dengan turunnya skor variable terikat.

Untuk mengetahui hubungan linieritas instrument diuji menggunakan *SPSS 16.0*. Muhammad Nisfiannoor (Prasesty, 2012: 50) mengatakan bahwa untuk melihat adanya hubungan linier atau tidak, dapat diketahui dari *interactive graph*. Apabila garis *linier regression* terlihat dari kiri bawah ke kanan atas, berarti terjadi hubungan yang linier, dengan nilai $R\text{-Square} > 0,05$. Sebaliknya, apabila garis *linier regression* terlihat datar dari kiri ke kanan, berarti tidak terjadi hubungan yang linier, dengan nilai $R\text{-Square} < 0,05$. Apabila akan melihat dari F tabel maka apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linier. Jika sebaliknya berarti hubungan antara kedua variabel tidak linier.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keadaan dan kondisi yang ada sehingga teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua yaitu mengetahui seberapa besar kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru di SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mendistribusikan data dengan distribusi frekuensi, histogram, pengukuran nilai sentral mean, modus, median dan simpangan baku. Proses analisis data akan dilaksanakan dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

2. Teknik analisis statistik regresi sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variable independen dimanipulasi atau diubah atau dinaik-turunkan. Analisis regresi sederhana digunakan dalam penelitian ini karena hanya mempunyai satu variable independen dan adanya pengaruh atau efek dari variable lain serta untuk memprediksikan nilai variable dependen dari nilai independen yang diketahui.

a. Persamaan garis regresi linier sederhana untuk sampel : $y = a + bx$, yang diperoleh dengan menggunakan Metode Kuadrat Terkecil.

b. Bila diberikan data sampel

$\{(x_i, y_i); i = 1, 2, \dots, n\}$ maka nilai dugaan kuadrat terkecil bagi parameter dalam garis regresi : $y = a + bx$

Dapat diperoleh dari rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$n \sum x^2 - (\sum x)^2$$

$$x = \frac{\sum x}{n}$$

$$n$$

$$y = \frac{\sum y}{n}$$

$$n$$

$$a = y - bx$$

Keterangan :

Y = nilai yang diukur/dihitung pada variabel tidak bebas

x = nilai tertentu dari variabel bebas

a = intersep/

perpotongan garis regresi dengan sumbu y

b = koefisien regresi / kemiringan dari garis regresi untuk mengukur kenaikan atau penurunan y untuk setiap perubahan satu-satuan x untuk mengukur besarnya pengaruh x terhadap y kalau x naik satu unit (Agus Irianto, 2010: 157-159)

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis, adapun langkah- langkah yang ditempuh sebagai berikut:

1. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Adapun persamaan garis regresi dengan satu prediktor dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 1-2) dengan rumus yaitu:

$$Y = \alpha . X + k$$

Keterangan :

Y = kriterium

α = *predictor*

k = bilangan konstan

Pembuatan garis regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0. Menurut Muhammad Nisfiannoor (Prasesty, 2012: 51), variabel yang sudah diregresikan akan Nampak pada tabel *coefficients* pada kolom B *unstandardizes coefficients*.

2. Koefisien Korelasi Antara Prediktor dengan Kriterium

Dalam penelitian ini analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan keeratan antar kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kohesivitas guru (Y).

Penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Pearson:

$$r_{11} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor variable x

$\sum y$ = jumlah skor variable y

n = jumlah sampel

3. Menguji Signifikansi Dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu (Sugiyono, 2009: 184). Untuk menguji signifikan, dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0*. Untuk melihat signifikan atau tidak dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom *t* dan *sig (p)*. Apabila $p < 0,01$, maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika $p > 0,01$, maka variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

4. Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relative menunjukkan besarnya sumbangan secara relative setiap variabel bebas terhadap terikat untuk keperluan prediksi. Rumus yang digunakan:

$$SR \% = \frac{\alpha \sum XY}{JK_{reg}} \times 100 \%$$

Keterangan:

$SR \%$ = Sumbangan relative dari suatu predictor

α = Koefisien Prediktor

$\sum xy$ = Jumlah produk x dan y

JK_{Reg} = Jumlah kuadrat regresi (Sutrisno Hadi, 2004: 39)

5. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif merupakan perbandingan efektifitas yang diberikan satu variable bebas kepada satu variable terikat dengan variable bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti (Sutrisno Hadi, 2004: 39). Untuk memudahkan dalam menganalisis data maka perhitungan menggunakan bantuan komputer dengan program *SPSS 16.0*.

Rumus Sumbangan Efektif yang digunakan yaitu :

$$SE = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

SE = Sumbangan Efektif

r^2 = Koefisien Determinan

6. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesis dianalisis dengan analisis statistik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru.

H_a : Ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru.

Penerimaan dan penolakan H_0 dapat diperoleh dari interpretasi nilai signifikan pada teknik analisis statistik jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh yang signifikan terhadap kohesivitas guru demikian juga yang terjadi sebaliknya

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket untuk mengetahui data tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta. Variabel penelitian ini yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru. Perhitungan dalam penelitian diperoleh dari regresi sederhana. Penelitian ini dilakukan pada seluruh Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Yogyakarta yang berjumlah 16 sekolah dengan subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah dengan responden 16 kepala sekolah dan 71 guru.

Lokasi penelitian ini di seluruh SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Kriteria sekolah yang dijadikan bahan pertimbangan sebagai lokasi penelitian adalah yang sedang tidak terjadi kekosongan jabatan pada kepala sekolah. Di kota Yogyakarta ada 16 sekolah dan dari hasil studi lapangan seluruh sekolah sedang tidak terjadi kekosongan jabatan kepala sekolah, sehingga semua SMP Negeri di Kota Yogyakarta masuk dalam penelitian ini sebanyak 16 sekolah.

Data yang diperoleh dari studi lapangan menunjukan kepala sekolah di SMP Negeri Kota Yogyakarta seluruhnya sudah memiliki sertifikasi pendidik dengan kualifikasi 4 kepala sekolah berpendidikan terakhir S2 dan 12 kepala sekolah berpendidikan terakhir S1. Kepala sekolah yang bergolongan dan jabatan Pembina IVa ada 11, kepala sekolah dengan golongan dan jabatan Pembina IVb

ada 5 kepala sekolah. Untuk masa kerja dari kepala sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta ≥ 20 tahun ada 12 kepala sekolah sedangkan yang ≥ 10 tahun ada 4 kepala sekolah. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kepala sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta telah memiliki pengalaman dan kualifikasi pendidikan yang semestinya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data pada seluruh variabel didapatkan berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan. Disajikan pula tabel distribusi frekuensi yang akan digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kohesivitas guru (Y) di SMP Negeri Kota Yogyakarta.

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Data kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri Kota Yogyakarta didapatkan berdasarkan angket sebanyak 87 angket dengan jumlah pertanyaan 55 butir yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru masing-masing sekolah yang berbeda jumlahnya satu sama lain (lihat tabel 1). Selanjutnya dari jawaban angket yang telah diperoleh dari kepala sekolah dan guru ditentukan skor rata-rata masing-masing butir digunakan sebagai skor kepemimpinan kepala sekolah. Jawaban dari setiap butir maksimal bernilai 4 dan minimum bernilai 1. Dari ketentuan tersebut diperoleh skor tertinggi 173 dan skor terendah 110. Kemudian

menentukan banyaknya kelas interval atau rentang skor (k) sesuai aturan Strurges bahwa $k=1+3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 35). Oleh karena jumlah responden 87, maka $k = 1+3,3 \log 87 = 1+ 3,3 \times 1,94 = 7,40$ dibulatkan ke bawah menjadi 7 kelas interval atau rentang skor. Ketiga, menentukan lebar kelas interval (i) dengan membagi jangkauan (range) dengan banyaknya kelas interval. Jangkauannya adalah $(173-110) = 63$, sehingga $i = 63 / 7 + 1 = 9,14$ dibulatkan ke atas menjadi 10, karena apabila dibulatkan ke bawah maka akan ada skor yang tidak terpenuhi di dalam tabel distribusi frekuensi. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan $k = 7$ dan $i = 10$ sebagai berikut ini :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	110 - 119	6	6,9
2	120 - 129	8	9,2
3	130 - 139	33	37,9
4	140 - 149	17	19,5
5	150 - 159	16	18,4
6	160 - 169	6	6,9
7	170 - 179	1	1,1
	Jumlah	87	100



Gambar Histogram Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tabel 5. Statistik Deskriptif Data Kepemimpinan Kepsek

<i>n</i>	Rerata (\bar{X})	SD (s_x)	Varian (s^2_x)	Modus (X_{mod})	Median (X_{med})	Maksimal (X_{maks})	Minimal (X_{min})
87	140,54	13,37	178,81	137	139	173	110

Dengan mengadaptasi rumus kategorisasi yang ada oleh Djemari Mardapi (2008: 123) prosedur kategorisasi kepemimpinan kepala sekolah ada empat langkah. Pertama, menghitung skor minimal ideal ($X_{min\ i}$) dan skor maksimal ideal ($X_{max\ i}$) sesuai jumlah butir dan penskoran. Diketahui jumlah butir pernyataan pada instrumen kepemimpinan kepala sekolah adalah 45 butir dan penskoran 1 – 4, sehingga $X_{min\ i} = 45 \times 1 = 45$ dan $X_{max\ i} = 45 \times 4 = 180$. Kedua, menghitung rata-rata ideal ($M_i = 1/2 (X_{min\ i} + X_{max\ i})$) dan standar deviasi ideal ($S_{di} = 1/6 (X_{max\ i} - X_{min\ i})$) (Wahyu Widhiarso, 2013: 3). Rata-rata ideal ($M_i = 1/2(45+180) = 112,5$) dan simpangan baku idealnya (S_{di}) adalah

$1/6(180-45) = 22,5$, serta $1.5S_{di} = 1,5 \times 22,5 = 33,75$. Ketiga, menentukan rentang skor setiap kategori untuk kategori empat seperti tabel berikut ini.

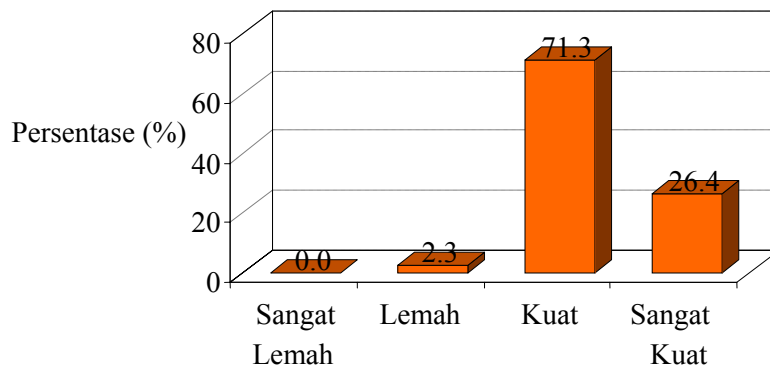
Tabel 6. Penghitungan Panduan Kategorisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kategori	Rumus*	Hitungan	Rentang Skor
Sangat Lemah	$X < Mi - 1.5S_{di}$	$X < 078,75$	045,00 - 078.74
Lemah	$Mi - 1.5S_{di} \leq X < Mi$	$078,75 \leq X < 112,50$	078.75 - 112.49
Kuat	$Mi \leq X < Mi + 1.5S_{di}$	$112,50 \leq X < 146,25$	112.50 - 146.24
Sangat Kuat	$Mi + 1.5S_{di} \leq X$	$146,25 \leq X$	146.25 - 180,00

Berdasarkan panduan kategorisasi yang telah dibuat, maka dapat dilakukan kategorisasi terhadap kepemimpinan kepala sekolah sesuai data yang telah terkumpul. Adapun tabel kategorisasinya dapat dilihat berikut ini.

Tabel 7. Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Sangat Lemah	045,00 - 078.74	0	0.0
2	Lemah	078.75 - 112.49	2	2,3
3	Kuat	112.50 - 146.24	62	71,3
4	Sangat Kuat	146.25 - 180,00	23	26.4
	Jumlah	--	87	100



Gambar Kategori Kepemimpinan Kepala Sekolah

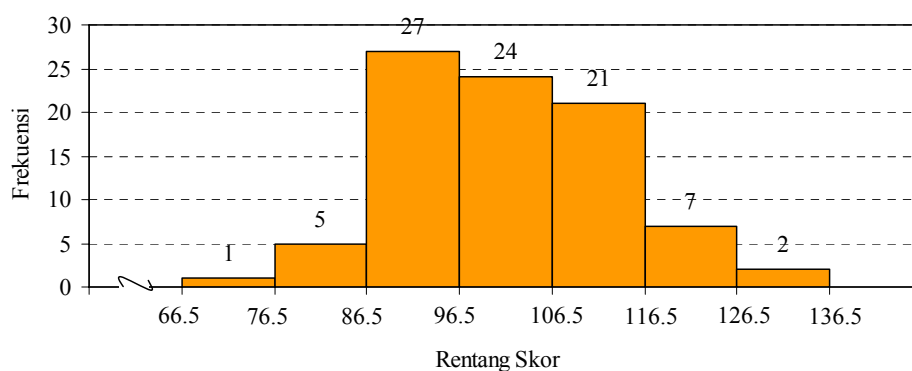
2. Kohesivitas Guru

Data kohesivitas guru SMP Negeri Kota Yogyakarta didapatkan berdasarkan angket sebanyak 87 angket dengan jumlah pertanyaan 40 butir yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru masing-masing sekolah yang berbeda jumlahnya satu sama lain (lihat tabel 1). Pada prosedur statistic deskriptif kohesivitas guru sama halnya dengan prosedur statistik deskriptif variabel kepemimpinan kepala sekolah. Selanjutnya dari jawaban angket yang telah diperoleh dari kepala sekolah dan guru ditentukan skor rata-rata masing-masing butir digunakan sebagai skor kohesivitas guru. Jawaban dari setiap butir maksimal bernilai 4 dan minimum bernilai 1. Dari ketentuan tersebut diperoleh skor tertinggi 134 dan skor terendah 67. Kemudian menentukan banyaknya kelas interval atau rentang skor (k) sesuai aturan Strurges bahwa $k=1+3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 35). Oleh karena jumlah responden 87, maka $k = 1+3,3 \log 87 = 1+ 3,3 \times 1,94 = 7,40$ dibulatkan ke bawah menjadi 7 kelas interval atau rentang

skor. Ketiga, menentukan lebar kelas interval (i) dengan membagi jangkauan (range) dengan banyaknya kelas interval. Jangkauannya adalah $(134-67) = 67$, sehingga $i = 67 / 7 + 1 = 9,71$ dibulatkan menjadi 10. Membuat tabel distribusi frekuensi dengan $k = 7$ dan $i = 10$ sebagai berikut ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kohesivitas Guru

No	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	067 - 076	1	1.1
2	077 - 086	5	5.7
3	087 - 096	27	31.0
4	097 - 106	24	27.6
5	107 - 116	21	24.1
6	117 - 126	7	8.0
7	127 - 136	2	2.3
	Jumlah	87	100



Gambar Histogram Kohesivitas Guru

Tabel 9. Statistik Deskriptif Data Kohesivitas Guru

n	Rerata (\bar{Y})	SD (s_Y)	Varian (s^2_Y)	Modus (Y_{mod})	Median (Y_{med})	Maksimal (Y_{maks})	Minimal (Y_{min})
87	101,93	12,51	156,46	91	100	134	67

Dengan mengadaptasi rumus kategorisasi yang ada oleh Djemari Mardapi (2008: 123) prosedur kategorisasi kohesivitas guru ada empat langkah. Pertama, menghitung skor minimal ideal ($X_{min\ i}$) dan skor maksimal ideal ($X_{max\ i}$) sesuai jumlah butir dan penskoran. Diketahui jumlah butir pernyataan pada instrumen kepemimpinan kepala sekolah adalah 36 butir dan penskoran 1 – 4, sehingga $X_{min\ i} = 36 \times 1 = 36$ dan $X_{max\ i} = 36 \times 4 = 144$. Kedua, menghitung rata-rata ideal (M_i) = $1/2 (X_{min\ i} + X_{max\ i})$ dan standar deviasi ideal (S_{di}) = $1/6 (X_{max\ i} - X_{min\ i})$ (Wahyu Widhiarso, 2013: 3). Rata-rata ideal (M_i) = $1/2(36+144) = 90$ dan simpangan baku idealnya (S_{di}) adalah $1/6(144-36) = 16$ serta $1.5S_{di} = 1,5 \times 16 = 24$. Ketiga, menentukan rentang skor setiap kategori untuk kategori empat seperti tabel berikut ini.

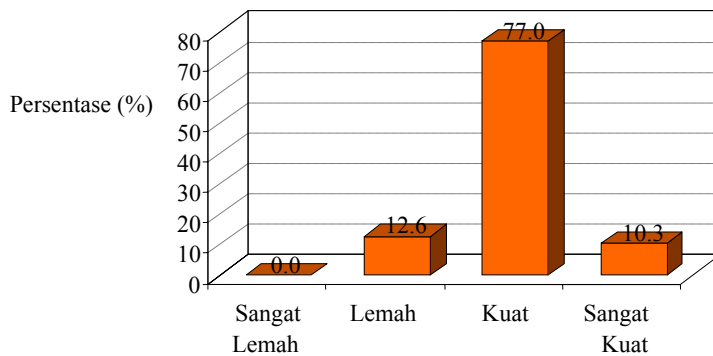
Tabel 10. Penghitungan Panduan Kategorisasi Kohesivitas Guru

Kategori	Rumus*	Hitungan	Rentang Skor
Sangat Lemah	$X < M_i - 1.5S_{di}$	$X < 66$	036,00 – 065,90
Lemah	$M_i - 1.5S_{di} \leq X < M_i$	$66 \leq X < 90$	065,90 – 89,90
Kuat	$M_i \leq X < M_i + 1.5S_{di}$	$90 \leq X < 114$	89,90 – 113,90
Sangat Kuat	$M_i + 1.5S_{di} \leq X$	$114 \leq X$	113,90 - 144,00

Berdasarkan panduan kategorisasi yang telah dibuat, maka dapat dilakukan kategorisasi terhadap kohesivitas guru sesuai data yang telah terkumpul. Adapun tabel kategorisasinya dapat dilihat berikut ini.

Tabel 11. Kategori Kohesivitas Guru

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Frekuensi (%)
1	Sangat Lemah	036 - 062	0	0.0
2	Lemah	063 - 089	11	12.6
3	Kuat	090 - 116	67	77.0
4	Sangat Kuat	117 - 144	9	10.3
	Jumlah	--	87	100



Gambar Kategori Kohesivitas Guru

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini yaitu menggunakan prasyarat regresi, dengan sampel ditentukan secara acak, selanjutnya untuk pengujian dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian prasyarat analisis dapat diperoleh sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan analisis *Kolmogorov Smirnov Test* karena nantinya skala data yang akan digunakan berupa skala data ordinal. Uji normalitas digunakan untuk menguji variabel kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru dalam analisis apakah memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam *Kolmogorov Smirnov Test* ketentuan signifikan hitung $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya bila signifikan $< 0,05$ data tidak berdistribusi normal. Untuk mengujinya peneliti menggunakan *SPSS 17.0*.

Data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat pada hasil *test of normality* pada kolom *Kolmogorov- Smirnov* atau *Shapiro Wiks*. Jika *p- value* hasil pengujian uji *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wiks* lebih besar dari 5% maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya apabila *p- value* hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* atau *Shapiro Wiks* $< 5\%$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal (Sofyan Yamin, 2011: 33).

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Normalitas

Nama Variabel	<i>Kolmogorov Smirnov Z</i>	<i>p</i>	Keterangan
Kepemimpinan Kesek	0,981	0,291	Normal
Kohesivitas Guru	0,810	0,527	Normal

Hasil yang diperoleh dari uji normalitas pada variabel penelitian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dinyatakan semua variabel mempunyai $p > 0,05$. Berdasarkan harga probabilitas (*sig*) untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,981 pada *Kolmogorov-Smirnov* dan pada variabel kohesivitas guru sebesar 0,810 pada *Kolmogorov-Smirnov*. Sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal karena $p > 0,05$.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan linier antara variable terikat dengan variable bebas. Linier di sini maksudnya adalah kenaikan skor variable bebas diikuti pula dengan kenaikan skor variable terikat demikian sebaliknya apabila terjadi penurunan skor pada variable bebas diikuti pula dengan turunnya skor variable terikat. Jika harga F yang dihasilkan lebih kecil dari F table maka kedua variable mempunyai pengaruh linier. Sebaliknya jika harga F lebih besar dari F table maka kedua variable tidak mempunyai pengaruh linier. Hasil uji dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil Uji Linieritas

Hubungan Variabel	df	F	$F_{0.05}$	p	Keterangan
Kepemimpinan Kepsek * Kohesivitas guru	37;52	1,278	1,690	0,211	Linear

Hasil uji linieritas diketahui skor untuk kohesivitas guru $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,278 < 1,690$). Hasil uji linieritas keseluruhan diketahui skor $F_{hitung} < F_{tabel}$

dan skor signifikansi lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antar variabel kepemimpinan kepala sekolah dan variabel kohesivitas guru adalah linier dan memungkinkan untuk menggunakan analisis regresi.

D. Pengujian Hipotesis Statistik

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Dalam mengungkapkan permasalahan dan pengujian hipotesis yang ada maka dilakukan analisis statistik atas data yang sudah didapat dengan menggunakan *SPSS versi 16.0*. Analisis data yang dilakukan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi sederhana.

Hasil analisis regresi sederhana diperoleh sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Regresi Kepemimpinan terhadap Kohesivitas Guru

Variabel bebas	<i>Koef.</i>	<i>r</i>	r^2	<i>t</i>	$t_{0,05}(1; 85)$	<i>p</i>	Keterangan
(Konstanta)	33,841						
Kepemimpinan Kasek	0,484	0,518	0,268	5,582	1,671	<0,001	Signifikan

Variabel terikat: Kohesivitas Guru

Dari tabel regresi yang telah disajikan di atas diperoleh besarnya konstanta, koefisien regresi, t_{hitung} dan t_{tabel} serta harga dari koefisien korelasi dan koefisien determinasi dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Masing- masing perolehan nilai ada dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel 13 maka didapat besarnya konstanta (K) = 33,841 dan nilai koefisien regresi (a) = 0,484, maka persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 33,841 + 0,484 X$$

$$\text{Kohesivitas Guru} = 33,841 + 0,484 \text{ Kepemimpinan Kepsek}$$

Pada data sampel diketahui bahwa rata-rata skor Kepemimpinan Kasek adalah $\bar{X}=140,54$ dan Kohesivitas Guru adalah $\bar{Y}=101,93$. Apabila prediktor Kepemimpinan Kasek rata-rata skornya dimasukkan dalam persamaan menjadi sebagai berikut.

$$\text{Kohesivitas Guru} = 33,841 + 0,484(140,54)$$

$$= 33,841 + 68,021$$

$$= 101,862$$

Ternyata prediksi Kohesivitas Guru tidak sama dengan rata-rata skornya, menghasilkan selisih sebesar $(101,93 - 101,862) = 0,086$. Inilah yang kemudian disebut sebagai penyimpangan prediksi. Koefisien prediktor atau yang disebut juga *slope* sebesar $b = 0,484$ ini bernilai positif, sehingga setiap ada kenaikan skor pada prediktor akan menyebabkan naiknya prediksi, demikian pula sebaliknya.

2. Koefisien Korelasi (r) dan Determinasi (r^2)

Dari hasil analisis yang diperoleh harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,518 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,268. Maka dapat diartikan bahwa sebesar 26,8% keragaman Kohesivitas Guru diperkirakan dapat dijelaskan oleh Kepemimpinan Kasek, atau dengan kata lain sekitar 26,8% Kohesivitas Guru dipengaruhi Kepemimpinan Kasek mereka secara positif. Dan 73,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

3. Pengujian Hipotesis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil dari analisis dalam penelitian ini dapat diketahui tingkat keberartian variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru dengan pengujian signifikansi. Pengujian signifikansi menggunakan uji t, dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 5,582, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,671 pada taraf signifikansi 5%, sehingga $5,582 > 1,671$ ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, ini mengartikan bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta.

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta sebesar 26,8% dan sisanya 73,2% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,582 > 1,671$) dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,518. Berdasarkan nilai yang telah diperoleh tersebut dapat diartikan kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu faktor pendukung kohesivitas guru. Apabila nilai kepemimpinan kepala sekolah meningkat akan diikuti pula dengan kenaikan nilai kohesivitas guru.

Sumbangan efektif dari kepemimpinan kepala sekolah diperoleh dari koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,268. Maka dapat diartikan bahwa kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta 26,8 % ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Hasil dari analisis data ini menunjukkan betapa kekuatan dari kepemimpinan kepala sekolah mempunyai nilai cukup besar untuk bisa mendorong terjadinya kohesivitas guru di sekolah. Seperti yang telah dijelaskan oleh Stephen P Robbins (2002: 164) bahwa kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok untuk pencapaian tujuan. Jadi kepemimpinan mutlak harus dimiliki oleh kepala sekolah untuk menggerakkan anggota-anggotanya dalam mencapai tujuan sekolah. Kuat lemahnya kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh pada kualitas kehidupan di sekolah karena kepala sekolah merupakan komponen penting di sekolah. Dengan adanya kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah maka seorang kepala

sekolah akan mengerahkan segala kemampuannya untuk mendorong anggota-anggotanya dalam hal ini adalah guru untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dan benar demi tercapainya keefektifan tujuan sekolah.

Adanya kepemimpinan dalam kelompok atau organisasi ditandai dengan keberadaan dukungan pengikut dan situasi yang kondusif, ini sesuai dengan teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Stephen P Robbins. Jadi kualitas hubungan pemimpin dengan anggota kelompok adalah yang paling berpengaruh pada efektivitas kepemimpinannya sehingga kepemimpinannya tidak begitu perlu mendasarkan pada kekuasaan formalnya. Sebaliknya, jika ia tidak disegani atau tidak dipercaya maka ia harus didukung oleh peraturan yang memberi ketenangan untuk menyelesaikan tugasnya.

Pengaruh yang kuat terhadap keefektifan pelaksanaan dan penyelenggaraan sekolah dan mempengaruhi kinerja warga sekolah lain yang dipimpinnya. Ini sudah dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu yang mendukung seperti penelitian dari Maritha Violina (2009) dalam makalahnya yang berjudul “ *Hubungan Persepsi Gaya Kepemimpinan dan Kohesivitas pada Atlet di Sekolah Sepak Bola Assyabaab Bina Bola Bangil*” membahas tentang kohesivitas diperlukan dalam sebuah tim atau kelompok yang nantinya dapat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Gaya kepemimpinan seorang pelatih yang otoriter akan menyebabkan atlet akan bermain kaku karena apa yang diharapkan oleh pelatih mereka tidak sesuai dengan kapasitas kemampuan atlet, sedangkan pelatih yang mempunyai gaya kepemimpinan demokratis maka atlet

akan merasa nyaman dan terbuka dalam bermain sehingga dapat mempengaruhi kohesivitas tim. Demikian juga yang terjadi dalam sebuah kelompok organisasi khususnya dalam sekolah apabila kepala sekolah dapat menempatkan dirinya dalam gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi untuk kenyamanan para guru maka kohesivitas dalam sekolah akan tercipta dengan sendirinya dalam tujuannya untuk memperbaiki mutu pendidikan.

Berdasarkan data lapangan yang telah diperoleh menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri di Kota Yogyakarta dominan kuat. Data lapangan ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada guru dan kepala sekolah untuk kemudian dilihat selisih hasilnya dan rata-rata dari semua angket yang telah disebarkan menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah sudah kuat. Ini dapat diartikan kepemimpinan dari kepala sekolah yang SMP Negeri Kota Yogyakarta rata-rata sudah kuat untuk bisa menggerakkan anggota-anggotanya dalam upaya mencapai tujuan sekolah.

2. Kohesivitas Guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis data lapangan yang telah diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta kuat. Fakta ini membuktikan guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta sudah mempunyai rasa saling bergantung antara yang satu dengan yang lainnya dalam mengerjakan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan sekolah. Ini sesuai dengan pendapat dari Chaplin (Kusumawardani, 2012: 9) mendefinisikan kohesi sebagai kualitas kebergantungan satu sama lain, atau kualitas saling tarik menarik. Jadi

dapat dikatakan bahwa kualitas dari kedekatan guru satu dengan yang lainnya termasuk dengan kepala sekolah sudah erat sehingga mengakibatkan kebergantungan satu sama lain dalam sekolah. Kohesivitas dapat diartikan sebagai ketertarikan dalam kelompok sehingga antara personel satu dengan yang lainnya dalam suatu kelompok saling mempengaruhi satu sama lain.

Kohesivitas atau kekompakan dapat diwujudkan berdasarkan kehangatan dan kenyamanan yang diperoleh anggota dalam kelompok seperti perasaan diterima dan didukung dalam kelompok. Dari data lapangan yang diperoleh melalui angket guru-guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta sudah menyadari betapa pentingnya kohesivitas untuk pengembangan diri dari seorang guru dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Ini dibuktikan dengan jawaban-jawaban dari guru yang mengarah pada kesadaran dirinya untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan tetap berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan guru-guru yang lainnya ataupun dengan kepala sekolah. Kohesivitas yang kuat ini ditunjukkan guru-guru dengan komunikasi yang berjalan dengan baik diantara guru dan kepala sekolah, aktif saat rapat, kerja sama dalam berbagai penyelesaian tugas di sekolah dan suasana kekeluargaan yang terlihat menonjol.

Gatiningsih (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “*Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan PT.Nirwana Anindya (Hotel Nirwana)*” membahas tentang permasalahan yang muncul pada karyawan yang rendah komitmen dapat membawa dampak negative pada perusahaan seperti menurunnya produktivitas dan kualitas kerja bahkan

pemberhentian karyawan. Salah satu yang dapat mendorong adanya komitmen organisasi adalah kohesivitas kelompok. Pada kelompok yang kohesivitasnya tinggi akan memiliki tingkat keterikatan pada anggota dan kelompok yang kuat, ada konformitas sehingga menimbulkan iklim kerjasama yang baik, kegairahan bekerja dan membuat karyawan merasa betah selanjutnya tingkat kohesivitas akan memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi tergantung seberapa jauh kebersamaan kelompok. Ini membuktikan bahwa kohesivitas dalam sebuah lembaga atau organisasi dapat mempengaruhi kerjasama antar anggota lembaga di dalamnya yang nantinya diharapkan akan dapat membuat anggota merasa nyaman dalam lembaga atau organisasi tersebut dan bekerja secara maksimal untuk mencapai tujuan dari lembaga secara bersama-sama. Sama halnya dengan lembaga yang lain lembaga di sekolah juga sangat membutuhkan kohesivitas setiap anggota sekolah dalam hal ini guru dan kepala sekolah untuk bisa menciptakan rasa nyaman dalam sekolah sehingga tugas masing-masing personel akan dikerjakan dengan maksimal untuk mencapai tujuan dari sekolah yaitu pendidikan yang berkualitas.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta

Dari hasil analisis data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Pernyataan ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,582 > 1,671$) dan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,518. Berdasarkan nilai yang telah

diperoleh tersebut dapat diartikan kepemimpinan kepala sekolah adalah salah satu faktor pendukung kohesivitas guru. Apabila nilai kepemimpinan kepala sekolah meningkat akan diikuti pula dengan kenaikan nilai kohesivitas guru.

Sumbangan efektif dari kepemimpinan kepala sekolah diperoleh dari koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,268. Maka dapat diartikan bahwa kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta 26,8 % ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Selanjutnya 73,2% kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Pernyataan analisis tersebut telah membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh cukup kuat terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Kepemimpinan kepala sekolah hanyalah salah satu faktor yang berpengaruh pada kohesivitas guru. Ada 73,2% faktor lain yang berpengaruh seperti yang diungkapkan oleh Forsyth yaitu ketertarikan kelompok stabilitas keanggotaan, ukuran kelompok, ciri-ciri struktural dan permulaan kelompok.

Hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Hipotesis ini sesuai dengan hasil dari penelitian yang membuktikan adanya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan betapa kuatnya peran kepala sekolah untuk memimpin sekolah karena kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah dapat berfungsi untuk mempengaruhi atau menggerakkan anggota

sekolah dalam hal ini yaitu guru dalam membina hubungan kerja sama yang kuat antar anggota sekolah sehingga dapat membantu pengembangan diri guru melaksanakan tugas - tugasnya dengan baik dan berimplikasi pada tercapainya tujuan sekolah.

Kohesivitas guru tidak semata-mata dapat tercipta begitu saja tanpa adanya faktor-faktor pendukungnya dan salah satunya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Aldi Mulena Putra (2010) dengan judul *“Pola Komunikasi Kepemimpinan Dalam Membangun Kohesivitas Karyawan Di P.T Jaspamindo”* menjelaskan tentang komunikasi, interaksi dan karakter kepemimpinan yang dibangun oleh pemimpin dalam membangun kohesivitas karyawan. Dalam membangun kohesivitas karyawan, yang perlu untuk dibangun tidak hanya komunikasi dan interaksi sesama karyawan saja tetapi pola komunikasi dan karakter kepemimpinan sangat berpengaruh di dalamnya untuk menumbuhkan kohesivitas karyawan. Pola komunikasi kepemimpinan yang terjadi didalam P.T Jaspamindo menunjukan adanya proses komunikasi hingga akhirnya dapat membangun kohesivitas karyawan. Jadi apabila kepala sekolah dapat menempatkan dirinya dalam kondisi yang sesuai untuk kenyamanan para guru maka kohesivitas dalam sekolah akan tercipta dengan sendirinya dalam tujuannya untuk memperbaiki mutu pendidikan. Jika seorang kepala sekolah tidak bisa menempatkan dirinya sesuai dengan kondisi guru-guru di sekolah maka guru akan merasa tidak nyaman dan akhirnya berdampak pada tugas-tugas guru yang akan dikerjakan tidak secara maksimal.

Berdasarkan data lapangan dapat diketahui sekolah dengan kepemimpinan yang kuat maka kohesivitasnya kuat dan bahkan ada beberapa sekolah dengan kepemimpinan yang sangat kuat maka kohesivitasnya kuat dan sangat kuat.. Ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh pada kohesivitas guru SMP Negeri di Yogyakarta. Adanya kepemimpinan dalam kelompok atau organisasi ditandai dengan keberadaan dukungan pengikut dan situasi yang kondusif, ini sesuai dengan teori kontinjensi yang dikemukakan oleh Stephen P Robbins. Jadi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang kuat untuk memimpin sekolah dengan adanya dukungan dari guru dan suasana sekolah yang kondusif untuk menciptakan dan memelihara kohesivitas.

Dengan adanya kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah akan dapat mempengaruhi atau menggerakkan anggota sekolah dalam hal ini yaitu guru dalam menciptakan kohesivitas dengan membina hubungan kerja sama, kekeluargaan dan keterikatan yang kuat antar anggota sekolah sehingga dapat membantu pengembangan diri guru dalam melaksanakan tugas - tugasnya dengan baik dan berimplikasi pada tercapainya tujuan sekolah. Faktor pendukung dari kuat lemahnya pemimpin diungkapkan oleh Brad Ashley (2008: 2) yaitu sikap, perhatian dan keberanian. Dengan menunjukan sikap seorang pemimpin yang kuat maka akan mempengaruhi anggota kelompok yang lainnya dalam bersikap. Perhatian dari seorang pemimpin kepada seluruh sumber daya dalam kelompok sangat penting untuk keseimbangan jalannya sebuah organisasi. Keberanian dari

seorang pemimpin dalam memutuskan jalan keluar yang terbaik untuk kelangsungan organisasinya menentukan arah pencapaian dari tujuan organisasi.

Dari hasil penelitian hanya ada satu sekolah yang mempunyai kepemimpinan yang sangat kuat tetapi kohesivitas guru lemah. Fakta ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang sudah kuat di sekolah tersebut tidak atau belum bisa menciptakan kohesivitas yang kuat dikarenakan oleh berbagai penyebab seperti yang diungkapkan oleh Forsyth yaitu ketertarikan kelompok stabilitas keanggotaan, ukuran kelompok, ciri-ciri struktural dan permulaan kelompok. tidak hanya adanya rasa ketertarikan saja yang dapat membangun sebuah kelompok, ada faktor lain seperti kedekatan, frekuensi interaksi, kesamaan, kelengkapan, timbal balik dan saling memberikan penghargaan dapat mendorong terbentuknya suatu kelompok, demikian juga mereka dapat membentuk kelompok yang belum sempurna menjadi kelompok yang sangat kompak Stabilitas anggota dapat terlihat dari waktunya anggota berada pada suatu kelompok. Suatu kelompok yang keanggotaannya sering berganti cenderung memiliki kohesivitas yang rendah dan hal tersebut berbanding terbalik dengan kelompok yang keanggotaannya cenderung lama. Sebuah kelompok kecil akan memiliki jumlah anggota yang *relative* sedikit, sebaliknya sebuah kelompok yang besar akan memiliki jumlah anggota yang lebih banyak. Dampak dari ukuran kelompok dalam kohesi adalah sebuah konsekuensi yaitu bahwa semakin besar sebuah kelompok maka kebutuhan akan antar anggota untuk memperjelas

hubungan diantara para anggota akan semakin besar juga. Kohesi dihubungkan dengan struktur kelompok dalam dua cara yang mendasar, yaitu kelompok yang kohesif cenderung terjadi secara *relative* karena mereka lebih tersusun dan struktur-struktur kelompok dihubungkan dengan tingkat kohesi yang lebih tinggi disbanding dengan yang lain. Persyaratan awal masuk ke dalam kelompok baik secara formal ataupun informal akan dijumpai sebelum seseorang mendapatkan keanggotaan di suatu kelompok. Banyak kelompok yang melakukan serangkaian tes sebelum melakukan penerimaan akan anggota baru yang akan bergabung dengan kelompok. Dengan adanya tahapan-tahapan yang dilakukan seseorang sebelum bergabung dalam suatu kelompok akan membuat sebuah ikatan yang kuat antar setiap anggota dengan kelompoknya.

Kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta dapat dilihat dari jawaban-jawaban guru yang mengarah pada kesadaran dirinya untuk melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dengan tetap berusaha untuk menjalin hubungan yang baik dengan guru-guru yang lainnya ataupun dengan kepala sekolah. Kohesivitas yang kuat ini ditunjukkan guru-guru dengan komunikasi yang berjalan dengan baik diantara guru dan kepala sekolah, aktif saat rapat, kerja sama dalam berbagai penyelesaian tugas di sekolah dan suasana kekeluargaan yang terlihat menonjol. Ini membuktikan bahwa guru merasa mempunyai keterikatan antara satu dengan yang lainnya yaitu kepala sekolah dan rekan guru lainnya dan kenyamanan dalam kepemimpinan kepala sekolah yang sedang atau sudah berlangsung dalam mencapai tujuan sekolah.

F. Keterbatasan Penelitian.

1. Peneliti tidak melakukan evaluasi pada angket yang telah diisi oleh kepala sekolah dan guru apakah penilaian sesuai dengan kenyataan kondisi yang ada.
2. Angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga kurang bisa mengungkap hal-hal yang mendalam tentang kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru.
3. Responden yang merupakan sampel bisa saja tergesa-gesa karena keterbatasan waktu yang dimiliki, mereka bisa saja memberikan penilaian yang kurang objektif. Meskipun hal ini terjadi, tetap ditemukan banyak responden yang menjawab item pertanyaan dengan baik dan sungguh-sungguh.
4. Dalam analisis data untuk kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru tidak mempertimbangkan sertifikat pendidik, tingkat pendidikan, golongan jabatan dan masa kerja menjadi kepala sekolah bagi kepala sekolah sehingga bisa jadi kohesivitas guru tidak dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah yang sekarang tetapi merupakan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah yang sebelumnya.

5. Pembahasan dalam penelitian ini hanya terbatas pada kepemimpinan kepala sekolah yang berpengaruh terhadap kohesivitas guru, namun masih banyak faktor pendukung lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri di Kota Yogyakarta tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan dari kepala sekolah SMP Negeri Kota Yogyakarta rata-rata sudah kuat untuk bisa mempengaruhi anggota-anggotanya dalam upaya mencapai tujuan sekolah.
2. Rata-rata kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta kuat. Fakta ini membuktikan guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta sudah mempunyai rasa saling bergantung antara yang satu dengan yang lainnya dalam mengerjakan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan sekolah.
3. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta. Kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta 26,8 % ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah. Selanjutnya 73,2% kohesivitas guru SMP Negeri di Kota Yogyakarta ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bukti ilmiah bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru. Maka untuk menciptakan atau meningkatkan kohesivitas dalam sekolah, variabel kepemimpinan kepala sekolah perlu diperhatikan oleh kepala sekolah sebagai pertimbangan untuk lebih bisa meningkatkan kekuatan kepemimpinannya dalam tiga kompetensi yaitu *technical skill*, *conceptual skill* dan *human relation skill*.

C. Saran

Dari kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk diaplikasikan dalam kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru. Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pengawas Sekolah Menengah di Kota Yogyakarta, saat dilakukan supervisi kepada kepala sekolah perlu lebih penekanan yang lebih mendalam pada kepemimpinannya sebagai kepala sekolah agar kepemimpinannya berpengaruh kuat di sekolah.
2. Penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan kohesivitas guru. Maka kepala sekolah harus meningkatkan kekuatan kepemimpinannya agar dapat menciptakan atau meningkatkan kohesivitas guru di sekolah.

3. Untuk penelitian selanjutnya, selain faktor kepemimpinan kepala sekolah yang berpengaruh terhadap kohesivitas guru ada juga faktor pendukung lainnya seperti yang diungkapkan oleh Forsyth yaitu ketertarikan kelompok, stabilitas keanggotaan, ukuran kelompok, ciri-ciri struktural dan permulaan kelompok. Faktor-faktor tersebut sangat mungkin untuk diteliti lebih lanjut. Selanjutnya studi tentang kohesivitas guru dapat dilakukan dengan penelitian kualitatif. Agar pembahasan lebih mendalam tentang faktor - faktor yang mendukung kohesivitas guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Mulena Putra. (2010). *Pola Komunikasi Kepemimpinan Dalam Membangun Kohesivitas Karyawan di PT Jaspamindo*. Skripsi. FISIPOL. UPNVJ. Diakses dari <http://Garuda.dikti.go.id> pada tanggal 4 Maret 2013 pukul 01.21 WIB.
- Agus Irianto. (2010). *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ashley, Brad. (2008). *The ABCs of strong leadership*. Air & Space Power Journal 22 (2). 68-70. Diakses dari <http://search.proquest.com/docview/236306659/13E599C0DE756BF2ADD/3?accountid=31324> pada 20 Mei 2013, Jam 11.01 WIB
- Cochran, W.G. (2005). *Teknik Penarikan Sampel Edisi Ketiga*. (alih bahasa: Rudiansyah, Erwin R. Osman. Jakarta: UI-Press.
- Djemari Mardapi, (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Enco Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. Bandung: Rosdakarya.
- Gatiningsih. (2009). *Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawan PT Nirwana Anindya (Hotel Nirwana)*. Skripsi. Fakultas Psikologi. UMS. Diakses dari <http://garuda.dikti.go.id> pada tanggal 4 Maret 2013, Jam 01.24 WIB.
- Hendiyat Soetopo dan Wasty Soemanto. (1984). *Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Bina Aksara.
- Juliana. (2006). *Efektivitas Kepemimpinan dengan skor LPC dan L-M Relations*. Diakses dari <http://thesis.binus.ac.id/Asli/Bab3/juliana%20bab%203.pdf> pada tanggal 8 Februari 2013 pukul 10.02 WIB.
- Husein Umar. (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Juliansyah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana .

- Maritha Violina. (2009). *Hubungan Persepsi Gaya Kepimpinan Pelatih dan Kohesivitas Pada Atlet di Sekolah Sepak Bola Assyabaab Bina Bola Bangil*. Skripsi. Malang. UNM. Diakses dari <http://library.um.ac.id> pada tanggal 3 Desember 2012, Jam 14.14 WIB.
- Prasesty Puspita Dewi Kunadi. (2012). *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kompetensi Kepala Sekolah Terhadap Keefektifan Kinerja Sekolah Dasar Di Kecamatan Sleman*. Skripsi. MP FIP UNY.
- Rade Roro Tari Kusumawardani. (2012). *Hubungan Antara Kohesivitas Dengan Interaksi Sosial Di Sekolah Pada Siswa SMA Program Akselerasi*. Skripsi. FIP Psikologi UPI. Diakses dari http://repository.upi.edu/operator/upload/s_psi_0704731_chapter2.pdf pada tanggal 6 November 2012, Jam 18.55 WIB.
- Robbins, Stephen P. (2002). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi Edisi Kelima*. (alih bahasa: Halida, Dewi Sartika; editor, Nurcahyo Mahanani). Jakarta: Erlangga.
- Roche, Edward F. (1985). *How Shool Administrators Solve Problems*. New Jersey: Englewood Cliffs.
- Saifuddin Azwar. (2006). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekarto Indrachrudi. (1993). *Mengantar Bagaimana Memimpin Sekolah Yang Baik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soetjipto dan Kosasi Rafli. (2004). *Profesi Keguruan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Sofyan Affandi. (2011). *Pengaruh Antrian Terhadap Kualitas Pelayanan Studi Pada Kantor Cabang Bank BPD DIY Cabang Utama*. Skripsi FE UMBY.
- Sofyan Yamin, Lien A Rachmah & Heri Kurniawan. (2011). *Regresi dan Korelasi Dalam Genggaman Anda: Aplikasi dengan Software SPSS, Eviews, MINITAB dan STATGRAPHICS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarwan Danim. (2007). *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriadi, dkk. (2001). *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Citra.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid I cetakan ke-IV*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- _____. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta. Andi Offset
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Wahyu Widhiarso, (2013). *Mengkategorikan Skor Hasil Pengukuran*. Diakses dari <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/Mengkategorikan%20Skor%20Hasil%20Pengukuran.pdf> pada tanggal 10 Mei 2013, Jam 09.15 WIB.
- Umiati Jawas. (2008). *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah di Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Malang*. Diakses dari <http://research-report.umm.ac.id/index.php/research-report/article/viewFile/151/172> pada tanggal 8 Januari 2012, 08.45 WIB.
- Wicaksono. (2009). *Jurnal Kohesivitas Supporter Tim Sepakbola Persija. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma*. (online). Diakses dari <http://garuda.dikti.go.id> pada tanggal 6 november 2012, Jam 18.55 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 2 Berkas

Kepada Kepala SMP N ... Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan Strata I Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, pada Universitas Negeri Yogyakarta, maka saya memohon dengan sangat kesediaan Bapak/ Ibu kepada kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru di SMP Negeri Kota ... Yogyakarta untuk mengisi angket terlampir.

Tujuan angket ini semata-mata bersifat akademis, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta. Hasilnya diharapkan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya bagi pihak manajemen dalam mengelola organisasi pendidikan guna pencapaian tujuan organisasi.

Hasil angket ini tidak terkait/ berpengaruh terhadap kedudukan/ jabatan Bapak/Ibu sekalian. Kami mohon jawaban dan/ informasi yang sejujurnya sesuai dengan kondisi yang ada.


Angket ini terdiri dari 2 bagian, yaitu:

Bagian I : Angket tertutup berupa pilihan bagi ... orang guru.

Bagian II : Angket tertutup berupa pilihan bagi kepala sekolah.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, untuk itu atas perhatian, bantuan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, ... April 2013


Fauziah Andini

PETUNJUK PENGISIAN

Cara Mengisi Angket

1. Tulislah identitas Bapak/ Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat Bapak/ Ibu pilih, yaitu

Skor 4 = Selalu (SL)

Skor 3 = Sering (S)

Skor 2 = Jarang (J)

Skor 1 = Tidak Pernah (TP)
4. Jawaban yang diberikan hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Rekan yang dimaksud dalam angket adalah sesama guru di sekolah.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/ Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Angket Penelitian Kohesivitas Guru
Di SMP Negeri Kota Yogyakarta

(Guru)

Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Instansi :
Masa Kerja :

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan rekan/ kepek..				
2.	Tersenyum jika berpapasan dengan rekan/ kepek				
3.	Menyapa terlebih dahulu saat berpapasan dengan rekan/ kepek.				
4.	Mengerjakan tugas dari kepek tanpa harus tunggu perintah.				
5.	Menawarkan diri untuk membantu pekerjaan rekan/kepek.				
6.	Menceritakan permasalahan pekerjaan kepada bawahan.				
7.	Menceritakan permasalahan pekerjaan kepada rekan.				
8.	Menceritakan permasalahan pekerjaan kepada atasan.				
9.	Mencatat hasil rapat/ briefing.				
10.	Mencatat nasehat/ perintah/ tugas dari kepala sekolah.				
11.	Menanyakan tentang hal yang belum dipahami kepada rekan.				
12.	Menanyakan tentang hal yang belum dipahami kepada kepala sekolah.				
13.	Berkomunikasi via alat komunikasi dengan kepala sekolah.				
14.	Berkomunikasi via jejaring sosial media dengan kepek.				
15.	Makan bersama kepala sekolah di dalam atau di luar sekolah.				
16.	Bekerja sama dengan kepala sekolah dalam memperbaiki mutu pendidikan di sekolah.				
17.	Mendiskusikan pekerjaan dengan kepala sekolah.				
18.	Memberikan motivasi dan hiburan untuk rekan dan kepala sekolah				

	apabila sedang mengalami kejenuhan dan kelelahan pekerjaan.				
19.	Berpendapat dan mengkritik kepek saat rapat/ briefing.				
20.	Datang sebelum kepala sekolah tiba di sekolah.				
21.	Mengerjakan pekerjaan tanpa berdiskusi dengan kepek.				
22.	Mengerjakan pekerjaan apabila sudah ada perintah dari kepek.				
23.	Merasa minder bekerja sama dengan kepek.				
24.	Santai dalam mengerjakan tugas karena masih banyak waktu.				
25.	Mencari-cari alasan untuk menolak kerjasama dengan rekan/ kepek.				
26.	Tidak peduli dengan pekerjaan kepala sekolah.				
27.	Membantu pekerjaan kepek setelah pekerjaan sendiri selesai.				
28.	Kurang antusias saat berdiskusi dengan kepek.				
29.	Lebih senang berdiam diri daripada ngobrol dengan kepek.				
30.	Jika kurang paham dengan pekerjaan lebih senang browsing internet daripada bertanya kepada kepek.				
31.	Tidak berani untuk berpendapat dan mengkritik kepek.				
32.	Berkunjung ke rumah kepek untuk membicarakan pekerjaan di sekolah.				
33.	Memuji kinerja kepala sekolah.				
34.	Saling mendukung satu sama lain dengan kepek.				
35.	Melibatkan diri dalam pembuatan kebijakan di sekolah.				
36.	Mengikuti rapat/ briefing.				
37.	Peduli dengan pekerjaan kepek.				
38.	Senang menjadi bagian dari sekolah ini.				
39.	Menganggap rekan guru lainnya sebagai pesaing.				
40.	Menyapa terlebih dahulu kepala sekolah saat berpapasan				

Angket Penelitian Kohesivitas Guru
Oleh Kepala Sekolah SMP Negeri Kota Yogyakarta

(Kepala Sekolah)

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Jabatan :
 Instansi :
 Masa Kerja :

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Guru meluangkan waktu untuk berdiskusi bapak/ ibu.				
2.	Guru tersenyum jika berpapasan dengan bapak/ ibu.				
3.	Guru menyapa terlebih dahulu saat berpapasan dengan bapak/ ibu.				
4.	Guru membantu bapak/ ibu dalam mengerjakan tugas.				
5.	Guru menawarkan diri untuk membantu pekerjaan bapak/ ibu.				
6.	Guru menceritakan permasalahan pekerjaan kepada bapak/ ibu.				
7.	Guru memberi masukan kepada bapak/ ibu.				
8.	Guru memberi kritikan pekerjaan kepada bapak/ ibu.				
9.	Guru mengikuti dengan seksama jalannya rapat/ briefing.				
10.	Guru menerima kritik dan saran dari bapak/ ibu.				
11.	Guru menanyakan tentang tugas yang belum dipahami bapak/ ibu.				
12.	Guru mendiskusikan hal yang belum dipahami kepada bapak/ ibu.				
13.	Guru berkomunikasi via sms/ telepon dengan bapak/ ibu.				
14.	Guru berkomunikasi via jejaring sosial media dengan bapak/ ibu.				
15.	Guru makan bersama bapak/ ibu di dalam atau di luar sekolah.				
16.	Guru bekerja sama dengan bapak/ ibu dalam memperbaiki mutu pendidikan di sekolah.				
17.	Guru mendiskusikan pekerjaannya dengan bapak/ ibu.				
18.	Guru memberikan motivasi dan hiburan untuk bapak/ ibu.				

19.	Guru berpendapat dan mengkritik bapak/ ibu saat rapat/ briefing.				
20.	Guru datang sebelum bapak/ ibu tiba di sekolah.				
21.	Guru mengerjakan pekerjaannya jika disuruh bapak/ ibu saja.				
22.	Guru menunda-nunda pekerjaannya.				
23.	Guru merasa minder bekerja sama dengan bapak/ ibu.				
24.	Guru santai dalam mengerjakan tugas karena masih banyak waktu.				
25.	Guru menolak dibantu oleh bapak/ ibu dalam mengerjakan tugas.				
26.	Guru tidak peduli dengan pekerjaan bapak/ ibu.				
27.	Guru membantu pekerjaan bapak/ ibu setelah pekerjaannya sendiri selesai.				
28.	Guru kurang antusias saat berdiskusi dengan bapak/ ibu.				
29.	Guru lebih senang menyendiri daripada ngobrol dengan bapak/ ibu.				
30.	Jika kurang paham dengan pekerjaannya, guru lebih senang browsing internet daripada bertanya kepada bapak/ ibu.				
31.	Guru tidak berani untuk berpendapat dan mengkritik bapak/ ibu.				
32.	Guru berkunjung ke rumah bapak/ ibu untuk membicarakan pekerjaan di sekolah.				
33.	Guru memuji kinerja bapak/ ibu.				
34.	Guru mendukung keputusan yang telah diambil bapak/ ibu.				
35.	Guru melibatkan diri pembuatan kebijakan sekolah.				
36.	Guru mendahulukan rapat/ briefing daripada urusan dinas di luar.				
37.	Guru peduli dengan pekerjaan bapak/ ibu.				
38.	Guru mengungkapkan senang menjadi bagian dari sekolah ini kepada bapak/ ibu.				
39.	Guru memperlakukan bapak/ ibu sebagai teman kerjanya.				
40.	Guru menyapa bapak/ ibu terlebih dahulu saat berpapasan.				

Angket Penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah
Oleh Guru Di SMP Negeri Kota Yogyakarta

(Guru)

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Jabatan :
 Instansi :
 Masa Kerja :

- Berikut ini terdapat hal-hal yang mungkin sering terjadi dilakukan oleh guru untuk anda sebagai kepala sekolah.

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Kepsek mendukung program yang bapak/ ibu ajukan.				
2.	Kepsek menawarkan diri untuk membantu pekerjaan bapak/ ibu.				
3.	Kepsek peduli dengan program-program sekolah.				
4.	Kepsek bersikap sopan santun saat berinteraksi dengan bapak/ ibu.				
5.	Kepsek mengucapkan salam setiap bertemu dengan bapak/ ibu.				
6.	Kepsek antusias saat berbincang-bincang dengan bapak/ ibu.				
7.	Kepsek bersegera mengerjakan tugas tanpa bantuan dari bapak/ ibu.				
8.	Kepsek merasa nyaman berkomunikasi dengan bapak/ ibu.				
9.	Kepsek patuh dengan peraturan yang telah dibuat bersama bapak/ ibu.				
10.	Kepsek mengaplikasikan masukan yang diberikan bapak/ ibu.				
11.	Kepsek mengikuti keinginan bapak/ ibu dalam memimpin sekolah.				
12.	Kepsek antusias mendengarkan masukan dari bapak/ ibu.				
13.	Kepsek tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.				
14.	Kepsek langsung mengerjakan pekerjaan tanpa harus menyuruh bapak/ ibu.				

15.	Kepsek siap setiap waktu menerima konsultasi dengan bapak/ ibu.				
16.	Kepsek siap setiap waktu membantu pekerjaan bapak/ ibu.				
17.	Kepsek sigap melayani kebutuhan bapak/ ibu.				
18.	Kepsek mengeluh dengan tugas – tugasnya kepada bapak/ ibu.				
19.	Kepsek mencari - cari alasan jika dimintai bantuan oleh bapak/ ibu.				
20.	Kepsek mengerjakan pekerjaan dengan tertib dan disiplin.				
21.	Kepsek datang lebih telat daripada bapak/ ibu.				
22.	Kepsek kurang antusias mendengar saran bapak/ ibu.				
23.	Kepsek absen dari rapat atau briefing karena urusan pribadi.				
24.	Kepsek membantu pekerjaan bapak/ ibu jika dimintai saja.				
25.	Kepsek hanya tersenyum jika bertemu dengan bapak/ ibu.				
26.	Kepsek berkata kurang sopan dengan bapak/ ibu.				
27..	Kepsek bertindak tanpa berdiskusi dengan bapak/ ibu.				
28.	Kepsek antusias bekerja sama dengan bapak/ ibu.				
29.	Kepsek mau belajar tentang apa yang belum dia pahami kepada bapak/ ibu.				
30.	Kepsek tidak mampu bekerja sama dengan bapak/ ibu.				
31.	Kepsek mengingatkan acara yang harus dihadiri bapak/ ibu.				
32.	Kepsek terbuka dengan permasalahan pekerjaan yang sedang dihadapi kepada bapak/ ibu.				
33.	Kepsek sering berkunjung ke ruangan bapak/ ibu untuk menanyakan pekerjaan dan tugasnya.				
34.	Kepsek berkomunikasi via sms/ telepon/ jejaring sosial dengan bapak/ ibu.				
35.	Kepsek berkunjung ke rumah bapak/ ibu.				
36.	Kepsek menolak kritikan bapak/ ibu.				
37.	Kepsek teguh dengan pandangannya walau berbeda dengan bapak/ ibu.				
38.	Kepsek senang dimintai bantuan bapak/ ibu.				

39.	Kepsek meluangkan waktu untuk sekedar ngobrol dengan bapak/ ibu.				
40.	Kepsek mendampingi bapak/ ibu jika ada tugas di luar sekolah.				
41.	Kepsek makan bersama dengan bapak/ ibu.				
42.	Kepsek pulang lebih awal dari bapak/ ibu.				
43.	Kepsek memberi sanksi tegas jika ada guru yang melenceng dari aturan.				
44.	Kepsek bersedia ke meja bapak/ ibu jika ada yang dibutuhkan oleh bapak/ ibu.				
45.	Kepsek memberi reward kepada bapak/ ibu yang berprestasi.				
46.	Kepsek menasehati bapak/ ibu jika ada yang tidak mematuhi aturan.				
47.	Kepsek meminta bapak/ ibu untuk mengikuti diklat atau pelatihan.				
48.	Kepsek mendiskusikan pekerjaan dengan bapak/ ibu.				
49.	Kepsek memberi kritik dan saran kepada bapak/ ibu dalam rapat.				
50.	Kepsek dan bapak/ ibu saling menjaga privasi.				
51.	Kepsek bersedia mewakili bapak/ ibu dalam berbagai acara jika bapak/ ibu sedang berhalangan.				
52.	Kepsek dilibatkan dalam mengurus acara – acara sekolah.				
53.	Keputusan diambil berdasarkan musyawarah antara bapak/ ibu dan kepala sekolah.				
54.	Kepsek mampu membangunkan suasana rapat atau briefing sehingga bapak/ ibu merasa nyaman untuk berpendapat.				
55.	Kepala sekolah dan bapak/ ibu saling memotivasi satu sama lain.				

Angket Penelitian Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah

Di SMP Negeri Kota Yogyakarta

(Kepala Sekolah)

Nama :

Jenis Kelamin :

Jabatan :

Instansi :

Masa Kerja :

- Berikut ini terdapat hal-hal yang mungkin sering terjadi dilakukan oleh guru untuk anda sebagai kepala sekolah.

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Guru mendukung program yang kepek ajukan.				
2.	Guru menawarkan diri untuk membantu pekerjaan kepek.				
3.	Guru peduli dengan program-program sekolah.				
4.	Guru bersikap sopan santun saat berinteraksi dengan kepek.				
5.	Guru mengucapkan salam setiap bertemu dengan kepek.				
6.	Guru antusias saat berbincang-bincang.				
7.	Guru bersegera mengerjakan tugas.				
8.	Guru merasa nyaman berkomunikasi dengan kepek.				
9.	Guru patuh dengan perintah kepala sekolah?				
10.	Guru mengaplikasikan nasehat yang diberikan kepala sekolah.				
11.	Guru mengikuti gaya mengajar kepala sekolah.				
12.	Guru antusias mendengarkan nasehat dari kepala sekolah.				
13.	Guru tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.				
14.	Guru langsung mengerjakan pekerjaan tanpa harus disuruh kepala sekolah.				
15.	Guru siap setiap waktu menerima tugas dari kepala sekolah.				

16.	Guru siap setiap waktu membantu pekerjaan kepala sekolah.				
17.	Guru sigap melayani kebutuhan kepala sekolah.				
18.	Guru mengeluh dengan tugas yang diberikan kepala sekolah.				
19.	Guru mencari - cari alasan jika diberi tugas oleh kepala sekolah.				
20.	Guru mengerjakan pekerjaan jika disuruh kepala sekolah.				
21.	Guru datang lebih telat daripada kepala sekolah.				
22.	Guru kurang antusias mendengar penjelasan kepala sekolah.				
23.	Guru absen dari rapat atau briefing karena urusan pribadi.				
24.	Guru membantu pekerjaan kepala sekolah jika disuruh saja.				
25.	Guru hanya tersenyum jika bertemu dengan kepala sekolah.				
26.	Guru berkata kurang sopan dengan kepala sekolah.				
27..	Guru bertindak tanpa berkonsultasi dengan kepala sekolah.				
28.	Guru antusias bekerja sama dengan kepala sekolah.				
29.	Guru mau belajar tentang apa yang belum dia pahami kepada kepala sekolah.				
30.	Guru minder atau merasa tidak mampu bekerja sama dengan kepala sekolah.				
31.	Guru mengingatkan acara yang harus dihadiri kepala sekolah.				
32.	Guru terbuka dengan permasalahan pekerjaan yang sedang dihadapi kepada kepala sekolah.				
33.	Guru sering berkunjung ke ruangan kepala sekolah untuk menanyakan pekerjaan dan tugasnya.				
34.	Guru berkomunikasi via alat telekomunikasi dengan kepala sekolah.				
35.	Guru berkunjung ke rumah kepala sekolah.				
36.	Guru menolak nasehat kepala sekolah.				
37.	Guru teguh dengan pandangannya walau berbeda dengan kepek.				
38.	Guru senang hati menerima tugas dari kepala sekolah.				

39.	Guru meluangkan waktu untuk sekedar ngobrol dengan kepek.				
40.	Guru mendampingi kepek jika ada tugas di luar sekolah.				
41.	Guru makan bersama dengan kepala sekolah.				
42.	Guru pulang lebih awal dari kepala sekolah.				
43.	Kepala sekolah memberi sanksi tegas jika ada guru yang melenceng dari aturan.				
44.	Guru bersedia ke ruangan kepala sekolah jika ada yang dibutuhkan oleh kepala sekolah.				
45.	Kepsek memberi reward kepada guru yang berprestasi.				
46.	Kepsek menasehati guru jika guru ada yang tidak mematuhi aturan.				
47.	Kepsek meminta guru untuk mengikuti diklat atau pelatihan.				
48.	Guru mendiskusikan pekerjaan dengan kepala sekolah.				
49.	Guru memberi kritik dan saran kepada kepala sekolah.				
50.	Guru dan kepala sekolah saling menjaga privasi.				
51.	Guru bersedia mewakili kepala sekolah dalam berbagai acara jika kepek tidak bisa menghadiri acara tersebut.				
52.	Guru dilibatkan dalam pembuatan kebijakan sekolah.				
53.	Keputusan diambil berdasarkan musyawarah antara guru dan kepala sekolah.				
54.	Rapat atau briefing melibatkan seluruh guru tanpa terkecuali.				
55.	Kepala sekolah dan guru saling memotivasi satu sama lain.				

REKAPITULASI DATA HASIL UJICOBA INSTRUMEN TERPAKAI

No	Kode Sekolah	Kode Kasek	Kode Guru	Distribusi Skor Butir Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah																																																							Jml Skor
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
1	01	01	011	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	167				
2	01	01	012	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180				
3	01	01	013	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	4	2	2	3	2	1	1	4	4	3	4	4	4	3	3	2	1	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	180			
4	01	01	014	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	164				
5	01	01	015	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	160					
6	01	01	016	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	2	3	1	1	1	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163					
7	02	02	021	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	1	2	3	2	2	1	2	4	3	1	4	2	3	3	2	1	1	3	3	1	2	3	2	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	147		
8	02	02	022	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	165				
9	02	02	023	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	152			
10	02	02	024	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	3	4	2	1	3	4	4	2	1	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	153					
11	02	02	025	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	156					
12	02	02	026	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171						
13	03	03	031	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	2	4	3	1	1	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	162	
14	03	03	032	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	2	4	3	1	1	4	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	162			
15	03	03	033	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	4	2	1	2	1	1	1	4	4	1	2	3	3	3	2	1	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	173					
16	03	03	034	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	153					
17	03	03	035	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	165					
18	03	03	036	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	156			
19	04	04	041	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	4	2	1	3	4	4	2	1	2	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	155					
20	04	04	042	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	155					
21	04	04	043	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171						
22	04	04	044	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	2	4	3	1	1	1	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	162		
23	04	04	045	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	2	4	3	1	1	4	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	162		
24	05	05	051	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	178				
25	05	05	052	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	2	2	3	2	1	1	4	4	3	4	3	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	179			
26	05	05	053	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	164			
27	05	05	054	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	160				
28	05	05	055	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	2	3	1	1	1	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	163				
29	05	05	056	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	1	2	3	2	2	1	4	3	1	4	2	3	3	2	1	1	3	3	1	2	2	4	3	3	2	1	3	3	4	4	2	3	144			
30	05	05	057	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	165				
31	05	05	058	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	1	3	1	1	3	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	154					
32	06	06	061	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	156					
33	06	06	062	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	4	2	1	3	4	4	2	1	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	156		
34	06	06	063	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	158			
35	06	06	064	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3																																											

REKAPITULASI DATA HASIL WICOBA INSTRUMEN TERPAKAI

No	Kode Sekolah	Kode Kasek	Kode Guru	Distribusi Skor Butir Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah																																																							Jml Skor
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
39	07	07	074	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	4	2	2	3	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	179				
40	07	07	075	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	164				
41	07	07	076	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	171					
42	08	08	081	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	2	2	2	4	3	1	1	4	3	1	3	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	162					
43	08	08	082	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	178						
44	08	08	083	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	4	2	2	3	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	179						
45	08	08	084	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	4	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	164						
46	08	08	085	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	171						
47	08	08	086	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	142					
48	08	08	087	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	164					
49	08	08	088	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	4	3	3	2	1	2	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	170						
50	09	09	091	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	167							
51	09	09	092	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	180						
52	09	09	093	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	4	2	2	3	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	180						
53	09	09	094	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	164						
54	09	09	095	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	160							
55	10	10	101	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	2	3	1	1	1	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	163						
56	10	10	102	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	4	1	2	3	2	2	1	2	4	3	1	4	2	3	3	2	1	1	3	3	1	2	3	2	2	3	3	4	1	3	3	4	4	3	151		
57	10	10	103	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	165						
58	10	10	104	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	156					
59	11	11	111	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	3	4	2	1	3	4	4	2	1	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	156							
60	11	11	112	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	1	2	2	1	1	1	4	4	1	4	4	3	3	1	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	176						
61	11	11	113	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	168					
62	12	12	121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	1	3	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	3	3	1	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	183						
63	12	12	122	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	4	2	2	3	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	180						
64	12	12	123	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	164						
65	13	13	131	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	158						
66	13	13	132	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	3	2	3	1	1	1	4	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	164				
67	13	13	133	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	1	2	4	2	4	3	1	1	4	3	4	3	1	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	158		
68	13	13	134	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	2	2	4	3	1	1	4	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	166					
69	14	14	141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	197							
70	14	14	142	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	189						
71	14	14	143	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	166					
72	14	14	144	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	161					
73	15	15	151	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	1	1	4	3	3	3	2	1	1	1	4	4	1	1	3	2	3	1	1	3	4	4	2	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	172					
74	15	15	152	2	2	3	2	3	4	3	2																																																

REKAPITULASI DATA HASIL UJICOBA INSTRUMEN TERPAKAI

No	Kode Sekolah	Kode Kasek	Kode Guru	Distribusi Skor Butir Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah																																																							Jml Skor
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	
77	15	15	155	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	148				
78	15	15	156	1	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	3	4	2	1	3	4	4	2	1	2	4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	4	4	146						
79	15	15	157	2	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2	1	2	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	3	151			
80	15	15	158	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	1	3	3	3	2	2	4	1	4	4	3	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	182					
81	15	15	159	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	4	4	3	2	4	2	4	3	1	1	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	162		
82	16	16	161	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	1	1	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	169					
83	16	16	162	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	1	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	197						
84	16	16	163	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	185				
85	16	16	164	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	3	1	3	3	2	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	136
86	16	16	165	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2	1	1	1	1	3	4	2	1	3	2	2	2	1	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	136			
87	16	16	166	3	2	4	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	152			

REKAPITULASI DATA HASIL UJICOBA INSTRUMEN TERPAKAI

No	Kode Sekolah	Kode Kasek	Kode Guru	Distribusi Skor Butir Skala Kohesivitas Guru																																								Jml Skor
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	01	01	011	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	4	3	1	4	102
2	01	01	012	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	2	4	1	1	1	1	3	1	1	1	3	3	4	4	4	4	4	1	4	113	
3	01	01	013	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	1	1	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	1	3	110	
4	01	01	014	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	3	4	4	4	3	4	1	4	123		
5	01	01	015	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	2	1	2	3	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3	4	3	4	1	4	96	
6	01	01	016	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	2	3	104	
7	02	02	021	3	4	4	3	2	1	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	107	
8	02	02	022	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	3	4	1	4	3	4	1	4	101
9	02	02	023	3	4	3	3	2	1	3	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	4	2	1	1	2	2	2	3	3	3	1	3	4	1	3	3	4	1	3	93
10	02	02	024	3	4	4	3	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	4	106
11	02	02	025	2	4	4	4	4	2	3	1	3	3	4	1	3	1	2	3	3	3	3	4	2	3	1	1	2	4	3	2	1	4	1	1	3	3	1	4	3	4	2	4	101
12	02	02	026	2	4	4	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	1	2	1	1	2	1	3	2	1	3	1	1	3	3	1	4	3	4	2	3	104	
13	03	03	031	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	115	
14	03	03	032	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	4	2	2	1	1	1	1	3	1	1	2	2	3	4	4	4	4	4	1	4	124	
15	03	03	033	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	1	2	1	1	4	1	1	2	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	104
16	03	03	034	3	4	4	3	3	1	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	1	1	3	1	1	2	2	3	3	4	1	4	3	4	1	3	106
17	03	03	035	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	4	2	3	2	2	1	1	3	1	1	2	1	1	3	3	3	3	3	4	2	4	128
18	03	03	036	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	4	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	1	4	133	
19	04	04	041	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	4	1	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	104	
20	04	04	042	3	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	4	3	4	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	4	2	3	2	3	108		
21	04	04	043	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	2	4	2	4	3	2	1	2	2	1	1	1	1	3	4	3	1	4	3	3	2	4	88	
22	04	04	044	4	4	3	3	4	4	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	2	4	2	1	2	2	4	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	1	4	3	3	2	3	93
23	04	04	045	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	2	3	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	4	3	4	1	4	125	
24	05	05	051	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	97		
25	05	05	052	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	2	1	1	1	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	4	1	3	113
26	05	05	053	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	1	2	1	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	1	4	98
27	05	05	054	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	4	106	
28	05	05	055	3	4	3	2	2	1	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	1	2	1	2	3	1	1	2	3	4	2	4	3	4	1	4	123		
29	05	05	056	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	2	1	1	4	1	1	2	2	2	4	4	3	4	4	1	4	121	
30	05	05	057	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	1	1	4	1	1	2	2	2	4	3	4	3	4	2	4	109	
31	05	05	058	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	2	4	108
32	06	06	061	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	4	4	3	4	2	4	111
33	06	06	062	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	3	4	4	4	1	4	111	

REKAPITULASI DATA HASIL UJICOBA INSTRUMEN TERPAKAI

No	Kode Sekolah	Kode Kasek	Kode Guru	Distribusi Skor Butir Skala Kohesivitas Guru																																								Jml Skor
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
34	06	06	063	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	116	
35	06	06	064	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	115	
36	07	07	071	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	1	3	3	1	4	3	3	3	96	
37	07	07	072	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	4	4	3	4	4	1	4	130	
38	07	07	073	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	1	2	3	1	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	1	4	102	
39	07	07	074	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	3	4	1	4	3	4	2	3	102
40	07	07	075	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	123
41	07	07	076	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	1	3	100	
42	08	08	081	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	4	3	1	4	102
43	08	08	082	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	4	3	4	1	1	1	1	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	4	118
44	08	08	083	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	1	4	124
45	08	08	084	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	98
46	08	08	085	4	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	126	
47	08	08	086	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	4	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	95	
48	08	08	087	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	3	4	117	
49	08	08	088	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	1	3	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	4	3	4	4	1	4	99
50	09	09	091	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	115
51	09	09	092	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	104	
52	09	09	093	3	4	4	4	2	1	1	1	4	4	3	3	2	2	1	4	3	3	2	4	2	2	1	3	1	1	2	1	2	1	2	4	4	4	3	3	1	4	99		
53	09	09	094	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	3	4	2	4	3	4	4	4	99	
54	09	09	095	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	1	1	3	2	1	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	3	101	
55	10	10	101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	1	3	91		
56	10	10	102	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	2	1	3	1	1	2	2	1	1	3	2	3	3	1	2	2	4	2	4	4	2	4	103	
57	10	10	103	3	4	3	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	1	1	2	3	2	3	3	4	1	3	102
58	10	10	104	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	4	1	3	107
59	11	11	111	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	103	
60	11	11	112	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	4	4	4	2	4	104
61	11	11	113	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	4	4	4	2	4	102
62	12	12	121	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	125	
63	12	12	122	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	1	1	3	1	3	3	2	3	3	1	3	99	
64	12	12	123	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	123		
65	13	13	131	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	1	1	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	3	114	
66	13	13	132	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	2	4	2	1	3	1	4	3	3	2	2	1	1	2	3	4	3	4	3	4	3	3	118

REKAPITULASI DATA HASIL UICOPA INSTRUMEN TERPAKAI

No	Kode Sekolah	Kode Kasek	Kode Guru	Distribusi Skor Butir Skala Kohesivitas Guru																																								Jml Skor	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
67	13	13	133	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	104			
68	13	13	134	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	1	4	101		
69	14	14	141	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	1	4	117		
70	14	14	142	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	1	4	113		
71	14	14	143	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	141		
72	14	14	144	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	1	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	2	4	136			
73	15	15	151	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	4	2	4	2	3	109			
74	15	15	152	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	4	4	2	4	3	2	1	2	3	3	3	1	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	120		
75	15	15	153	2	2	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	2	2	1	4	2	4	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	2	2	77	
76	15	15	154	3	3	2	1	2	2	3	2	4	3	3	2	3	1	1	2	3	2	1	3	2	3	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	1	3	85	
77	15	15	155	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	132	
78	15	15	156	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	2	3	1	1	1	1	3	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	95	
79	15	15	157	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	1	2	1	2	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	4	119	
80	15	15	158	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	4	97	
81	15	15	159	3	4	3	2	2	1	3	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	4	2	4	3	4	3	4	112	
82	16	16	161	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	135	
83	16	16	162	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	132		
84	16	16	163	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	116
85	16	16	164	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	116	
86	16	16	165	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	1	4	117			
87	16	16	166	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	126		

1. Uji Validitas Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kohesivitas

Guru

Validasi Instrumen Scara Empiris

Skala Kepemimpinan Kasek

No	r_{ix}	$r_{i(x-i)}$	p	Ket	No	r_{ix}	$r_{i(x-i)}$	p	Ket
Item					Item				
1	0.483	0.441	0.000	valid	29	0.500	0.471	0.000	valid
2	0.396	0.356	0.000	valid	30	0.401	0.350	0.000	valid
3	0.434	0.397	0.000	valid	31	0.380	0.352	0.000	valid
4	0.382	0.348	0.000	valid	32	0.401	0.338	0.000	valid
5	0.377	0.323	0.000	valid	33	0.429	0.382	0.000	valid
6	0.033	0.000	0.380	tdk valid	34	0.482	0.450	0.000	valid
7	0.405	0.374	0.000	valid	35	0.496	0.464	0.000	valid
8	0.467	0.436	0.000	valid	36	0.108	0.084	0.160	tdk valid
9	0.390	0.344	0.000	valid	37	0.583	0.563	0.000	valid
10	0.410	0.365	0.000	valid	38	0.429	0.399	0.000	valid
11	0.510	0.482	0.000	valid	39	-0.137	-0.162	0.103	tdk valid

12	0.531	0.505	0.000	valid	40	0.605	0.576	0.000	valid
13	0.443	0.413	0.000	valid	41	-0.079	-0.123	0.232	tdk valid
14	0.423	0.396	0.000	valid	42	0.393	0.350	0.000	valid
15	0.421	0.382	0.000	valid	43	0.434	0.389	0.000	valid
16	0.326	0.288	0.001	valid	44	0.551	0.509	0.000	valid
17	0.473	0.443	0.000	valid	45	0.070	0.034	0.259	tdk valid
18	0.022	-0.015	0.418	tdk valid	46	0.511	0.477	0.000	valid
19	0.082	0.039	0.224	tdk valid	47	0.673	0.634	0.000	valid
20	0.591	0.541	0.000	valid	48	0.410	0.365	0.000	valid
21	0.405	0.343	0.000	valid	49	0.476	0.435	0.000	valid
22	0.057	0.015	0.301	tdk valid	50	0.583	0.563	0.000	valid
23	0.443	0.412	0.000	valid	51	0.504	0.481	0.000	valid
24	0.451	0.399	0.000	valid	52	0.437	0.404	0.000	valid
25	0.126	0.072	0.123	tdk valid	53	0.673	0.634	0.000	valid
26	0.393	0.358	0.000	valid	54	0.489	0.460	0.000	valid
27	0.114	0.069	0.147	tdk valid	55	0.551	0.509	0.000	valid
28	0.492	0.463	0.000	valid					

Keterangan: r_{ix} = *Pearson Correlation*, dan $r_{i(x-i)}$ = *Corrected Item-Total Correlation*

*) $p\text{-value} < 0.05$ atau $r_{ix} > r_{0.05(87)} = 0.213$, maka butir dinyatakan “valid”

Skala Kohesivitas Guru

No	r_{ix}	$r_{i(x-i)}$	p	Ket	No	r_{ix}	$r_{i(x-i)}$	p	Ket
Item					Item				
1	0.458	0.421	0.000	valid	21	0.411	0.359	0.000	valid
2	0.465	0.438	0.000	valid	22	0.097	0.028	0.185	tdk valid
3	0.432	0.397	0.000	valid	23	0.392	0.341	0.000	valid
4	0.453	0.408	0.000	valid	24	0.109	0.051	0.157	tdk valid
5	0.503	0.464	0.000	valid	25	0.393	0.333	0.000	valid
6	0.376	0.318	0.000	valid	26	0.389	0.330	0.000	valid
7	0.383	0.338	0.000	valid	27	0.741	0.712	0.000	valid
8	0.505	0.465	0.000	valid	28	0.392	0.337	0.000	valid
9	0.472	0.425	0.000	valid	29	0.013	-	0.452	tdk valid
10	0.615	0.576	0.000	valid	30	0.396	0.336	0.000	valid

No	r_{ix}	$r_{i(x-i)}$	p	Ket	No	r_{ix}	$r_{i(x-i)}$	p	Ket
Item					Item				
11	0.510	0.473	0.000	valid	31	0.404	0.342	0.000	valid
12	0.645	0.613	0.000	valid	32	0.564	0.516	0.000	valid
13	0.536	0.498	0.000	valid	33	0.694	0.671	0.000	valid
14	0.663	0.624	0.000	valid	34	0.516	0.480	0.000	valid
15	0.619	0.581	0.000	valid	35	0.559	0.502	0.000	valid
16	0.505	0.468	0.000	valid	36	0.414	0.381	0.000	valid
17	0.632	0.603	0.000	valid	37	0.458	0.421	0.000	valid
18	0.589	0.553	0.000	valid	38	0.434	0.397	0.000	valid
19	0.645	0.605	0.000	valid	39	0.067	0.008	0.270	tdk valid
20	0.431	0.393	0.000	valid	40	0.423	0.388	0.000	valid

Keterangan: r_{ix} = *Pearson Correlation*, dan $r_{i(x-i)}$ = *Corrected Item-Total*

Correlation

*) $p\text{-value} < 0.05$ atau $r_{ix} > r_{0.05}(87) = 0.213$, maka butir dinyatakan “valid”

2. Uji Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kohesivitas Guru

Reliabilitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	55

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	45

Reliabilitas Kohesivitas Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	87	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	87	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	40

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	36

Estimasi Reliabilitas

Alat Ukur (Skala)	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i> , α				Keterangan
	Jml Item	α	Jml Item	α	
1 Kepemimpinan Kasek	55	0.897	45	0.916	reliabel
2 Kohesivitas Guru	40	0.896	36	0.913	reliabel

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah melakukan uji validitas menggunakan validitas isi pada instrument penelitian berupa angket. Angket yang diuji menggunakan validitas isi adalah angket untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah dan kohesivitas guru yang diberikan kepada guru dan kepala sekolah berdasarkan persepsi dari guru dan kepala sekolah.

Angket telah diperiksa oleh dosen pembimbing pada tanggal 20 Maret 2013 dan 22 Maret 2013 dengan hasil revisi pada isi pertanyaan dalam angket. Revisi dari setiap angket dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

Bukti validitas isi adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juni

2013

Yang menyatakan,

Fauziah Andini

NIM. 09101241021

PETUNJUK PENGISIAN

Cara Mengisi Angket

1. Tulislah identitas Bapak/ Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat Bapak/ Ibu pilih, yaitu
Skor 4 = Selalu (SL)
Skor 3 = Sering (S)
Skor 2 = Jarang (J)
Skor 1 = Tidak Pernah (TP)
4. Jawaban yang diberikan hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Kepemimpinan yang dimaksud dalam angket adalah kepala sekolah.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/ Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

**Angket Penelitian Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah
Terhadap Kohesivitas Guru Di SMP Negeri Kota Yogyakarta**

(Guru)

Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Instansi :
Masa Kerja :

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan rekan/ kepek/ bawahan.				
2.	Tersenyum jika berpapasan dengan rekan/ kepek/ bawahan.				
3.	Menyapa terlebih dahulu saat berpapasan dengan rekan/ kepek/ bawahan.				
4.	Mengerjakan tugas dari kepek tanpa harus tunggu perintah.				
5.	Menawarkan diri untuk membantu pekerjaan rekan/kepek/ bawahan.				
6.	Menceritakan permasalahan pekerjaan kepada bawahan.				
7.	Menceritakan permasalahan pekerjaan kepada rekan.				
8.	Menceritakan permasalahan pekerjaan kepada atasan.				
9.	Mencatat hasil rapat/ briefing.				
10.	Mencatat nasehat/ perintah/ tugas dari kepala sekolah.				
11.	Menanyakan tentang hal yang belum dipahami kepada rekan.				
12.	Menanyakan tentang hal yang belum dipahami kepada kepala sekolah.				
13.	Berkomunikasi via sms/ telepon dengan rekan dan kepala sekolah.				
14.	Berkomunikasi via jejaring sosial media dengan rekan/ kepek.				
15.	Makan bersama rekan/ kepala sekolah di dalam atau di luar sekolah.				
16.	Bekerja sama dengan rekan/ kepala sekolah dalam memperbaiki mutu pendidikan di sekolah.				

17.	Mendiskusikan pekerjaan dengan rekan dan kepala sekolah.				
18.	Memberikan motivasi dan hiburan untuk rekan dan kepala sekolah apabila sedang mengalami kejenuhan dan kelelahan pekerjaan.				
19.	Berpendapat dan mengkritik rekan/ kepek saat rapat/ briefing.				
20.	Datang sebelum kepala sekolah tiba di sekolah.				
21.	Mengerjakan pekerjaan tanpa berdiskusi dengan rekan/ kepek.				
22.	Mengerjakan pekerjaan apabila sudah ada perintah dari kepek.				
23.	Merasa minder bekerja sama dengan rekan/ kepek.				
24.	Santai dalam mengerjakan tugas karena masih banyak waktu.				
25.	Mencari-cari alasan untuk menolak kerjasama dengan rekan/ kepek.				
26.	Tidak peduli dengan pekerjaan rekan/ kepala sekolah.				
27.	Membantu pekerjaan rekan/ kepek setelah pekerjaan sendiri selesai.				
28.	Kurang antusias saat berdiskusi dengan rekan/ kepek.				
29.	Lebih senang berdiam diri daripada ngobrol dengan rekan/ kepek.				
30.	Jika kurang paham dengan pekerjaan lebih senang browsing internet daripada bertanya kepada rekan/ kepek.				
31.	Tidak berani untuk berpendapat dan mengkritik rekan/kepek.				
32.	Berkunjung ke rumah rekan/ kepek untuk membicarakan pekerjaan di sekolah.				
33.	Memuji kinerja rekan/ kepala sekolah.				
34.	Saling mendukung satu sama lain dengan rekan/ kepek.				
35.	Melibatkan diri dalam pembuatan kebijakan di sekolah.				
36.	Mengikuti rapat/ briefing.				
37.	Peduli dengan pekerjaan rekan/ kepek.				
38.	Senang menjadi bagian dari sekolah ini.				
39.	Menganggap rekan guru lainnya sebagai pesaing. ada persaingan yang sehat				
40.	Menyapa terlebih dahulu rekan/ kepala sekolah saat berpapasan di mana saja.				

"Terima Kasih Atas Partisipasinya"

PETUNJUK PENGISIAN

Cara Mengisi Angket

1. Tulislah identitas Bapak/ Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat Bapak/ Ibu pilih, yaitu
Skor 4 = Selalu (SL)
Skor 3 = Sering (S)
Skor 2 = Jarang (J)
Skor 1 = Tidak Pernah (TP)
4. Jawaban yang diberikan hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Kepemimpinan yang dimaksud dalam angket adalah kepala sekolah.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/ Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Angket Penelitian Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah
Terhadap Kohesivitas Guru Di SMP Negeri Kota Yogyakarta

(Kepala Sekolah)

Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Instansi :
Masa Kerja :

ganti ke 'Bapak/Ibu'

- Berikut ini terdapat hal-hal yang mungkin sering terjadi dilakukan oleh guru untuk anda sebagai kepala sekolah.

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Guru mendukung program yang kepek ajukan.				
2.	Guru menawarkan diri untuk membantu pekerjaan kepek.				
3.	Guru peduli dengan program-program sekolah.				
4.	Guru bersikap sopan santun saat berinteraksi dengan kepek.				
5.	Guru mengucapkan salam setiap bertemu dengan kepek.				
6.	Guru antusias saat berbincang-bincang.				
7.	Guru bersegera mengerjakan tugas.				
8.	Guru merasa nyaman berkomunikasi dengan kepek.				
9.	Guru patuh dengan perintah kepala sekolah?				
10.	Guru mengaplikasikan nasehat yang diberikan kepala sekolah.				
11.	Guru mengikuti gaya mengajar kepala sekolah.				
12.	Guru antusias mendengarkan nasehat dari kepala sekolah.				
13.	Guru tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.				
14.	Guru langsung mengerjakan pekerjaan tanpa harus disuruh kepala sekolah.				
15.	Guru siap setiap waktu menerima tugas dari kepala sekolah.				
16.	Guru siap setiap waktu membantu pekerjaan kepala sekolah.				

Semua hasil
dijawab

17.	Guru sigap melayani kebutuhan kepala sekolah.					
18.	Guru mengeluh dengan tugas yang diberikan kepala/sekolah.					
19.	Guru mencari - cari alasan jika diberi tugas oleh kepala sekolah.					
20.	Guru mengerjakan pekerjaan jika disuruh kepala sekolah.					
21.	Guru datang lebih telat daripada kepala sekolah.					
22.	Guru kurang antusias mendengar penjelasan kepala sekolah.					
23.	Guru absen dari rapat atau briefing karena urusan pribadi.					
24.	Guru membantu pekerjaan kepala sekolah jika disuruh saja.					
25.	Guru hanya tersenyum jika bertemu dengan kepala sekolah.					
26.	Guru berkata kurang sopan dengan kepala sekolah.					
27.	Guru bertindak tanpa berkonsultasi dengan kepala sekolah.					
28.	Guru antusias bekerja sama dengan kepala sekolah.					
29.	Guru mau belajar tentang apa yang belum dia pahami kepada kepala sekolah.					
30.	Guru minder atau merasa tidak mampu bekerja sama dengan kepala sekolah.					
31.	Guru mengingatkan acara yang harus dihadiri kepala sekolah.					
32.	Guru terbuka dengan permasalahan pekerjaan yang sedang dihadapi kepada kepala sekolah.					
33.	Guru sering berkunjung ke ruangan kepala sekolah untuk menanyakan pekerjaan dan tugasnya.					
34.	Guru berkomunikasi via sms/ telepon/ jejaring sosial dengan kepala sekolah.					
35.	Guru berkunjung ke rumah kepala sekolah.					
36.	Guru menolak nasehat kepala sekolah.					
37.	Guru teguh dengan pandangannya walau berbeda dengan kepek.					
38.	Guru senang hati menerima tugas dari kepala sekolah.					
39.	Guru meluangkan waktu untuk sekedar ngobrol dengan kepek.					
40.	Guru mendampingi kepek jika ada tugas di luar sekolah.					
41.	Guru makan bersama dengan kepala sekolah.					

42.	Guru pulang lebih awal dari kepala sekolah.				
43.	Kepala sekolah memberi sanksi tegas jika ada guru yang melenceng dari aturan.				
44.	Guru bersedia ke ruangan kepala sekolah jika ada yang dibutuhkan oleh kepala sekolah.				
45.	Kepsek memberi reward kepada guru yang berprestasi.				
46.	Kepsek menasehati guru jika guru ada yang tidak mematuhi aturan.				
47.	Kepsek meminta guru untuk mengikuti diklat atau pelatihan.				
48.	Guru mendiskusikan pekerjaan dengan kepala sekolah.				
49.	Guru memberi kritik dan saran kepada kepala sekolah.				
50.	Guru dan kepala sekolah saling menjaga privasi.				
51.	Guru bersedia mewakili kepala sekolah dalam berbagai acara jika kepek tidak bisa menghadiri acara tersebut.				
52.	Guru dilibatkan dalam pembuatan kebijakan sekolah.				
53.	Keputusan diambil berdasarkan musyawarah antara guru dan kepala sekolah.				
54.	Rapat atau briefing melibatkan seluruh guru tanpa terkecuali.				
55.	Kepala sekolah dan guru saling memotivasi satu sama lain.				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

Lampiran 3. Angket Penelitian

PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 2 Berkas

Kepada Kepala SMP N ... Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan Strata I Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, pada Universitas Negeri Yogyakarta, maka saya memohon dengan sangat kesediaan Bapak/ Ibu kepada kepala sekolah dan Bapak/Ibu guru di SMP Negeri Kota ... Yogyakarta untuk mengisi angket terlampir.

Tujuan angket ini semata-mata bersifat akademis, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kohesivitas guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta. Hasilnya diharapkan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya bagi pihak manajemen dalam mengelola organisasi pendidikan guna pencapaian tujuan organisasi.

Hasil angket ini tidak terkait/ berpengaruh terhadap kedudukan/ jabatan Bapak/Ibu sekalian. Kami mohon jawaban dan/ informasi yang sejujurnya sesuai dengan kondisi yang ada.

Angket ini terdiri dari 2 bagian, yaitu:

Bagian I : Angket tertutup berupa pilihan bagi ... orang guru.

Bagian II : Angket tertutup berupa pilihan bagi kepala sekolah.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak terilai harganya bagi penelitian ini, untuk itu atas perhatian, bantuan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, ... April 2013



Fauziah Andini

PETUNJUK PENGISIAN

Cara Mengisi Angket

1. Tulislah identitas Bapak/ Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat Bapak/ Ibu pilih, yaitu
Skor 4 = Selalu (SL)
Skor 3 = Sering (S)
Skor 2 = Jarang (J)
Skor 1 = Tidak Pernah (TP)
4. Jawaban yang diberikan hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Kepemimpinan yang dimaksud dalam angket adalah kepala sekolah.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/ Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Angket Penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah
Oleh Kepala Sekolah Di SMP Negeri Kota Yogyakarta

(Kepala
Sekolah)

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Jabatan :
 Instansi :
 Masa Kerja :

- Berikut ini terdapat hal-hal yang mungkin sering terjadi dilakukan oleh guru untuk anda sebagai kepala sekolah.

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Guru mendukung program yang kepeksek ajukan.				
2.	Guru peduli dengan program-program sekolah.				
3.	Guru merasa nyaman berkomunikasi dengan kepeksek.				
4.	Guru berkata kurang sopan dengan kepala sekolah.				
5.	Guru siap setiap waktu menerima tugas dari kepala sekolah.				
6.	Guru bersikap sopan santun saat berinteraksi dengan kepeksek.				
7.	Guru mengucapkan salam setiap bertemu dengan kepeksek.				
8.	Guru minder atau merasa tidak mampu bekerja sama dengan kepala sekolah.				
9.	Guru antusias mendengarkan nasehat dari kepala sekolah.				
10.	Guru langsung mengerjakan pekerjaan tanpa harus disuruh kepala sekolah.				
11.	Guru bersegera mengerjakan tugas.				
12.	Guru siap setiap waktu membantu pekerjaan kepala sekolah.				
13.	Guru tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.				
14.	Guru sigap melayani kebutuhan kepala sekolah.				
15.	Guru membantu pekerjaan kepala sekolah jika disuruh saja.				
16.	Guru sering berkunjung ke ruangan kepala sekolah untuk menanyakan pekerjaan dan tugasnya.				
17.	Guru mengerjakan pekerjaan jika disuruh kepala sekolah.				
18.	Guru datang lebih telat daripada kepala sekolah.				
19.	Guru absen dari rapat atau briefing karena urusan pribadi.				
20.	Guru senang hati menerima tugas dari kepala sekolah.				
21.	Guru menawarkan diri untuk membantu pekerjaan kepeksek.				
22.	Guru antusias bekerja sama dengan kepala sekolah.				
23.	Guru pulang lebih awal dari kepala sekolah.				
24.	Guru mau belajar tentang apa yang belum dia pahami kepada				

	kepala sekolah.				
25.	Guru berkunjung ke rumah kepala sekolah.				
26.	Guru patuh dengan perintah kepala sekolah?				
27..	Guru mengaplikasikan nasehat yang diberikan kepala sekolah.				
28.	Guru mengikuti gaya mengajar kepala sekolah.				
29.	Guru mengingatkan acara yang harus dihadiri kepala sekolah.				
30.	Guru terbuka dengan permasalahan pekerjaan yang sedang dihadapi kepada kepala sekolah.				
31.	Guru mendampingi kepek jika ada tugas di luar sekolah.				
32.	Kepala sekolah memberi sanksi tegas jika ada guru yang melenceng dari aturan.				
33.	Guru bersedia ke ruangan kepala sekolah jika ada yang dibutuhkan oleh kepala sekolah.				
34.	Guru berkomunikasi via alat telekomunikasi dengan kepala sekolah.				
35.	Kepsek meminta guru untuk mengikuti diklat atau pelatihan.				
36.	Guru teguh dengan pandangannya walau berbeda dengan kepek.				
37.	Guru mendiskusikan pekerjaan dengan kepala sekolah.				
38.	Guru memberi kritik dan saran kepada kepala sekolah.				
39.	Keputusan diambil berdasarkan musyawarah antara guru dan kepala sekolah.				
40.	Guru bersedia mewakili kepala sekolah dalam berbagai acara jika kepek tidak bisa menghadiri acara tersebut.				
41.	Guru dilibatkan dalam pembuatan kebijakan sekolah.				
42.	Guru dan kepala sekolah saling menjaga privasi.				
43.	Rapat atau briefing melibatkan seluruh guru tanpa terkecuali.				
44.	Kepala sekolah dan guru saling memotivasi satu sama lain.				
45.	Kepsek menasehati guru jika guru ada yang tidak mematuhi aturan.				

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASINYA

PETUNJUK PENGISIAN

Cara Mengisi Angket

1. Tulislah identitas Bapak/ Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat Bapak/ Ibu pilih, yaitu

Skor 4 = Selalu (SL)

Skor 3 = Sering (S)

Skor 2 = Jarang (J)

Skor 1 = Tidak Pernah (TP)
4. Jawaban yang diberikan hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Kepemimpinan yang dimaksud dalam angket adalah kepala sekolah.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/ Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

**Angket Penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah
Oleh Guru Di SMP Negeri Kota Yogyakarta**

Guru)

Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Instansi :
Masa Kerja :

- Berikut ini terdapat hal-hal yang mungkin sering terjadi dilakukan oleh guru untuk anda sebagai kepala sekolah.

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Kepsek mendukung program yang bapak/ ibu ajukan.				
2.	Kepsek peduli dengan program-program sekolah.				
3.	Kepsek merasa nyaman berkomunikasi dengan bapak/ ibu.				
4.	Kepsek berkata kurang sopan dengan bapak/ ibu.				
5.	Kepsek siap setiap waktu menerima konsultasi dengan bapak/ ibu.				
6.	Kepsek bersikap sopan santun saat berinteraksi dengan bapak/ ibu.				
7.	Kepsek mengucapkan salam setiap bertemu dengan bapak/ ibu.				
8.	Kepsek tidak mampu bekerja sama dengan bapak/ ibu.				
9.	Kepsek antusias mendengarkan masukan dari bapak/ ibu.				
10.	Kepsek langsung mengerjakan pekerjaan tanpa harus menyuruh bapak/ ibu.				
11.	Kepsek bersegera mengerjakan tugas tanpa bantuan dari bapak/ ibu.				
12.	Kepsek siap setiap waktu membantu pekerjaan bapak/ ibu.				
13.	Kepsek tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.				
14.	Kepsek sigap melayani kebutuhan bapak/ ibu.				
15.	Kepsek membantu pekerjaan bapak/ ibu jika dimintai saja.				
16.	Kepsek sering berkunjung ke ruangan bapak/ ibu untuk menanyakan pekerjaan dan tugasnya.				
17.	Kepsek mengerjakan pekerjaan dengan tertib dan disiplin.				
18.	Kepsek datang lebih telat daripada bapak/ ibu.				
19.	Kepsek absen dari rapat atau briefing karena urusan pribadi.				
20.	Kepsek senang dimintai bantuan bapak/ ibu.				
21.	Kepsek menawarkan diri untuk membantu pekerjaan bapak/ ibu.				
22.	Kepsek antusias bekerja sama dengan bapak/ ibu.				
23.	Kepsek pulang lebih awal dari bapak/ ibu.				
24.	Kepsek mau belajar tentang apa yang belum dia pahami kepada				

	bapak/ ibu.				
25.	Kepsek berkunjung ke rumah bapak/ ibu.				
26.	Kepsek patuh dengan peraturan yang telah dibuat bersama bapak/ ibu.				
27..	Kepsek mengaplikasikan masukan yang diberikan bapak/ ibu.				
28.	Kepsek mengikuti keinginan bapak/ ibu dalam memimpin sekolah.				
29.	Kepsek mengingatkan acara yang harus dihadiri bapak/ ibu.				
30.	Kepsek terbuka dengan permasalahan pekerjaan yang sedang dihadapi kepada bapak/ ibu.				
31.	Kepsek mendampingi bapak/ ibu jika ada tugas di luar sekolah.				
32.	Kepsek memberi sanksi tegas jika ada guru yang melenceng dari aturan.				
33.	Kepsek bersedia ke meja bapak/ ibu jika ada yang dibutuhkan oleh bapak/ ibu.				
34.	Kepsek berkomunikasi via alat telekomunikasi dengan bapak/ ibu				
35.	Kepsek meminta bapak/ ibu untuk mengikuti diklat atau pelatihan.				
36.	Kepsek teguh dengan pandangannya walau berbeda dengan bapak/ ibu.				
37.	Kepsek mendiskusikan pekerjaan dengan bapak/ ibu.				
38.	Kepsek memberi kritik dan saran kepada bapak/ ibu dalam rapat.				
39.	Keputusan diambil berdasarkan musyawarah antara bapak/ ibu dan kepala sekolah.				
40.	Kepsek bersedia mewakili bapak/ ibu dalam berbagai acara jika bapak/ ibu sedang berhalangan.				
41	Kepsek dilibatkan dalam mengurus acara – acara sekolah.				
42	Kepsek dan bapak/ ibu saling menjaga privasi.				
43	Kepsek mampu membangunkan suasana rapat atau briefing sehingga bapak/ ibu merasa nyaman untuk berpendapat.				
44	Kepala sekolah dan bapak/ ibu saling memotivasi satu sama lain.				
45	Kepsek menasehati bapak/ ibu jika ada yang tidak mematuhi aturan.				

PETUNJUK PENGISIAN

Cara Mengisi Angket

1. Tulislah identitas Bapak/ Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat Bapak/ Ibu pilih, yaitu

Skor 4 = Selalu (SL)

Skor 3 = Sering (S)

Skor 2 = Jarang (J)

Skor 1 = Tidak Pernah (TP)
4. Jawaban yang diberikan hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Rekan yang dimaksud dalam angket adalah sesama guru di sekolah.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/ Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Angket Penelitian Kohesivitas Guru
Oleh Guru Di SMP Negeri Kota Yogyakarta

(Guru)

Nama :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Instansi :
Masa Kerja :

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Mengerjakan tugas dari kepek tanpa harus tunggu perintah.				
2.	Mencatat hasil rapat/ briefing.				
3.	Mencatat nasehat/ perintah/ tugas dari kepala sekolah.				
4.	Datang sebelum kepala sekolah tiba di sekolah.				
5.	Mengerjakan pekerjaan tanpa berdiskusi dengan rekan/ kepek.				
6.	Merasa minder bekerja sama dengan kepek.				
7.	Mencari-cari alasan untuk menolak kerjasama dengan kepek.				
8.	Tidak peduli dengan pekerjaan kepala sekolah.				
9.	Kurang antusias saat berdiskusi dengan kepek.				
10.	Jika kurang paham dengan pekerjaan lebih senang browsing internet daripada bertanya kepada kepek.				
11.	Tidak berani untuk berpendapat dan mengkritik kepek.				
12.	Meluangkan waktu untuk berdiskusi dengan kepek.				
13.	Tersenyum jika berpapasan dengan kepek.				
14.	Menyapa terlebih dahulu saat berpapasan dengan kepek.				
15.	Menawarkan diri untuk membantu pekerjaan kepek				
16.	Menceritakan permasalahan pekerjaan kepada rekan luar sekolah				
17.	Menceritakan permasalahan pekerjaan kepada rekan.				
18.	Menceritakan permasalahan pekerjaan kepada atasan.				
19.	Menanyakan tentang hal yang belum dipahami kepada rekan.				
20.	Menanyakan tentang hal yang belum dipahami kepada kepala sekolah.				
21.	Berkomunikasi via alat telekomunikasi dengan kepala sekolah.				
22.	Berkomunikasi via jejaring sosial media dengan kepek.				
23.	Makan bersama kepala sekolah di dalam atau di luar sekolah.				
24.	Bekerja sama dengan kepala sekolah dalam memperbaiki mutu pendidikan di sekolah.				
25.	Mendiskusikan pekerjaan dengan kepala sekolah.				
26.	Memberikan motivasi dan hiburan untuk rekan dan kepala sekolah apabila sedang mengalami kejenuhan dan keletihan pekerjaan.				
27.	Berpendapat dan mengkritik kepek saat rapat/ briefing.				

28.	Membantu pekerjaan kepek setelah pekerjaan sendiri selesai.				
29.	Berkunjung ke rumah kepek untuk membicarakan pekerjaan di sekolah.				
30.	Memuji kinerja kepala sekolah.				
31.	Saling mendukung satu sama lain dengan rekan/ kepek.				
32.	Melibatkan diri dalam pembuatan kebijakan di sekolah.				
33.	Mengikuti rapat/ briefing.				
34.	Peduli dengan pekerjaan rekan/ kepek.				
35.	Senang menjadi bagian dari sekolah ini.				
36.	Menyapa terlebih dahulu kepala sekolah saat berpapasan di mana saja.				

"Terima Kasih Atas Partisipasinya"

PETUNJUK PENGISIAN

Cara Mengisi Angket

1. Tulislah identitas Bapak/ Ibu jika tidak keberatan pada tempat yang sudah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada tempat yang telah disediakan.
3. Terdapat empat alternatif jawaban yang dapat Bapak/ Ibu pilih, yaitu

Skor 4 = Selalu (SL)

Skor 3 = Sering (S)

Skor 2 = Jarang (J)

Skor 1 = Tidak Pernah (TP)
4. Jawaban yang diberikan hendaknya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
5. Rekan yang dimaksud dalam angket adalah sesama guru di sekolah.
6. Sebelum angket ini dikumpulkan, mohon diperiksa kembali apakah sudah dijawab seluruhnya.
7. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada yang terlewatkan.
8. Hasil penelitian hanya untuk kepentingan skripsi. Identitas dari Bapak/ Ibu akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti. Hasil penelitian ini tidak ada pengaruhnya dengan hubungan kerja selanjutnya. Ini semata-mata hanya untuk memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

Angket Penelitian Kohesivitas Guru
Oleh Kepala Sekolah SMP Negeri Kota Yogyakarta

(Kepala Sekolah)

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Jabatan :
 Instansi :
 Masa Kerja :

NO	PERTANYAAN	SL	S	J	TP
1.	Guru membantu bapak/ ibu dalam mengerjakan tugas.				
2.	Guru mengikuti dengan seksama jalannya rapat/ briefing.				
3.	Guru menerima kritik dan saran dari bapak/ ibu.				
4.	Guru datang sebelum bapak/ ibu tiba di sekolah.				
5.	Guru mengerjakan pekerjaannya jika disuruh bapak/ ibu saja.				
6.	Guru merasa minder bekerja sama dengan bapak/ ibu.				
7.	Guru menolak dibantu oleh bapak/ ibu dalam mengerjakan tugas.				
8.	Guru tidak peduli dengan pekerjaan bapak/ ibu.				
9.	Guru kurang antusias saat berdiskusi dengan bapak/ ibu.				
10.	Jika kurang paham dengan pekerjaannya, guru lebih senang browsing internet daripada bertanya kepada bapak/ ibu.				
11.	Guru tidak berani untuk berpendapat dan mengkritik bapak/ ibu.				
12.	Guru meluangkan waktu untuk berdiskusi bapak/ ibu.				
13.	Guru tersenyum jika berpapasan dengan bapak/ ibu.				
14.	Guru menyapa terlebih dahulu saat berpapasan dengan bapak/ ibu.				
15.	Guru menawarkan diri untuk membantu pekerjaan bapak/ ibu.				
16.	Guru menceritakan permasalahan pekerjaan kepada bapak/ ibu.				
17.	Guru memberi masukan kepada bapak/ ibu.				
18.	Guru memberi kritikan pekerjaan kepada bapak/ ibu.				
19.	Guru menanyakan tentang tugas yang belum dipahami bapak/ ibu.				
20.	Guru mendiskusikan hal yang belum dipahami kepada bapak/ ibu.				
21.	Guru berkomunikasi via sms/ telepon dengan bapak/ ibu.				
22.	Guru berkomunikasi via jejaring sosial media dengan bapak/ ibu.				
23.	Guru makan bersama bapak/ ibu di dalam atau di luar sekolah.				
24.	Guru bekerja sama dengan bapak/ ibu dalam memperbaiki mutu				

	pendidikan di sekolah.				
25.	Guru mendiskusikan pekerjaannya dengan bapak/ ibu.				
26.	Guru memberikan motivasi dan hiburan untuk bapak/ ibu.				
27.	Guru berpendapat dan mengkritik bapak/ ibu saat rapat/ briefing.				
28.	Guru membantu pekerjaan bapak/ ibu setelah pekerjaannya sendiri selesai.				
29.	Guru berkunjung ke rumah bapak/ ibu untuk membicarakan pekerjaan di sekolah.				
30.	Guru memuji kinerja bapak/ ibu.				
31.	Guru mendukung keputusan yang telah diambil bapak/ ibu.				
32.	Guru melibatkan diri pembuatan kebijakan sekolah.				
33.	Guru mendahulukan rapat/ briefing daripada urusan dinas di luar.				
34.	Guru peduli dengan pekerjaan bapak/ ibu.				
35.	Guru mengungkapkan senang menjadi bagian dari sekolah ini kepada bapak/ ibu.				
36.	Guru menyapa bapak/ ibu terlebih dahulu saat berpapasan di mana saja.				

"Terima Kasih Atas Partisipasinya"

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode Sekolah	Kode Kasek/ Guru	Kode Resp	Distribusi Skor Butir Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah																																												Jml Skor	
				Dukungan (A)										Loyalitas (B)										Bersahabat (C)										Kooperatif (D)															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		45
1	3	8	26	15	4	5	30	12	14	7	16	13	17	24	33	20	21	23	38	2	28	42	29	35	9	10	11	31	32	40	43	44	34	47	37	48	49	53	51	52	50	54	55	46					
1	01	1	011	3	3	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	140	
2	01	2	012	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	160		
3	01	2	013	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	159		
4	01	2	014	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	137	
5	01	2	015	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	158		
6	01	2	016	4	2	3	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	4	1	4	3	3	4	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	130
7	02	1	021	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	137
8	02	2	022	3	3	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	141
9	02	2	023	3	4	4	1	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	2	4	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	132
10	02	2	024	3	3	4	1	4	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	127	
11	02	2	025	3	3	4	1	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	139	
12	02	2	026	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	137
13	03	1	031	4	3	3	1	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	133
14	03	2	032	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	150	
15	03	2	033	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	159	
16	03	2	034	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	137
17	03	2	035	3	3	4	1	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	139	
18	03	2	036	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	159	
19	04	1	041	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	163	
20	04	2	042	4	3	3	1	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	4	1	4	4	3	4	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	4	133
21	04	2	043	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	1	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	142
22	04	2	044	2	3	2	1	4	3	1	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	1	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	1	3	1	2	1	3	4	3	3	2	3	117
23	04	2	045	3	2	2	1	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	1	3	1	2	1	3	4	3	3	2	3	120
24	05	1	051	4	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	157	
25	05	2	052	3	4	4	1	4	4	1	3	3	3	2	4	4	3	1	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	2	130
26	05	2	053	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	2	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	144
27	05	2	054	4	3	4	1	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	131	
28	05	2	055	3	3	4	1	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	139
29	05	2	056	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	158	
30	05	2	057	2	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	153

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode Sekolah	Kode Kasek/ Guru	Kode Resp	Distribusi Skor Butir Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah																																												Jml Skor	
				Dukungan (A)										Loyalitas (B)										Bersahabat (C)										Kooperatif (D)															
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		45
1	3	8	26	15	4	5	30	12	14	7	16	13	17	24	33	20	21	23	38	2	28	42	29	35	9	10	11	31	32	40	43	44	34	47	37	48	49	53	51	52	50	54	55	46					
31	05	2	058	4	4	3	1	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	142	
32	06	1	061	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	1	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	142		
33	06	2	062	4	4	3	1	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	142	
34	06	2	063	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	146		
35	06	2	064	4	4	4	1	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	145		
36	07	1	071	4	3	2	1	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	1	3	1	4	1	3	4	3	3	2	4	124
37	07	2	072	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	160		
38	07	2	073	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	136
39	07	2	074	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	3	4	4	1	2	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	2	1	3	3	4	4	2	4	136
40	07	2	075	2	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	152	
41	07	2	076	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	1	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	134	
42	08	1	081	3	3	4	1	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	139		
43	08	2	082	2	3	4	1	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	152	
44	08	2	083	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	158		
45	08	2	084	4	4	4	1	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	1	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	132	
46	08	2	085	4	4	4	1	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	158		
47	08	2	086	3	2	4	1	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	4	4	1	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	4	4	4	3	3	2	128
48	08	2	087	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	146		
49	08	2	088	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	136	
50	09	1	091	4	4	3	1	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	142	
51	09	2	092	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	137
52	09	2	093	3	2	4	1	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	132
53	09	2	094	4	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	4	4	1	4	2	3	4	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	132		
54	09	2	095	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	136	
55	10	1	101	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	4	2	4	118
56	10	2	102	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	137
57	10	2	103	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	2	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	2	1	3	3	4	4	2	4	137
58	10	2	104	3	3	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	140	
59	11	1	111	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	2	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	2	1	3	3	4	4	2	4	137
60	11	2	112	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	141	

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode Sekolah	Kode Kasek/ Guru	Kode Resp	Distribusi Skor Butir Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah																																												Jml Skor		
				Dukungan (A)										Loyalitas (B)										Bersahabat (C)										Kooperatif (D)																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44		45	
1	3	8	26	15	4	5	30	12	14	7	16	13	17	24	33	20	21	23	38	2	28	42	29	35	9	10	11	31	32	40	43	44	34	47	37	48	49	53	51	52	50	54	55	46						
61	11	2	113	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	137		
62	12	1	121	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	159		
63	12	2	122	3	4	4	1	4	4	1	3	3	3	2	4	4	3	1	3	2	2	4	4	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	132		
64	12	2	123	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	159		
65	13	1	131	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	134		
66	13	2	132	4	4	4	1	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	1	2	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	3	3	143			
67	13	2	133	4	4	4	1	3	4	1	1	4	4	4	2	4	4	1	2	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	2	1	3	3	4	4	2	4	133		
68	13	2	134	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	143		
69	14	1	141	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	169		
70	14	2	142	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	163		
71	14	2	143	4	3	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	139	
72	14	2	144	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	137		
73	15	1	151	4	4	4	1	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	152		
74	15	2	152	2	3	2	1	2	3	1	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	4	3	2	3	2	4	3	2	1	3	3	4	2	1	2	2	1	3	1	4	1	3	4	3	3	2	4	117	
75	15	2	153	4	4	3	1	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	143	
76	15	2	154	3	4	4	1	2	2	1	3	3	3	3	2	4	3	1	3	2	2	4	4	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	4	127		
77	15	2	155	3	4	4	1	2	4	1	2	3	3	3	2	4	3	1	3	2	2	3	4	1	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	2	122		
78	15	2	156	1	3	3	1	3	4	2	1	3	3	4	3	3	3	1	2	2	1	2	4	1	4	2	3	4	2	1	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	115	
79	15	2	157	2	4	4	1	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	1	2	2	2	4	4	2	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	128		
80	15	2	158	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	153		
81	15	2	159	4	4	4	1	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	2	1	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	2	1	3	3	4	4	2	4	136	
82	16	1	161	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	144		
83	16	2	162	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	173		
84	16	2	163	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	163		
85	16	2	164	3	4	4	1	2	1	1	1	4	3	3	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	1	3	4	1	3	3	2	2	4	3	3	2	112
86	16	2	165	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	1	4	2	3	4	2	1	3	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	110	
87	16	2	166	3	4	4	1	2	4	2	2	3	3	4	2	4	4	1	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	126	

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode Sekolah	Kode Kasek/ Guru	Kode Resp	Distribusi Skor Butir Skala Kohesivitas Guru																																				Jml Skor	
				Orientasi Tugas (A)											Orientasi Hubungan Kekelompokkan (B)																										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
4	9	10	20	21	23	25	26	28	30	31	1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	27	32	33	34	35	36	37	38	40						
1	01	1	011	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	98		
2	01	2	012	3	4	3	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	106		
3	01	2	013	3	3	3	4	3	1	1	1	1	2	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	103		
4	01	2	014	3	4	3	3	2	1	1	1	1	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	104		
5	01	2	015	4	4	4	4	2	1	4	4	1	1	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	116		
6	01	2	016	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	1	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	89		
7	02	1	021	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95		
8	02	2	022	3	4	4	3	2	1	1	1	1	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	3	4	1	4	3	4	100	
9	02	2	023	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	1	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	3	4	1	3	3	4	3	92	
10	02	2	024	3	3	2	3	3	1	1	1	1	2	2	2	3	4	4	2	1	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	2	4	87	
11	02	2	025	4	3	3	4	2	1	2	4	2	4	1	2	4	4	4	2	3	1	4	1	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	3	1	4	3	4	4	99	
12	02	2	026	4	2	2	4	1	1	2	1	2	3	1	2	4	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	4	3	4	3	95	
13	03	1	031	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	93	
14	03	2	032	4	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	110	
15	03	2	033	4	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	119	
16	03	2	034	3	4	4	4	3	1	1	1	1	2	2	3	4	4	3	1	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	3	4	3	98	
17	03	2	035	3	3	3	4	2	2	1	1	1	2	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	3	4	4	98
18	03	2	036	4	3	4	4	3	1	1	1	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	122	
19	04	1	041	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126	
20	04	2	042	4	4	4	4	3	1	1	1	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	3	1	4	2	3	3	92	
21	04	2	043	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	4	102	
22	04	2	044	3	1	1	2	2	1	2	1	1	4	1	4	4	3	4	4	1	1	1	2	3	1	1	4	2	2	1	1	1	2	3	1	4	3	3	3	78	
23	04	2	045	2	4	3	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	1	1	2	3	2	1	2	1	3	3	1	4	3	4	4	85	
24	05	1	051	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	114	
25	05	2	052	3	3	2	4	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	91	
26	05	2	053	4	4	4	4	4	1	1	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	1	3	3	3	4	3	4	4	103	
27	05	2	054	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	91	
28	05	2	055	2	4	4	3	2	1	1	2	1	2	1	3	4	3	2	1	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	99	
29	05	2	056	3	4	4	4	3	2	1	1	1	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	115	

REKAPITULASI DATA HASIL PENELITIAN

No	Kode Sekolah	Kode Kasek/ Guru	Kode Resp	Distribusi Skor Butir Skala Kohesivitas Guru																																				Jml Skor	
				Orientasi Tugas (A)											Orientasi Hubungan Kekelompokkan (B)																										
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
4	9	10	20	21	23	25	26	28	30	31	1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	27	32	33	34	35	36	37	38	40						
30	05	2	057	3	4	4	4	2	2	1	1	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	113			
31	05	2	058	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	101		
32	06	1	061	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	100		
33	06	2	062	4	4	3	4	3	1	1	2	2	2	1	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	104		
34	06	2	063	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	105		
35	06	2	064	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
36	07	1	071	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	1	3	3	1	4	3	3	86		
37	07	2	072	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	124		
38	07	2	073	3	3	3	3	3	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	94		
39	07	2	074	3	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	4	3	94		
40	07	2	075	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	113	
41	07	2	076	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	93	
42	08	1	081	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	98
43	08	2	082	3	4	3	4	3	1	1	1	1	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	111	
44	08	2	083	4	4	4	4	4	1	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	114		
45	08	2	084	4	3	3	3	2	1	1	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	91	
46	08	2	085	4	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	116		
47	08	2	086	3	3	3	4	1	1	1	1	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	88		
48	08	2	087	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	1	3	4	3	4	4	4	109		
49	08	2	088	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	1	2	1	3	1	4	3	4	4	94		
50	09	1	091	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	102		
51	09	2	092	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	96		
52	09	2	093	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	3	4	4	2	1	1	1	3	3	2	2	1	4	3	3	2	2	1	2	4	4	4	3	4	91		
53	09	2	094	4	2	3	4	2	1	1	1	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	4	2	4	3	4	91		
54	09	2	095	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	3	93		
55	10	1	101	3	3	3	2	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	2	1	3	3	3	84			
56	10	2	102	3	3	2	3	1	2	1	1	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	2	1	3	2	2	4	4	4	95			
57	10	2	103	3	4	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	3	94		
58	10	2	104	3	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	3	4	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	99			
59	11	1	111	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	94		

No	Ko de sek ola h	Kode Kepse k	Kode Resp onde n	Distribusi Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah Oleh Kepala Sekolah																																													Jml Skor	
				Dukungan (A)										Loyalitas (B)										Bersahabat C										Kooperatif (D)																
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45		
				1	3	8	26	15	4	5	30	12	14	7	16	13	17	24	33	20	21	23	38	2	28	42	29	35	9	10	11	31	32	40	43	44	34	47	37	48	49	53	51	52	50	54	55	46		
1	1	1	11	3	3	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	140		
2	2	1	21	4	3	4	1	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	137
3	3	1	31	4	3	3	1	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	1	4	2	3	3	4	1	4	4	3	4	2	2	3	3	1	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	133	
4	4	1	41	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	163		
5	5	1	51	4	3	4	1	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	4	4	4	3	3	2	150	
6	6	1	61	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	1	2	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	142		
7	7	1	71	4	3	2	1	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	1	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	1	3	1	4	1	3	4	3	3	2	4	124	
8	8	1	81	3	3	4	1	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	139		
9	9	1	91	4	4	3	1	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	142		
10	10	1	101	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	133	
11	11	1	111	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	1	2	1	3	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	1	4	1	2	1	3	3	4	4	2	4	137	
12	12	1	121	4	4	4	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	159		
13	13	1	131	3	3	4	1	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	3	134		
14	14	1	141	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	169		
15	15	1	151	4	4	4	1	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	152		
16	16	1	161	3	3	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	144		

No	Kod e Sko lah	Kod e Kps ek	Kod e Res pon den	Distribusi Skor Kohesivitas Guru Oleh Kepala Sekolah																																				Jml Skor
				Orientasi Tugas											Orientasi Hubungan																									
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
4	9	10	20	21	23	25	26	28	30	31	1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	27	32	33	34	35	36	37	38	40					
1	1	1	11	3	4	4	4	1	1	1	1	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	96		
2	2	1	21	3	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	4	4	2	1	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	95		
3	3	1	31	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	93		
4	4	1	41	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	1	1	1	4	1	2	3	3	4	4	4	4	120		
5	5	1	51	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	2	4	114	
6	6	1	61	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	95
7	7	1	71	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	4	84
8	8	1	81	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	3	3	90
9	9	1	91	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	102
10	10	1	101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	81
11	11	1	111	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	93
12	12	1	121	4	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	111
13	13	1	131	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	1	1	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	101
14	14	1	141	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	1	3	2	2	4	4	2	3	4	3	4	104
15	15	1	151	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	1	1	3	3	1	4	98
16	16	1	161	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4	3	4	120

DESKRIPSI DATA

Statistics

Kepemimpinan_Kasek

N	Valid	87
	Missing	0
Mean		140.54
Median		139.00
Mode		137
Std. Deviation		13.372
Variance		178.809
Skewness		.131
Std. Error of Skewness		.258
Kurtosis		-.225
Std. Error of Kurtosis		.511
Range		63
Minimum		110
Maximum		173

Statistics

Kohesivitas_Guru

N	Valid	87
	Missing	0
Mean		101.93
Median		100.00
Mode		91
Std. Deviation		12.508
Variance		156.460
Skewness		.208
Std. Error of Skewness		.258
Kurtosis		.096
Std. Error of Kurtosis		.511
Range		67
Minimum		67

Statistics

Kohesivitas_Guru

N	Valid	87
	Missing	0
Mean		101.93
Median		100.00
Mode		91
Std. Deviation		12.508
Variance		156.460
Skewness		.208
Std. Error of Skewness		.258
Kurtosis		.096
Std. Error of Kurtosis		.511
Range		67
Minimum		67
Maximum		134

TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOHESIVITAS GURU

Kepemimpinan_Kasek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 110	1	1.1	1.1	1.1
112	1	1.1	1.1	2.3
115	1	1.1	1.1	3.4
117	2	2.3	2.3	5.7
118	1	1.1	1.1	6.9
120	1	1.1	1.1	8.0
122	1	1.1	1.1	9.2
124	1	1.1	1.1	10.3
126	1	1.1	1.1	11.5
127	2	2.3	2.3	13.8

Kepemimpinan_Kasek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
128	2	2.3	2.3	16.1
130	2	2.3	2.3	18.4
131	1	1.1	1.1	19.5
132	5	5.7	5.7	25.3
133	3	3.4	3.4	28.7
134	2	2.3	2.3	31.0
136	5	5.7	5.7	36.8
137	10	11.5	11.5	48.3
139	5	5.7	5.7	54.0
140	2	2.3	2.3	56.3
141	2	2.3	2.3	58.6
142	5	5.7	5.7	64.4
143	3	3.4	3.4	67.8
144	2	2.3	2.3	70.1
145	1	1.1	1.1	71.3
146	2	2.3	2.3	73.6
150	1	1.1	1.1	74.7
152	3	3.4	3.4	78.2
153	2	2.3	2.3	80.5
157	1	1.1	1.1	81.6
158	4	4.6	4.6	86.2
159	5	5.7	5.7	92.0
160	2	2.3	2.3	94.3
163	3	3.4	3.4	97.7
169	1	1.1	1.1	98.9
173	1	1.1	1.1	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Kohesivitas_Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 67	1	1.1	1.1	1.1
77	1	1.1	1.1	2.3
78	1	1.1	1.1	3.4
84	1	1.1	1.1	4.6
85	1	1.1	1.1	5.7
86	1	1.1	1.1	6.9
87	1	1.1	1.1	8.0
88	2	2.3	2.3	10.3
89	2	2.3	2.3	12.6
a91	6	6.9	6.9	19.5
92	2	2.3	2.3	21.8
93	3	3.4	3.4	25.3
94	5	5.7	5.7	31.0
95	5	5.7	5.7	36.8
96	1	1.1	1.1	37.9
97	2	2.3	2.3	40.2
98	4	4.6	4.6	44.8
99	4	4.6	4.6	49.4
100	2	2.3	2.3	51.7
101	1	1.1	1.1	52.9
102	2	2.3	2.3	55.2
103	3	3.4	3.4	58.6
104	3	3.4	3.4	62.1
105	2	2.3	2.3	64.4
106	1	1.1	1.1	65.5
107	2	2.3	2.3	67.8
108	2	2.3	2.3	70.1
109	1	1.1	1.1	71.3
110	3	3.4	3.4	74.7
111	2	2.3	2.3	77.0
112	1	1.1	1.1	78.2
113	2	2.3	2.3	80.5
114	3	3.4	3.4	83.9
115	2	2.3	2.3	86.2
116	3	3.4	3.4	89.7
119	1	1.1	1.1	90.8

Kohesivitas_Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
122	1	1.1	1.1	92.0
123	1	1.1	1.1	93.1
124	2	2.3	2.3	95.4
126	2	2.3	2.3	97.7
129	1	1.1	1.1	98.9
134	1	1.1	1.1	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Persyaratan Analisis

A. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepemimpinan_Kasek	Kohesivitas_Guru
N		87	87
Normal Parameters ^a	Mean	140.54	101.93
	Std. Deviation	13.372	12.508
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.087
	Positive	.105	.087
	Negative	-.088	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.981	.810
Asymp. Sig. (2-tailed)		.291	.527

a. Test distribution is Normal.

B. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kohesivitas_Guru * Kepemimpinan_Kasek	Between Groups	(Combined) Linearity	8138.603	35	232.532	2.230	.004
		Linearity	3609.540	1	3609.540	34.622	.000
		Deviation from Linearity	4529.063	34	133.208	1.278	.211
	Within Groups		5316.983	51	104.255		
	Total		13455.586	86			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kohesivitas_Guru * Kepemimpinan_Kasek	.518	.268	.778	.605

Lampiran 6. Uji Hipotesis

HASIL UJI HIPOTESIS PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOHESIVITAS GURU SMP NEGERI DI KOTA YOGYAKARTA

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepemimpinan_Kasek ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kohesivitas_Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.518 ^a	.268	.260	10.763

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan_Kasek

b. Dependent Variable: Kohesivitas_Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3609.540	1	3609.540	31.161	.000 ^a
	Residual	9846.046	85	115.836		
	Total	13455.586	86			

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan_Kasek

b. Dependent Variable: Kohesivitas_Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	33.841	12.252		2.762	.007
	Kepemimpinan_Kas ek	.484	.087	.518	5.582	.000

a. Dependent Variable:
Kohesivitas_Guru

Lampiran 7. Foto



Foto 1. Guru Saat Mengisi Angket Penelitian Untuk Guru



Foto 2. Kepala Sekolah Saat Mengisi Angket Untuk Kepala Sekolah

No	Item	1	2	3	4	5
1	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					
2	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					
3	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					
4	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					
5	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					
6	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					
7	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					
8	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					
9	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					
10	Adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan ekstrakurikuler					

Foto 3. Angket Penelitian Diterima Oleh Sekolah



Foto 4 dan 5. Salah Satu Bukti Kohesivitas Guru dan Kepala Sekolah



Lampiran 8. Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 1921 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Fauziah Andini
NIM : 09101241021
Prodi/Jurusan : MP /AP
Alamat : Cempaka Putih Ct.X7 Deresan Yogyakarta

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta
Subyek : Kepala Sekolah dan Guru SMP Negeri Se-Kota Yogyakarta
Obyek : Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kohesivitas guru
Waktu : Maret-Mei 2013
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 21 Maret 2013
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 0017

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan AP FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg / V/ 028 / 3 /2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 1921/UN34.11/PL/2013

Tanggal : 21 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;

3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;

4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : FAUZIAH ANDINI NIP/NIM : 09101241021

Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA

Judul : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOHESIVITAS GURU DI SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA

Lokasi : YOGYAKARTA, Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA

Waktu : 26 Maret 2013 s/d 26 Juni 2013

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website: adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 26 Maret 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Hendar Sasiliwati, SH.
NIP. 1966081201985032003

Tembusan:

- Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- Walikota Yogyakarta Cq. Dinas Perizinan
- Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0873
2274/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/Reg/V/028/3/2013 Tanggal : 26/03/2013
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : FAUZIAH ANDINI NO MHS / NIM : 09101241021
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Cepi Syafrudin A.J., M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOHESIVITAS GURU DI SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA

- Lokasi/Responden : Koat Yogyakarta
Waktu : 26/03/2013 Sampai 26/06/2013
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

FAUZIAH ANDINI

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 1 Yogyakarta

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 28-3-2013
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

11. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta
12. Kepala SMP Negeri 9 Yogyakarta
13. Kepala SMP Negeri 10 Yogyakarta
14. Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta
15. Kepala SMP Negeri 12 Yogyakarta
16. Kepala SMP Negeri 13 Yogyakarta
17. Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta
18. Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta
19. Kepala SMP Negeri 16 Yogyakarta
20. Ybs.

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini :

Nama : Fauziah Andini

NIM : 09101241021

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1, Yogyakarta, pada tanggal 1 April 2013 sampai dengan 8 April 2013, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 8 April 2013

Kepala Sekolah,

Drs. Suparsono, M.Pd
NIP. 195910171981031009

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini :

Nama : Fauziah Andini

NIM :09101241021

Juusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Yogyakarta, pada tanggal 1 April 2013 sampai dengan 15 April 2013, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 15 April 2013

Kepala Sekolah,
SMP NEGERI
DINAS PENDIDIKAN
Drs. EMED HERIANA
NIP. 19551224 197903 1 005

The block contains a circular official stamp of SMP Negeri 2 Yogyakarta, with the text 'Pemerintah Kota Yogyakarta' around the top and 'Dinas Pendidikan' around the bottom. A handwritten signature in blue ink is written over the stamp. Below the stamp, the name 'Drs. EMED HERIANA' and the NIP number '19551224 197903 1 005' are printed in blue.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA
SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)

ksan 18 Yogyakarta 55271 Telp. (0274) 55271 Website smpn3yk.sdh.id Email smpn3yk@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 219 / 2013

Nama : Fauziah Andini
NIM : 09101241021
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan / Manajemen Pendidikan
Fakultas Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Yogyakarta pada tanggal, 10 April 2013 sampai dengan 15 April 2013, dengan judul penelitian “ Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta”

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 15 April 2013
Kepala Sekolah

Drs. MARSONO, M.M.
NIP. 19670601 199303 1 007

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini :

Nama : Fauziah Andini

NIM :09101241021

Juusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 4, Yogyakarta, pada tanggal 11 April 2013 sampai dengan 15 April 2013, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 15 April 2013





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

TERAKREDITASI A; SERTIFIKAT ISO 9001:2008

Jl. Wardani No 1 Yogyakarta 55224, Telp. (0274) 512169, Fax. (0274)551869
email : smpn5jogja@yahoo.com web : www.smpn5jogja.org

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/169

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Drs. MARTOYO
NIP	: 19550712 197903 1 005
Pangkat/Gol. Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 5 Yogyakarta

Menerangkakan bahwa :

Nama	: FAUZIAH ANDINI
NIM	: 09101241021
Program Studi	: Fakultas Ilmu Pendidikan
Instansi	: UNY

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 5 Yogyakarta pada tanggal 1 April 2013 sampai dengan tanggal 15 April 2013 dengan judul Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Kota Yogyakarta

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 April 2013



Kepala,

Drs. MARTOYO
NIP 19550712 197903 1 005

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini :

Nama : Fauziah Andini

NIM : 09101241021

Juusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Yogyakarta, pada tanggal 1 April 2013 sampai dengan 8 April 2013, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 8 April 2013

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 YOGYAKARTA
Jalan Wiratama 38, Telp. (0274) 561374 Yogyakarta Kode Pos 55244

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/130/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 7 Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: FAUZIAH ANDINI
Jenis Kelamin	: Wanita
Pekerjaan/Jabatan	: Mahasisiwa
Nomor Mahasiswa/NIM	: 09101241021
Fakultas	: Ilmu Pendidikan
Alamat	: Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta

benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta" pada tanggal 3 s.d. 13 April 2013 berdasar Surat Ijin dari Dinas Perizinan Pemerintah Kota Yogyakarta No. 070/0873/2274/34 tanggal 28 Maret 2013.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar yang berkepentingan maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 13 April 2013
Kepala Sekolah,

Dra. NURYANI AGUSTINA
NIP. 19610825 198103 2 001

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini :

Nama : Fauziah Andini

NIM : 09101241021

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 8, Yogyakarta, pada tanggal 1 April 2013 sampai dengan 8 April 2013, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 8 April 2013

Kepala Sekolah,





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 9

Jalan Ngeksigondo 30 Kotagede, Yogyakarta Telp. 371168 KP 55172
E-mail : smp_9_yk@yahoo.co.id Web Site : www.smpn9yk.co.cc

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 259

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Wahyu Cahyaning Pangestuti, M.Pd.
NIP : 19680618 199501 2 001
Pangkat, Gol. : Pembina Tk, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini memberikan keterangan kepada :

Nama : Fauziah Andini
NIM : 09101241021
Prodi : Administrasi Pendidikan / Manajemen Pendidikan
Fakultas Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) di Yogyakarta

Bahwa pada tanggal 10 April s.d. 19 April 2013 benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 9 Yogyakarta dengan judul **"Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta"**.

Demikian surat ini dibuat agar mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 April 2013
Kepala Sekolah



Dra. Wahyu Cahyaning Pangestuti, M.Pd.
NIP. 19680618 199501 2 001

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini :

Nama : Fauziah Andini

NIM : 09101241021

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Yogyakarta, pada tanggal 12 April 2013 sampai dengan 13 April 2013, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 13 April 2013

Kepala Sekolah,



SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini :

Nama : Fauziah Andini

NIM :09101241021

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 11. Yogyakarta, pada tanggal 2 April 2013 sampai dengan 10 April 2013, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 10 April 2013

Kepala Sekolah,

DINAS DRS. SUKIRNO, SH
NIP. 19580403 198003 1011



PEMERINTAH KOYA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP Negeri 12 YOGYAKARTA
Jalan tentara Pelajar 9, ☎ (0274) 563012 Yogyakarta 55231

SURAT KETERANGAN

No : 423 /1146/ 2013

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : FAUZIAH ANDINI
Nomor Mahasiswa : 09101241021
Jurusan/Prodi : Administrasi Pendidikan / Manajemen Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Telah melakukan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 12 Yogyakarta pada tanggal 2 April 2013 sampai 11 April 2013 dengan judul:

" PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP
KOHEIVITAS GURU DI SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 April 2013
Kepala Sekolah,

WIDAWAT UMAR, S.Pd., M.Pd., Si. /
NIP-19700313 199301 1 002

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini :

Nama : Fauziah Andini

NIM :09101241021

Juusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 13 Yogyakarta, pada tanggal 1. April 2013 sampai dengan 10 April 2013, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 10 April 2013

Kepala Sekolah,



Supriatna, S. Pd.

NIP. 19610315 198403 1 011

SURAT PENGESAHAN

Dengan surat ini diberitahukan bahwa mahasiswa dengan identitas di bawah ini :

Nama : Fauziah Andini

NIM : 09101241021

Jurusan/ Prodi : Administrasi Pendidikan/ Manajemen Pendidikan

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 14 Yogyakarta, pada tanggal 2 April 2013 sampai dengan 10 April 2013, dengan judul penelitian "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kohesivitas Guru di SMP Negeri Kota Yogyakarta.*"

Demikian surat pengesahan ini dibuat, kiranya dapat digunakan dalam hal yang semestinya.

Yogyakarta, 10 April 2013

Kepala Sekolah,

Iris Ismu/tah, S.Pd
NIP. 195604161984031006



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 15

Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61 Yogyakarta Telepon 512912

Website : <http://www.smpn15yogya.com>

Email : smpn15_yk@yahoo.co.id

Fax : (0274) 544903

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 /243 / 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Yogyakarta :

Nama : Drs. Sardiyanto

NIP : 19561206 198203 1 010

Pangkat / Golongan : Pembina / IV/a

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fauziah Andini

NIM : 09101241021

Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta

Fakultas/Prodi : Manajemen Pendidikan

Judul Penelitian : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kehesivitas Guru di SMP
Negeri Kota Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 15 Yogyakarta pada tanggal 10 April s/d 12 April
2013 berdasarkan surat Izin Dinas Perizinan No: 070 / 0873 / 2274 / 34. Tanggal 28 Maret 2013

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 13 April 2013

Kepala Sekolah

Drs. Sardiyanto

NIP. 19561206 198203 1 010



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 16 YOGYAKARTA

(Terakreditasi A)
Jalan Nagan Lor 8 Telp (0274) 371032, Fax. 378885 Kraton, Yogyakarta 55133
e-mail : smpn16yogya@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 210

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. SUCIPTA, MM
NIP : 19591107 199311 1 001
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 16 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : FAUZIAH ANDINI
NIM : 09101241021
Fakultas/Jurusan : Ilmu Kependidikan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 15 s.d 27 April 2013 di SMP Negeri 16 Yogyakarta dengan judul :“ **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KOHESIVITAS GURU DI SMP NEGERI KOTA YOGYAKARTA** “.

Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 April 2013
Kepala sekolah



Drs. H. SUCIPTA, MM
NIP. 19591107 199311 1 001